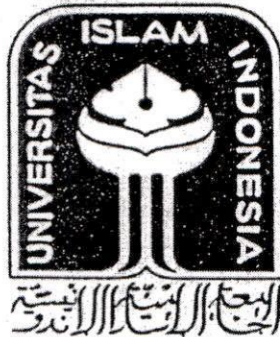


KINERJA STAF PENGAJAR
(Studi Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi
terhadap Kinerja Staf Pengajar
di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cilegon)



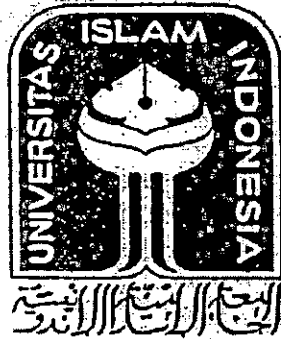
Oleh:
Selamat Juarsa
NIM: 06913065

TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2009

KINERJA STAF PENGAJAR
(Studi Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi
terhadap Kinerja Staf Pengajar
di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cilegon)



Oleh:
Selamat Juarsa
NIM: 06913065

Pembimbing
Prof. Dr. H M. Athoullah Ahmad, MA

TESIS

Diajukan kepada
Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Agama Islam
Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Studi Islam

YOGYAKARTA
2009



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

PENGESAHAN

Nomor: 541/PS-MSI/Peng./V/2009

TESIS berjudul : **KINERJA STAF PENGAJAR (Studi Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cilegon)**

Ditulis oleh : Selamat Juarsa

N. I. M. : 06913065

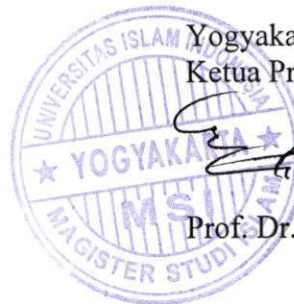
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Islam

Yogyakarta, 6 Mei 2009

Ketua Program

Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS





PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Nama : Selamat Juarsa
Tempat/tgl.lahir : Tanding Marga, 02 Desember 1976
N. I. M. : 06913065
Konsentrasi : Pendidikan Islam
Judul Tesis : **KINERJA STAF PENGAJAR (Studi Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cilegon)**

Ketua/Sekretaris: Drs. H. Asmuni, MA

Pembimbing : Prof. Dr. H M. Athoullah Ahmad, MA

Penguji : Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

Penguji : Prof. Dr. H. Usman Abu Bakar, MA

(......)

(......)

(......)

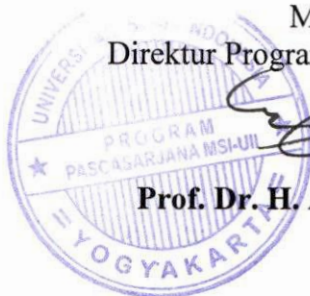
(......)

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 22 April 2009

Pukul : 14.00–15.00 WIB

Hasil / Nilai : **86,40 / A**

Mengetahui
Direktur Program Pascasarjana MSI UII




Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



PROGRAM PASCASARJANA FIAI
MAGISTER STUDI ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
Jl. Demangan Baru No. 24 Lantai II Yogyakarta
Telp. (0274) 523637 Fax. 523637

NOTA DINAS

No. : 697/PS-MSI/ND/IV/2009

TESIS berjudul : **KINERJA STAF PENGAJAR (Studi Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi terhadap Kinerja Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cilegon)**

Ditulis oleh : Selamat Juarsa

NIM : 06913065

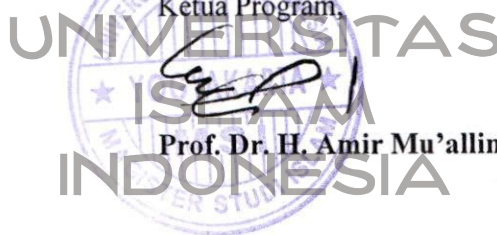
Konsentrasi : Pendidikan Islam

Telah dapat diujikan di depan Dewan Penguji Tesis Magister Studi Islam Program Pascasarjana (S-2) Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 17 April 2009

Ketua Program,



Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

PERSETUJUAN

TESIS berjudul : KINERJA STAF PENGAJAR (Studi Korelasi Antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Staf Pengajar Di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cilegon.

Ditulis oleh : Selamat Juarsa, S.Pd.

NIM : 06913065

Kosentrasi : Pendidikan Islam



Telah dapat disetujui untuk diuji di hadapan Tim Penguji Tesis Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia.

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Yogyakarta, Maret 2009
Pembimbing, -

Prof. Dr.H.M. Athoullah Ahmad, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI
ARAB – LATIN

Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan
Dan Menteri Kebudayaan RI
No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1987
Tertanggal 22 Januari 1988

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	b	-
ت	ta	t	-
ث	sa	ś	s (dengan titik di atas)
ج	jim	j	-
ح	ha ‘	h	h (dengan titik di bawah)
خ	kha’	kh	-
د	dal	d	-
ر	zal	z	z (dengan titik di atas)
ذ	ra	r	-
ز	za	z	-
س	sin	s	-
ش	syin	sy	-
ص	sad	s	s (dengan titik di bawah)
ض	dad	d	d (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	t	t (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	-
ف	fa	f	-
ق	qaf	q	-
ك	kaf	k	-
ل	lam	l	-
م	mim	m	-
ن	nun	n	-
و	wawu	w	-
ه	ha	h	-
ء	hamzah	’	apostrof
ي	Yā’	y	-

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, berkat rahmat, petunjuk dan bimbinganNya Thesis ini dapat diselesaikan dengan baik. Thesis ini berjudul “Kinerja Staf Pengajar Studi Korelasi Antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Staf Pengajar di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer Cilegon, merupakan salah satu syarat untuk memenuhi ujian dalam memperoleh gelar Mageister Studi Islam di Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Thesis ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa baik berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada Rektor Universitas Islam Indonesia Yogyakarta Bapak Prof.Dr.H.Edy Suandi-Hamid, M.Ec, serta kepada Ketua Program Pascasarjana Magister Studi Islam Bapak Prof.Dr. H.Amir Mua,lim,MIS serta selaku dosen mata kuliah seminar proposal tak lupa Kepada Sekretaris Program Bapak Drs. H.Asmuni Mth, MA dan khususnya Kepada Prof.Dr.H.M. Athoullah Ahmad, MA, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingan serta saran perbaikan yang sangat berharga dalam penulisan ini.

Dan terima kasih kepada semua dosen Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyampaikan dan memberi bimbingan yang berharga kepada penulis selama masa mengikuti masa pendidikan.

Selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada istri tercinta Shofiastuti Saidah, SE yang penuh perhatian, kesabaran dan pengorbanan mendorong dan mendo'akan penulis untuk menyelesaikan studi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan ridhoNya kepada semua, Amin

Yogyakarta,

2009

Penulis

ABSTRAK

Selamat Juarsa, Kinerja Staf Pengajar, Studi Korelasi Antara Pengaruh Kepemimpinan dan Komunikasi Terhadap Kinerja Staf Pengajar (Survei pada Warga Pendidikan STMIK Cilegon-Banten). Tesis. Yogyakarta Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia. 2009.

Kepemimpinan dalam hal ini adalah seni mendorong sekelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan sehingga tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Dimana dalam suatu organisasi kepemimpinan dapat mempengaruhi suatu kinerja yang baik bagi staf pengajar, sedangkan komunikasi merupakan proses dimana informasi diterima dan disebarkan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang dilakukan oleh anggota organisasi dalam rangka menjalankan kegiatan dalam unit kerja organisasi sehingga dapat tercapai tujuan yang baik. Dimana kinerja akan tercapai dengan baik apabila kedua hal tersebut dapat berlangsung dengan baik pula.

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang terdiri dari dua variabel bebas, yaitu kepemimpinan dan komunikasi, sedangkan variabel terikat adalah kinerja staf pengajar. Penelitian ini dilaksanakan di STMIK Cilegon-Banten yang terdiri dari staf pengajar dan mahasiswa pada tahun 2009 dengan menggunakan metode survey. Dimana jumlah sampel sebanyak 60 orang dengan karakteristik yang ditunjukannya mengacu kepada kepemimpinan, komunikasi dan kinerja staf pengajar. Dan teknik penarikan sampel dilakukan secara proporsional sampling. Teknik analisis data menggunakan uji statistik berupa korelasi dan regresi linier sederhana serta korelasi dan regresi ganda. Pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi 0,05. Penelitian ini menghasilkan tiga kesimpulan, yaitu Pertama, terdapat hubungan positif dan signifikan antara Kepemimpinan dengan Kinerja Staf dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 35,82 + 0,66 X_1$ dan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,44$; Kedua, terdapat hubungan positif antara komunikasi dengan kinerja staf pengajar dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 45,22 + 0,47 X_2$ dan koefisien korelasi $r_{y2} = 0,38$; Ketiga terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama dengan kinerja staf pengajar, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 12,09 + 0,51 X_1 + 0,29 X_2$ dan koefisien korelasi $r_{y1,2} = 0,49$.

Dengan demikian, berdasarkan temuan pada penelitian ini, untuk meningkatkan kinerja staf pengajar, frekuensi kepemimpinan dan komunikasi yang terhadap kinerja perlu ditingkatkan. Selanjutnya kinerja staf pengajar yang tinggi dapat terwujud dengan pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan pekerjaan staf pengajar pada situasi yang kondusif. Dan sebagai seorang akademisi seharusnya kita seharusnya kita perlu mempertimbangkan tingkat intensitas untuk dalam melakukan suatu kegiatan sehingga tercapai hasil yang maksimal.

Kata Kunci:

Kepemimpinan : Seni / cara seseorang untuk mempengaruhi orang atau sekelompok orang lain untuk melakukan suatu kegiatan guna mencapai tujuan bersama.

Komunikasi : Proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sehingga mengerti satu sama lainnya.

Kinerja : Pola Kerja / Tingkat ketercapaian kerja diri seseorang Staf Pengajar.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

ABSTRACT

Selamat Juarsa. Lecturers' Performance , the Correlation Study of the influence Leadership and Communication to the Lecturers' Performance (Survey at STMIK Cilegon-Banten). Thesis. Indonesia Islamic University Master Program-Yogyakarta.2009.

A simple definition of leadership is that leadership is the art of motivating a group of people to act towards achieving a common goal. Where the leadership in organization could be influence to the good performance result for lecturers, and Communication is a process whereby information is encoded and imparted by a sender to a receiver via a channel/medium which take place by organization members in order to running the organization unit works thus reach good objectives. Also performance will be gain properly when the both two factors running well too.

This research pertained research of correlation, which consist of two free variables, that is the Leadership and Communication, while variable tied Lecturers performance. This research is executed in STMIK Cilegon-Banten which consist of Lecturers and Students in 2009 by using survey method. Amount of counted 60 people with characteristic posed at relate to leadership, communication and lecturers' performance. Withdrawal of sample technically conducted by proportional sampling. Technique analyze data use statistical test in the form of linear regression and correlation modestly and also double regression and correlation. Examination of Hypothesis conducted by significance level 0,05. The research yield three conclusions that is : First : there are positive relation and significant between leadership with lecturers' performance with $\hat{Y} = 35,82 + 0,66X_1$ and $r_{y1} = 0,04$ second there are positive relation and significance between communication with lecturers' with equation of regression $\hat{Y} = 45,22 + 0,47 X_2$ and $r_{y2} = 0,38$; Third there are positive relation which is significant between leadership and communication together with lecturers' with equation of regression $\hat{Y} = 12,09 + 0,51 X_1 + 0,29 X_2$ and correlation coefficient 0,49.

Thereby, pursuant to finding at this research, to increase lecturers' performance, interaction frequency leadership which orienting relation improved to lecturers' . Hereinafter high Lecturers' Performance earns. And don't forget as an academicians, we have to be more consider of frequency when do some activities in order to get maximum achievement.

Key Words :

Leadership : the art of how to influence a person or people to do some activities to get common goals.

Communication : the process to sent a massage from communicators to the audiences to lets them understand each other.

Performance : the level of achievement of the lecturers.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Sistematika Pembahasan	9

BAB II TINJAUAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Teori	11
1. Hakikat Kinerja Staf Pengajar	11
2. Hakikat Kepemimpinan	31
3. Hakikat Komunikasi	42
B. Kerangka Berpikir	57
1. Hubungan antara Kepemimpinan dengan Kinerja Staf Pengajar	57
2. Hubungan antara Komunikasi dengan Kinerja Staf Pengajar	58
3. Hubungan antara Kepemimpinan dan Komunikasi Secara Bersama-sama dengan Kinerja Staf Pengajar	59
C. Hipotesis Penelitian	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tinjauan Penelitian	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Metode Penelitian	61
D. Populasi dan Sampel Penelitian	63
E. Instrumen Penelitian	64
1. Kinerja Staf Pengajar	64
2. Kepemimpinan	67
3. Komunikasi	70
F. Teknik Analisa Data	72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	74
1. Kepemimpinan	74
2. Komunikasi	76
3. Kinerja Staf Pengajar	77
B. Pengujian Persyaratan Analisis	79
1. Uji Normalitas Galat Kinerja Staf Pengajar atas Kepemimpinan	79
2. Uji Normalitas Galat Kinerja Staf Pengajar atas Komunikasi	79
3. Uji Homogenitas Varians Data Kepemimpinan (X_1) dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)	80
4. Uji Homogenitas Varians Data Komunikasi (X) dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)	80
C. Pengujian Hipotesis	80
1. Hubungan antara Kepemimpinan (X_1) dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)	80
2. Hubungan antara Komunikasi (X_2) dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)	84
3. Hubungan antara Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi (X_2) Bersama-sama dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)	87
D. Uji Korelasi Parsial	90
E. Pembahasan Hasil Penelitian	90
F. Keterbatasan Penelitian	94

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	96
B. Saran	97

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kinerja Staf Pengajar.....	65
2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Kepemimpinan.....	68
3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Komunikasi.....	71
4. Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan.....	75
5. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi.....	76
6. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Staf Pengajar.....	78
7. Rangkuman Uji Normalitas.....	79
8. Uji Homegenitas Regresi Kinerja Staf Pengajar atas Kepemimpinan dan Komunikasi.....	80
9. Analisis Varians, Uji Signifikan, dan Linearitas Regresi Variabel X_1 dengan Y	82
10. Hasil Perhitungan, Uji Signifikan Korelasi Variabel Kepemimpinan dengan Kinerja Staf Pengajar.....	83
11. Analisis Varians, Uji Signifikan, dan Linearitas Regresi Variabel X_2 dengan Y	85
12. Hasil Perhitungan, Uji Signifikan Korelasi Variabel Komunikasi dengan Kinerja Staf Pengajar.....	87
13. Analisis Varians, Uji Signifikan, dan Linearitas Regresi Multipel.....	88
14. Hasil Perhitungan, Uji Signifikan Korelasi Multipel X_1 dan X_2 dengan Y	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Konstelasi Masalah.....	62
2. Histogram Data Variabel Kepemimpinan.....	75
3. Histogram Data Variabel Komunikasi.....	77
4. Histogram Data Variabel Kinerja Staf Pengajar.....	78
5. Regresi Linier Antara Variabel Kepemimpinan dengan Kinerja Staf Pengajar.....	82
6. Regresi Linier antar Variabel Komunikasi dengan Kinerja Staf Pengajar.....	86



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap lembaga pendidikan berperan sebagai wahana strategis dalam mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas bagi pembangunan bangsa. Dengan demikian pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa. Suatu generasi dapat mewariskan budaya melalui pendidikan kepada generasi penerusnya, berupa : pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. Pendidikan merupakan suatu proses yang berkaitan dengan upaya perluasan pandangan hidup dan pengembangan keterampilan pada diri setiap peserta didik. Selain itu pendidikan yang dilaksanakan jelas tidak cukup hanya sebagai transmisi (penyebaran) budaya saja, tetapi harus berorientasi ke masa depan.

Kondisi seperti ini menuntut pendidikan agar dapat membentuk manusia yang berkualitas seperti memiliki daya inovatif, kreatif dan dedikasi tinggi. Para lulusan pendidikan diharapkan memiliki keseimbangan antara intelektual dan spiritual, yang menjadi alat untuk mewujudkan sosok pribadi yang utuh, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama dan nilai leluhur budaya bangsa. Dengan demikian untuk masa yang akan datang peranan pendidikan semakin penting dan strategis, yang sekaligus merupakan wahana untuk membangun sumber daya manusia yang beriman dan bertaqwa serta menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan dalam pembangunan. Dan sebagai

mahluk Tuhan kita telah diperintahkan untuk bekerja sebagaimana diterangkan di dalam firman Allah yang berbunyi:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَى
عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٠٥﴾

“Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”¹. (QS.At-Taubah (9) :105)

Para staf pengajaran perguruan tinggi sebagai salah satu organisasi pendidikan, memberikan layanan pendidikan untuk mewujudkan tujuan-tujuan yang telah digariskan. Sebagai salah satu organisasi, sumber daya manusia dalam Perstaf pengajaran Tinggi perlu memiliki semangat kerja yang tinggi untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Fred dan Elazara mengatakan bahwa semangat kerja yang rendah yang dimiliki oleh karyawan lebih tidak menguntungkan pada saat-saat terjadinya kesukaran, karyawan akan mudah menyerah kepada keadaan daripada berusaha untuk mengatasi kesukaran tersebut.² Semangat kerja yang tinggi akan menimbulkan rasa tanggung jawab yang tinggi dari setiap personal. Sehingga mereka pun akan selalu merasa bertanggung jawab dalam

¹ QS.At-Taubah (9):105

² Fred N. Kerlinger dan Elazar J. Pedhazur, *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda*, (Yogyakarta : Nur Cahya,1987),hal.153

menyelesaikan masalah yang dihadapi. Jalaluddin berpendapat manusia adalah makhluk Allah yang paling potensial sehingga berbagai kelengkapan yang dimilikinya memberi kemungkinan bagi manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya dirinya.³ Secara garis besar potensi tersebut terdiri atas empat potensi utama yang secara fitrah sudah dianugerahkan Allah kepadanya, yaitu : (a) Hidayat al-Ghariziyat (potensi naluriyah) (b) Hidayat al-Hassiyat (potensi indrawi) (c) Hidayat al-Aqliyyat (potensi akal) (d) Hidayat al-Diniyyat (potensi keagamaan)⁴ Sebagai muslim yang beriman kita menyadari bahwa setiap kita akan di minta pertanggung jawaban apa yang kita seharusnya kita dapat kerjakan sebagaimana diterangkan di dalam Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut:



وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا

Artinya : *"Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan, dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabanya"* (QS Al-Israa' (17):36)⁵

Mass media telah banyak mengungkapkan permasalahan pendidikan yang ditinjau dari beberapa segi. Profesi kependidikan akhir-akhir ini menjadi isu hangat karena rendahnya mutu sumber daya manusia yang dihasilkan oleh

³ Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hal.33

⁴ Ibid. hal.34-35

⁵ QS. Al-Israa (17):36

lembaga pendidikan tinggi. Beberapa indikator yang menunjukkan rendahnya mutu sumber daya manusia diantaranya lulusan yang banyak menganggur, sangat lama bagi lulusan untuk mendapat pekerjaan, pekerjaan tidak cocok dengan yang dipelajari dilembaga pendidikan, lulusan tidak siap pakai, moral, etika, adat istiadat dan keyakinan keagamaan yang mencemaskan, keuletan dan keseriusan kurang serta bermacam-macam nada negatif lainnya. Berbagai kebijakan telah diupayakan oleh pemerintah atau lembaga swasta guna mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada, seperti penataran-penataran, seminar bagi para staf pengajar sehubungan dengan peningkatan mutu pendidikan.

Pada dasarnya dapat diasumsikan bahwa setiap orang pada umumnya selalu menghendaki hal yang lebih baik dalam menjalankan setiap aktivitasnya, demikian juga halnya dengan staf pengajar, namun pada prakteknya tidak selalu sesuai dengan apa yang diharapkan. Penyebab ada kalanya berasal dari individu yang bersangkutan atau dari luar individu tersebut. Akhir-akhir ini kinerja staf pengajar di Perstaf pengajaran Tinggi menunjukkan gejala yang kurang menggembirakan. seperti staf pengajar yang jarang hadir untuk memberikan materi kuliah, tidak membuat perencanaan pengajaran kepada mahasiswa, membebani mahasiswa dengan penelitian-penelitian atau tugas lapangan tanpa adanya pengkajian lebih lanjut. Permasalahan yang terkait dengan kinerja staf pengajar tersebut menarik untuk diteliti. Kondisi ini terkait dengan legalitas seorang staf pengajar yang sebenarnya diharapkan profesional dan berkualitas dibidang pekerjaannya. Mengutip pendapat Alfred R Lateiner dan JE Levine (dalam Fred N Kerlinger dan Elazar J Pedhazur), bahwa seseorang yang

bersemangat kerja yang baik tidak ada rasa mengerutu dimana-mana.⁶ Sebagai gaimana STMIK Cilegon-Banten sendiri sebagai organisasi yang tingkat keberhasilan di pengaruhi oleh; 1) karakter individu didalamnya, dalam hal ini staf pengajar salah satunya, 2) karakteristik organisasi dan 3) karakteristik pekerjaan sebagaimana yang diungkapkan oleh Mutiara S Pengabean.⁷

Ada 2 (dua) faktor yang menjadi pusat perhatian dalam meningkatkan kinerja staf pengajar, yaitu faktor kepemimpinan dan komunikasi. Kedua faktor tersebut dijadikan objek pengkajian, mengingat kinerja staf pengajar dalam perwujudan tugas dan tanggung jawabnya, pada dasarnya selalu melibatkan gaya atau *style* kepemimpinan yang banyak mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin dalam mempengaruhi perilaku pengikut-pengikutnya⁸, sedangkan komunikasi adalah sebagai media utama untuk mentransfer ide atau gagasan.

Ketiga variabel itu pada dasarnya yang diteliti oleh penulis yaitu mengenai kinerja staf pengajar pada Sekolah Tinggi atau Perstaf pengajaran Tinggi sebagai objek studi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut : (1) apakah terdapat hubungan antara gaya kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar ?; (2) apakah terdapat hubungan antara intensitas koordinasi dengan kinerja staf pengajar ?; (3) apakah terdapat

⁶ Fred N Kerlinger & Elazar J. Pedhazur, *Korelasi dan Analisis Regresi Ganda* (Yogyakarta: NURCAHAYA, 1987), hal. 153

⁷ Mutiara S Pengabean, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), hal. 18

⁸ Miftah Thoha, *Kepemimpinan dalam Manajemen* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 49

hubungan antara perilaku komunikasi dengan kinerja staf pengajar ?; (4) apakah terdapat hubungan antara masa kerja dengan kinerja staf pengajar?; (5) apakah terdapat hubungan antara disiplin kerja dengan kinerja staf pengajar ?; (6) apakah terdapat hubungan antara tingkat usia staf pengajar dengan kinerja staf pengajar ?.

C. Pembatasan Masalah

Penjabaran identifikasi masalah di atas menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi kinerja staf pengajar. Karena lebih terfokus maka penelitian ini hanya membatasi pada tiga variabel, yaitu kepemimpinan sebagai variabel prediktor (X_1) dan komunikasi sebagai variabel prediktor (X_2), sedangkan kinerja staf pengajar merupakan variabel terikat (Y).

Ketiga variabel tersebut, pada dasarnya dapat dilakukan penelitian disemua lembaga dan jenjang pendidikan.

D. Perumusan Masalah

Penelitian ini menyangkut kajian tentang kinerja staf pengajar STMIK Cilegon, yang menekankan pada aktivitas staf pengajar selaku seorang pendidik.

Bertitik tolak dari latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar STMIK Cilegon ?
2. Apakah terdapat hubungan antara komunikasi dengan kinerja staf pengajar STMIK Cilegon ?

3. Apakah terdapat hubungan antara kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama dengan kinerja staf pengajar STMIK Cilegon ?

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi :

- a. Para pengajar pada umumnya dan staf pengajar STMIK Cilegon khususnya dalam meningkatkan kinerja, baik sebagai pendidik di Perstaf pengajaran Tinggi maupun sebagai warga masyarakat yang akan menjadi acuan bagi mahasiswa serta masyarakat.
- b. Ketua STMIK Cilegon, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam menentukan dan membuat kebijakan terhadap pembinaan staf pengajar-staf pengajar.
- c. Ketua Yayasan, mempersiapkan program-program kerja, pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan mutu.
- d. Para mahasiswa, dapat menjadi masukan dalam memahami pentingnya aspek kepemimpinan dan komunikasi dalam perbaikan penyelenggaraan perkuliahan atau pembelajaran di Perstaf pengajaran Tinggi.
- e. Para orang tua dan masyarakat pada umumnya yang mempunyai minat dan kepentingan dalam pelaksanaan proses perkuliahan atau pembelajaran serta peningkatan mutu lulusan.

F. Telaah Pustaka

Berdasarkan telaah pustaka yang telah dilakukan, maka berikut ini dikemukakan beberapa penelitian yang ada kaitannya dengan variabel-variabel penelitian ini :

Jamaluddin menyimpulkan hasil penelitiannya tentang pengaruh komunikasi terhadap kinerja staf pengajar, bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara komunikasi dengan kinerja staf pengajar. Lebih lanjut dinyatakan bahwa peningkatan komunikasi dapat ditaksirkan dengan peningkatan kinerja staf pengajar.⁹

Dalam hubungan dengan kinerja staf pengajar juga diungkapkan bahwa kinerja staf pengajar yang tinggi juga menunjukkan produktivita sekolah yang tinggi dan kinerja staf pengajar yang tinggi juga menunjukkan produktifitas belajar mengajar yang cukup tinggi.¹⁰

Dan kaitannya dengan kepemimpinan menurut Luthans¹¹ temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan ditujukan pada penyelesaian tugas atau orientasi pada sasaran (*Initiating Structure*), dan pengakuan terhadap kebutuhan individu dan hubungan (*Consideration*). Dan setiap pemimpin memiliki gaya kepemimpinan, ada kalanya pemimpin tidakmemberi kesempatan pada bawahannya untuk bertanya ataupun minta penjelasan (*Authoritarian*), ada kalanya pemimpin memberi kesempatan bawahan untukberdiskusi, bertanya (*Democratic*), dan ada kalanya pemimpin itu membiarkan kondisi yang ada terserah pada bawahan (*Laissez-fair*).

⁹ Jamaludin, *Pengaruh Perilaku Komunikasi dan Motivasi Kerja guru Terhadap Kinerja Guru SPG*, Thesis (Medan, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan, 1983), hal. 137-143

¹⁰ Ibid .hal. 152

¹¹ Fred Luthans, *Organizational Behavior, Ninth Edition*, (Singapore, McGraw-Hill International Editions, 2002), hal. 577.

Pemimpin memiliki karakteristik selalu memiliki upaya untuk menciptakan hal yang baru (selalu berinovasi). Gagasan-gagasan yang dimiliki oleh pemimpin merupakan gagasan sendiri tidak meniru ataupun *menjiplak*. Pemimpin selalu berupaya untuk mengembangkan apa yang ia lakukan. Ia percaya pada bawahan, dan selalu menyalakan api kepercayaan pada anggota organisasi. Gagasannya memiliki prespektif jangka panjang.

G. Sistimatika Pembahasan

Dalam penyusunan penelitian ini terdiri dari 5 (lima) bab, dimana masing – masing saling berhubungan satu sama lainya. Adapun sistimatika penelitian ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN.

A.Latar Belakang Masalah

B.Idetifikasi Masalah

C.Pembatasan Masalah

D.Perumusan Masalah

E.Kegunaan Penelitian

F.Telaah Pustaka

G.Sistimatika Pembahasan

BAB II TINJAUAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A.Tinjauan Teori

B.Kerangka Berpikir

C.Hipotesis Penelitian



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III METODELOGI PENELITIAN

- A. Tinjauan Penelitian
- B. Tempat dan Waktu Penelitian
- C. Metode Penelitian
- D. Populasi dan Sampel Penelitian
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
- B. Pengujian Persyaratan Analisis
- C. Pengujian Hipotesis
- D. Uji Korelasi Parsial
- E. Pembahasan Hasil Penelitian
- F. Keterbatasan Penelitian



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB II

TINJAUAN TEORI, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Teori

1. Hakikat Kinerja Staf Pengajar

a. Pengertian Kinerja

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَى عَبْدِهِ الْكِتَابَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَهُ

عَوَجًا ۝

قِيَمًا لِّيُنْذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّنْ لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ



الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ۝

مَّكَثِينَ فِيهِ أَبَدًا ۝

Artinya : “Segala puji bagi Allah yang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-Qur'an, dan Dia tidak membuat sesuatu yang tidak lurus di dalamnya. Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan (manusia) akan siksa yang pedih dari Allah dan memberi kabar gembira kepada orang-orang beriman, yang mengerjakan amal soleh, bahwa mereka akan mendapat balasan yang baik. Mereka (akan menikmati kehidupan sorga) kekal di dalamnya untuk selamanya”¹² Al-Kahfi (18):1-3 .

Dimana Al-Qur'an adalah pedoman bagi manusia yang ingin memilih jalan kebenaran daripada jalan kesesatan, hendaklah melakukan amal yang baik

¹² QS. Al- Kahfi (18): 1-3

sehingga mendapatkan ganjaran yang baik pula dalam hal ini beramal sholeh/bekerja yang sebaik-baiknya.

Kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*performance appraisal*" yang berarti penilaian prestasi kerja. Nanang Fattah menganggap prestasi kerja atau penampilan kerja (*performance*) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan keterampilan dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.¹³ Sedangkan menurut artikel surat kabar Warta Kota, 7 (tujuh) langkah meningkatkan kinerja staf baru yaitu : menciptakan kenyamanan dan rasa memiliki, perkenalkan budaya perusahaan, berikan gambaran umum, terangkan tanggung jawab dan penghargaan, tangani masalah administratif, berikan bukti-bukti nyata dan raih prestasi penuh.¹⁴ Dari uraian tersebut mengandung arti bahwa kinerja merupakan penerapan potensi yang didasari oleh sikap yang profesional dalam bekerja. Dan lebih lanjut menurut Harian Republika bahwa kesuksesan dapat di raih dengan cara menerapkan rumus 3P; Persepsi, Persuasi, dan Power. Dimana dalam Persepsi, penampilan adalah barometer penting dalam kehidupan profesional yang artinya bagaimana cara kita membawa diri akan menjadi tolak ukur bagi pihak lain dalam membentuk persepsi, membuat opini dan memilih cara berinteraksi dengan kita. Selanjutnya kita melakukan langkah-langkah sebagai berikut ; (1) dress to impress, (2) jabatan yang mantap, (3) pertahankan kontak mata, (4) *be friendly* dan (5) berbicara dengan jelas. Sedangkan dalam hal persuasi kita yakin bahwa kita ingin ide-ide dan pandangan cemerlang dan kita ingin orang lain berpikiran sama. Dan

⁶ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004). hal.19

¹⁴ "Tujuh Langkah Meningkatkan Kinerja Staf Baru", Warta Kota 2 Oktober 2005

disini dapat dilihat kualitas apa yang dimiliki seseorang hingga orang mudah untuk mengikuti, dalam hal ini kita dapat melakukan langkah-langkah ; (1) yakinkan diri sendiri, (2) ulangi kata-kata kunci dan ungkapan penting, (3) kaitkan ide-ide anda dengan kebutuhan mereka, (4) pancing minat pendengar dengan narasi yang mengalir. Dan yang tidak kalah pentingnya yaitu *power*, dimana para profesional yang sudah sangat sukses tahu cara mengaplikasikan dan mempertahankan otoritas dengan memperhatikan; (1) aura yang *powerful*, (2) selalu tunjukkan hasil kerja yang terbaik, (3) redam dan kontrol emosi kita, (4) jangan salah gunakan wewenang, (5) bertanggung jawab.¹⁵

Dimana seseorang di tuntun ~~mengerahkan~~ segenap potensi pada saat melakukan pekerjaan. Dalam hal ini seseorang dapat dikatakan berkinerja bagus apabila dia telah bersikap profesional. Menurut M. Ali Hasan dan Mukti Ali, seseorang dikatakan professional apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut ;

1. Menguasai secara baik suatu bidang tertentu
2. Melebihi rata-rata orang kebanyakan
3. Mempunyai komitmen moral yang tinggi atas kerja yang biasanya tercermin di kode etik profesinya.¹⁶

Kinerja menurut Wibowo adalah merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun, dalam hal ini implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi dan kepentingan.¹⁷ Dan apabila pekerja dalam hal ini staf pengajar jelas memahami apa yang diharapkan dari

¹⁵ "Rumus Sukses 3P: Persepsi, Persuasi, Power", Republika 23 April 2006

¹⁶ M. Ali Hasan dan Mukti Ali, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 2003), hal. 83

¹⁷ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 4

mereka dan mendapat dukungan yang diperlukan untuk memberikan kontribusi pada organisasi secara efisien dan produktif, pemahaman akan tujuan, motivasi dan harga dirinya akan meningkat.¹⁸

Kinerja merupakan konsep berfluktuasi. Orang kadang-kadang mengalami hari-hari berhasil dan hari-hari gagal. Pada saat mengalami kinerja puncak, orang berada dalam situasi penuh gairah untuk menyelesaikan pekerjaan tepat waktu dan hasil optimal.

Menurut George D. Hasley dalam kehidupan organisasi, terdapat beberapa asumsi dasar tentang perilaku manusia yang pada akhirnya berpengaruh terhadap kinerja, yaitu :

1. Semangat kerja, dimana semangat kerja adalah setiap kesiaan perasaan yang memungkinkan seseorang bekerja untuk menghasilkan kerja yang lebih baik dan lebih baik
2. Penilaian kerja
3. Rasa percaya diri.¹⁹

Dimana percaya diri adalah sebuah ramuan yang terdiri atas enam hal vital yang mampu menambah/menurunkan kualitas kerja. Keenam hal tersebut adalah : (a) keselamatan fisik, (b) keamanan emosional, (c) identitas diri, (d) afiliasi, (e) kompetensi, (f) misi.²⁰ Dalam hal ini istilah yang digunakan yaitu “*merit rating*”(penilaian jasa), penilaian jasa ini banyak digunakan oleh organisasi formal yang pada akhirnya mencakup ; (a) keputusan yang ditimbang dengan cermat mengenai sifat-sifat prestasi, bakat, dan sikap apakah yang bergabung sejalan

¹⁸ Ibid.hal.3

¹⁹ George D.Hasley,*Bagaimana Memimpin & Mengawasi Pegawai Anda*,(Jakarta:Rineka Cipta.1994).hal.189

²⁰ Gordon Dryden & Jeannette Vos,*The Learning Revolution*,(Bandung:Kaifa,2001),hal.286

guna mengenali orang atau prestasi kerja terbaik untuk setiap jabatan dan apa kepentingan relatif, atau pengaruh masing-masing sifat, (b) penilaian yang cermat dan sistematis mengenai kadar masing-masing sifat yang ditunjukkan didalam prestasi kerja seseorang²¹. Menurut Robert L. Mathis dan John H. Jackson (2001 : 82) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja individu tenaga kerja, yaitu: (1) Kemampuan mereka, (2) Motivasi, (3.) dukungan yang diterima, (4) Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan, dan (5) Hubungan mereka dengan organisasi.

Lebih lanjut George D.Halsey berpendapat betapa pentingnya penilaian kinerja, melalui penilaian kinerja sebuah organisasi formal dapat membantu dalam hal : (1) dasar yang paling adil dan paling baik guna mencapai keputusan-keputusan dalam mempertimbangkan kenaikan-kenaikan gaji, promosi-promosi, pemindahan-pemindahan kerja dan pemberhentian kerja, (2) pengamatan terus menerus tiap tingkatan efisiensi kerja dan sikap pegawai dan pembuatan catatan hal-hal di dalam pekerjaan pegawai itu yang memerlukan koreksi, (3) kenyataan bahwa sekali dalam setahun setiap pegawai mendambakan bagaimana pendapat pengawas mengenai efisiensi kerjanya pada umumnya, banyak membantu pekerja di dalam usahanya untuk melakukan pekerjaan yang sungguh-sungguh baik, (4) peninjauan yang cermat dan pembahasan setiap tingkat dari pekerjaan masing-masing pegawai yang perlu sebelum diadakan interview latihan tahunan dimana kondite seluruhnya dari pegawai itu dapat ditinjau bersama-sama untuk perbaikan, (5) peninjaun yang cermat oleh atasan terhadap penilaian semua pegawai dibawahnya mengurangi sekecil mungkin adanya pegawai yang berkecakapan

²¹ George D.Hasley, *Bagaimana*, hal.182

lebih untuk dilampaui, meskipun tidak menonjolkan diri, (6) semua kegiatan yang berkaitan dengan penilaian sangatlah penting sebagai “batu loncatan” mencapai tingkatan keadilan yang lebih tinggi.²²

Sebagai seorang muslim kita berkeyakinan bahwa bekerja adalah kodrat hidup, baik kehidupan spiritual, intelektual, fisik biologis, maupun kehidupan individual dan sosial dalam berbagai bidang. Seseorang layak untuk mendapatkan predikat yang terpuji seperti potensial, aktif, dinamis, produktif atau profesional, semata-mata karena prestasi kerjanya. Karena itu, agar manusia benar-benar “hidup”, dalam kehidupan ini ia memerlukan ruh (*spirit*). Untuk ini, Al Qur'an diturunkan sebagai “*ruhan min amr-ina*”, yakni spirit hidup ciptaan Allah, sekaligus sebagai “*nur*” (cahaya) yang tak kunjung padam, agar aktivitas hidup manusia tidak tersesat (*Asy-Syura: 52*).

Syarat pokok agar setiap aktivitas kita bernilai ibadah ada dua, yaitu sebagai berikut: **Pertama, Ikhlas**, yakni mempunyai motivasi yang benar, yaitu untuk berbuat hal yang baik yang berguna bagi kehidupan dan dibenarkan oleh agama. Dengan proyeksi atau tujuan akhir meraih *mardhatillah* (*Al-Baqarah:207 dan 265*). **Kedua, shawab** (benar), yaitu sepenuhnya sesuai dengan tuntunan yang diajarkan oleh agama melalui Rasulullah saw untuk pekerjaan *ubudiyah* (ibadah khusus), dan tidak bertentangan dengan suatu ketentuan agama dalam hal muamalat (ibadah umum). Ketentuan ini sesuai dengan pesan Al- Qur'an (*Ali Imran: 31, Al-Hasyr:10*). Ketika kita memilih pekerjaan, maka haruslah didasarkan pada pertimbangan moral, apakah pekerjaan itu baik (amal shalih) atau

²² Ibid,hal.182-184

tidak. Islam memuliakan setiap pekerjaan yang baik, tanpa mendiskriminasikannya, apakah itu pekerjaan otak atau otot, pekerjaan halus atau kasar, yang penting dapat dipertanggungjawabkan secara moral di hadapan Allah.

Al-Qur'an menanamkan kesadaran bahwa dengan bekerja berarti kita merealisasikan fungsi kehambaan kita kepada Allah, dan menempuh jalan menuju ridha-Nya, mengangkat harga diri, meningkatkan taraf hidup, dan memberi manfaat kepada sesama, bahkan kepada makhluk lain. Dengan tertanamnya kesadaran ini, seorang muslim atau muslimah akan berusaha mengisi setiap ruang dan waktunya hanya dengan aktivitas yang berguna. Semboyannya adalah "*tiada waktu tanpa kerja, tiada waktu tanpa amal*". Adapun agar nilai ibadahnya tidak luntur, maka perangkat kualitas etik kerja yang Islam harus diperhatikan. Berikut ini adalah kualitas etik kerja yang terpenting untuk dihayati :

- (1) *Ash-Shalah* / baik dan bermanfaat.
- (2) *Al-Itqan* / Kemantapan atau perfectnes.
- (3) *Al-Ihsan* / Melakukan yang Terbaik atau Lebih Baik Lagi.
- (4) *Al-Mujahadah* / Kerja Keras dan Optimal.
- (5) *Tanafus dan Ta'awun* /Berkompetisi dan Tolong-menolong.
- (6) *Mencermati Nilai Waktu*.²³

Jadi sangatlah jelas bagi kita sebagai seorang muslim untuk selalu meningkatkan kualitas kerja sehingga dalam kegiatan bekerja sebagaimana sering dilakukan akan tercapai hasil yang optimal dan berkinerja yang baik.

²³ Dikutip dari <http://Berenda Blog.com/Etos Kerja Dalam Islam-Artikel/Akses 24 April 2006>

Imam Syafi'i berkata, "Berangkatlah, niscaya engkau akan mendapatkan ganti untuk semua yang engkau tinggalkan. Bersusah payahlah, sebab kenikmatan hidup direngkuh dalam kerja keras. Ketika air mengalir, ia akan menjadi jernih, dan ketika berhenti, ia akan menjadi keruh. Sebagaimana anak panah, jika tak meninggalkan busurnya, tak akan mengenai sasaran. Biji emas yang belum diolah sama dengan debu di tempatnya. Maka, ketika orang berangkat dan bekerja, dia akan mulia seperti bernilainya emas." Dalam hal kinerja seseorang tidak lepas dari apa yang di sebut dengan Etos Kerja. Dimana Etos adalah karakter dan sikap dasar manusia terhadap diri dan dunianya. Ia merupakan aspek evaluatif yang memberi penilaian atas berharga tidaknya sesuatu. Se jauh dihubungkan dengan persoalan "kerja", ia memberikan landasan motivasi dan arti apakah kerja itu dilihat sebagai beban, sekadar menyambung hidup, atau bermakna secara eksistensial sebagai imperatif kemanusiaan dan jati diri. Secara tegas pula disebutkan bahwa *"tiadalah sesuatu bagi manusia, melainkan sesuai dengan apa yang dikerjakannya"* (Q.S. 52: 36-42). *"Setiap orang bekerja sesuai dengan bakatnya"* (Q.S. 17: 84). *"Dan jika engkau hewaktu luang, maka bekerjalah"* (Q.S. 94: 7).

Karena perintah Islam untuk aktif bekerja inilah, Robert Bellah berani mengatakan bahwa etos yang dominan pada komunitas Islam ideal adalah giat di dunia ini sebagai aktivis yang bersifat sosial dan politik, yang relatif dekat dengan etos yang dominan pada kehidupan modern.²⁴ Dan sangat jelas disini tergambar bahwa seorang muslim apapun pekerjaannya akan selalu berusaha

²⁴ Robert Bellah. Etos Kerja Islam <http://www.melarchie.com/wongbanten@yahoo.com/akses> 29 Januari 2009

maksimal dan terus menerus sesuai dengan keahlian dan bakatnya. Sondang P. Siagian menyatakan bahwa kinerja merupakan perilaku yang menentukan keberhasilan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu yang di embannya. Misalnya sikap ramah dalam memberi layanan, ketepatan waktu untuk memenuhi janji, kejujuran bagi seorang kekasih, ketegasan tapi sopan dan ramah bagi seorang petugas satpam.²⁵

Adapun 5 (lima) cara atau kunci dasar mendongkrak kinerja adalah sebagai berikut :

1. Kekhususan

Karyawan / staf membutuhkan spesifikasi. Informasi spesifik yang lengkap akan membantu stabilitas kinerja, sekaligus memperbaiki kekurangan staf.

2. Konsistensi

Informasi sebaiknya tidak saling bertentangan. Misalnya penilaian berkala baik tapi penilaian tahunan buruk. Konsistensi ini yang akan mengganggu dan meresahkan kinerja.

3. Waktu yang tepat

Umpan balik sebaiknya segera diberikan pimpinan kepada stafnya, karena apabila terlalu lama, maka mereka akan selalu merasa benar sehingga pada saat hasilnya buruk mereka akan mudah kecewa.

4. Komunikasi yang efektif

Pimpinan harus dapat menciptakan komunikasi yang efektif untuk menumbuhkan persamaan persepsi antar staf.

²⁵ Sondang P. Siagian, *Pengembangan Sumber Daya Insani* (Jakarta:Gunung Agung:1984),hal.150

5. Niat baik dan kerjasama

Pimpinan perlu menunjukkan niat baik dan kerjasama dalam pekerjaan, misalnya pimpinan yang mudah mepermalukan stafnya maka akan menimbulkan kondisi kerja tidak sehat.

Staf pengajar yang ikut memberikan ide dalam menetapkan sasaran atau standar kinerja, berarti telah mengemukakan keinginan dan kebutuhannya, dan mereka akan berusaha mencapai keinginannya secara maksimal. dan Secara umum menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara factor yang mempengaruhi kinerja, termasuk staf pengajar yaitu factor kemampuan dan factor motivasi, hal ini sesuai dengan rumusan Keith Davis (dalam A.A.A.Prabu M):

Human Perfomance

Motivation

Ability



Dari uraian diatas, dapat dipahami bahwa kinerja atau *performance* adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi secara legal, dan sesuai dengan moral maupun etika.

b. Kinerja Staf Pengajar

Staf pengajar merupakan suatu profesi, yang memikul jabatan atau pekerjaan dengan keahlian khusus sebagai pengajar. Menurut Uzer Usman tugas

²⁶ A.A.A.Prabu Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung, Rosdakarya, 2004). hal: 67

pengajar sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, melatih dan meneliti.²⁷ Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Edmund Bachman berpendapat, untuk berkinerja pada titik maksimal potensi anda yaitu dengan belajar dimana semua orang hendaknya memandang belajar sebagai satu keterampilan yang melengkapi kita dengan sarana untuk memaksimalkan potensi masing-masing dan tidak hanya mendapat nilai yang baik dalam ujian, dengan belajar seseorang dapat mengasah potensi diri sehingga mencapai titik maksimal.²⁸ Dan adapun proses belajar tersebut memerlukan seorang tenaga pengajar sehingga dapat berjalan secara baik. Menurut Soetjipto, berdasarkan National Education Association, seorang tenaga pengajar hendaknya memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- 1) Jabatan yang melibatkan kegiatan intelektual.
- 2) Jabatan yang mengeluti suatu batang tubuh ilmu yang khusus.
- 3) Jabatan yang memerlukan persiapan profesional yang lama.
- 4) Jabatan yang memerlukan "latihan dalam jabatan" yang bersinambungan.
- 5) Jabatan yang menjanjikan karier hidup dan keanggotaan yang permanent.
- 6) Jabatan yang menentukan baku (standarnya) sendiri.

²⁷ Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 7

²⁸ Edmund Bachman, *Metode Belajar Berpikir Kritis Dan Inovatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), hal. 27

- 7) Jabatan yang mempunyai organisasi professional ang kuat dan terjalin erat.²⁹

Adapun kiat mengajar dengan efektif yang dikemukakan Gordon Dryden yaitu dengan:

1. Ciptakan "kondisi" yang benar, meliputi :

- Orkestrasikan lingkungan
- Ciptakan suasana positif bagi pengajar dan mahasiswa
- Kukuhkan, jangkarkan dan fokuskan
- Tentukan hasil dan sasaran
- Visualisasikan tujuan anda
- Anggaphlah kesalahan sebagai umpan balik

2. Presentasi yang benar, meliputi :

- Dapatkan gambar menyeluruh
- Gunakan semua gaya belajar, dan semua ragam kecerdasan
- Gambarlah, buatlah pemetaan pikiran, visualisasikan

3. Pikirkan, meliputi :

- Berpikirlah kreatif
- Berpikirlah kritis, konseptual, analistis dan reflektif
- Lakukan pemecahan masalah secara kreatif
- Gunakan memori tingkat tinggi untuk menyimpan informasi secara permanen
- Berpikirlah tentang pikiran anda

²⁹ Soetjipto dan Rafli Kosasi, *Profesi Keguruan* (Jakarta, Rineka, 2007), hal: 18

4. Ekspresikan, meliputi :

- Gunakan dan praktikkan
- Melayani semua gaya belajar dan semua ragam kecerdasan

5. Praktikkan, meliputi :

- Gunakan di luar kampus
- Lakukan
- Ubahlah mahasiswa menjadi dosen
- Kombinasikan dengan pengetahuan yang sudah anda miliki

6. Tinjau, evaluasi dan rayakan, meliputi :

- Sadarilah apa yang anda ketahui
- Evaluasilah diri / teman dan pimpinan anda
- Lakukan evaluasi berkelanjutan



Bobbi DePorter, Mark Reardon and Sarah Singer Noourie, berpendapat bahwa seorang guru hendaknya harus mampu mengorkestrasi lingkungan yang mendukung sehingga tercapai hasil belajar yang maksimal, adapun lingkungan yang dimaksud adalah:

- a) Lingkungan sekeliling = pandangan sekeliling membantu daya ingat dan segalanya berbicara, poster isi bebentuk ikon dan poster afirmasi; dikarenakan sebuah gambar lebih berarti daripada seribu kata, artinya jika anda menggunakan alat peraga dalam situasi belajar maka akan terjadi hal yang menakjubkan.

³⁰ Gordon Dryden & Jeannette Vos, *The Learning*, hal.22

- b) Alat bantu, alat bantu adalah benda yang dapat mewakili suatu gagasan contohnya; panah untuk secara visual menunjukan”poin” yang anda maksudkan;
- c) Pengaturan bangku, cara anda mengatur bangku memainkan peran penring dalam pengorkestrasian belajar dimana bangku siswa dapat disusun untuk mendukung tujuan belajar bagi pelajaran apapun yang diberikan contohnya;
- d) Tumbuhan, aroma, hewan peliharaan, dan unsur organik lainnya contohnya penggunaan mimosa;
- e) Musik, dimana seorang guru dapat menggunakan musik untuk menata suasana hati, mengubah keadaan mental siswa, dan mendukung lingkungan belajar.³¹



Dengan demikian staf pengajar adalah sumber daya yang benar-benar siap menghadapi tantangan kemajuan zaman yaitu dengan mengimplementasikan antara teori dengan keadaan yang terjadi dimasa sekarang dan yang paling penting adalah dapat menghadirkan kegembiraan dalam proses belajar mengajar. Menurut Salam (dalam Haidar Putra Daulay) tenaga pendidik yang profesional memiliki ciri-ciri sebagai berikut ;

1. Memiliki keahlian di bidang tersebut
2. Menggunakan waktunya untuk bekerja dalam bidang tersebut
3. Hidup dari pekerjaan tersebut
4. Bukan sebagai hobi.³²

³¹ Bobbi DePorter, Mark Reardon, & Sarah S.N. *Quantum Teaching*. (Bandung, Kaifa, 2001). hal: 63-75.

Lebih tegasnya Salam menyebutkan ciri profesi itu adalah :

1. Adanya pengetahuan khusus
2. Adanya kaidah atau standar normal yang tinggi
3. Mengabdikan kepada kepentingan masyarakat
4. Ada izin khusus untuk melaksanakan suatu profesi
5. Biasanya menjadi anggota dari suatu organisasi profesi.³³

Amir Tengku Ramly & Erlin Trisyulianti menyatakan bahwa faktor terpenting dalam pengembangan diri dan karier pengajar adalah memahami pola pikir pribadi dan dengan adanya hal tersebut maka anda mampu membangun jalur sukses terbaik.³⁴ Dalam hal ini mereka mengidentifikasi bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja pengajar tidak terlepas dari intelegensi dan prestasi kerja, karena jika staf pengajar memiliki tingkat kecerdasan yang baik serta pengetahuan yang luas dan prestasi kerja yang baik maka suatu Perstaf pengajaran Tinggi pun akan menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas.

Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Staf pengajar dan Dosen, dosen dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Bab 1 Pasal 1 ayat 2).

Disebutkan pula dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Staf pengajar dan Dosen Bab III pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa profesi staf

³² Haidar Putra D, *Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2007), hal.76.

³³ Ibid, hal.77.

³⁴ Amir Tengku Ramly & Erlin Trisyulianti. *Pumping Teacher Memompa Teknik pengajaran Menjadi Guru Kaya*, (Depok : Kawan Pustaka, 2006), hal.29

pengajar dan profesi dosen merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip sebagai berikut :

- a. memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme;
- b. memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia;
- c. memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas;
- d. memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas;
- e. memiliki tanggung jawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan;
- f. memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerja;
- g. memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat;
- h. memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan; dan
- i. memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan.

Kemampuan professional menyangkut kemampuan staf pengajar dalam hubungannya dengan intelegensi, sikap dan prestasi dalam mengajar. Dengan kata lain, staf pengajar harus mengetahui pengetahuan tentang materi perkuliahan yang diajarkan, termasuk upaya memperkaya dan meremajakan pengetahuan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Upaya professional menyangkut kegiatan staf pengajar mentransformasikan kemampuan professional yang dimilikinya di dalam tindakan mengajar. Dengan demikian, staf pengajar dituntut

antara lain menguasai materi, dapat menggunakan bahan-bahan pengajaran, dan dapat mengelola kegiatan siswa. Menyangkut banyaknya waktu yang digunakan untuk mengajar, berarti staf pengajar harus memiliki kualifikasi ijazah (pengetahuan dan keterampilan) yang sesuai. Armai Arief, berpendapat bahwa seseorang yang bekerja di bidang kependidikan dikatakan profesional apabila telah memenuhi komponen-komponen kompetensi sebagai berikut:

1) Kemampuan Spesialis, yang terdiri dari kemampuan:

- Menguasai keterampilan dan pengetahuan.
- Menggunakan perkakas dan peralatan dengan sempurna.
- Mengorganisasikan dan menangani dengan sempurna.

2) Kemampuan Metodik, terdiri dari kemampuan :

- Mengumpulkan dan menganalisa informasi.
- Mengevaluasi informasi.
- Orientasi tujuan kerja.
- Bekerja secara sistematik.

3) Kemampuan Individu, terdiri dari kemampuan:

- Selalu berinisiatif.
- Dapat dipercaya.
- Memiliki motivasi tinggi.
- Memiliki kreativitas yang tinggi.

4) Kemampuan Sosial, terdiri dari kemampuan:

- Memiliki komunikasi yang baik dengan semua pihak.
- Dapat bekerja dalam kelompok.

- Dapat bekerjasama dengan baik.³⁵

Dalam Penjelasan atas Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 tentang Staf pengajar dan Dosen bagian I (Umum) Alenia 3 bahwa kedudukan staf pengajar dan dosen sebagai tenaga professional mempunyai visi terwujudnya penyelenggaraan pembelajaran sesuai dengan prinsip-prinsip profesionalitas untuk memenuhi hak yang sama bagi setiap warga Negara dalam memperoleh pendidikan yang bermutu.

Hak dan kewajiban dosen dalam melaksanakan keprofesionalannya, menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 14 tahun 2005 Pasal 51 Ayat (1) : poin (d) memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, akses sumber belajar, informasi, sarana dan prasarana belajar, serta penelitian dan pengabdian masyarakat, poin (e) memiliki kebebasan akademik, mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, poin (f) memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan menentukan kelulusan peserta didik.

Menurut Sudjana tugas dan tanggung jawab staf pengajar dalam hal ini

1. Mengajar
2. Memberikan bimbingan
3. Kurikulum
4. Mengembangkan profesi, dan
5. Membina hubungan antar pribadi.³⁶

³⁵ Armai Arief, Reformulasi Pendidikan Islam (Jakarta, CRSD PRSS, 2007), hal : 32-33

³⁶ Sudjana, *Penilaian Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), hal: 28

Dan lebih lanjut menurut Gleason (dalam Jogiyanto) terdapat pertanyaan mendasar yang diajukan kepada dosen yaitu “mengapa mengajar ?” dimana banyak jawaban yang diberikan oleh mereka, namun dapat di grupkan menjadi ; (1) untuk uang (*for money*), (2) untuk kebanggaan (*for glory*), (3) untuk kesempatan melakukan riset (*for the opportunity to do research*), (4) untuk mahasiswa-mahasiswa (*for the students*). Dan masih banyak dosen mengajar; (5) untuk kesenangan (*for fun*), (6) untuk status (*for status*), (7) untuk bergurau (*for joke*), (9) untuk menghibur (*for entertainment*), atau (10) untuk menghabiskan waktu (*for killing the a time*).³⁷

Untuk itu staf pengajar dituntut untuk memilih seperangkat pengetahuan dan keterampilan. Staf pengajar sebagai pembimbing memberi tekanan kepada bantuan pemecahan masalah yang dihadapi para mahasiswa. Tanggung jawab mengembangkan materi menuntut staf pengajar untuk lebih meningkatkan kualitas mahasiswanya. Tanggung jawab membina hubungan antar pribadi berarti pengajar dituntut untuk dapat berinteraksi dengan teman sejawat dan saling memberikan kritik dan saran. Dan tenaga pengajar yang profesional adalah yang mengajar dan membimbing dengan efektif. Namun demikian acap kali para staf pengajar (dosen) dalam hal ini mengalami kesulitan, terutama pada bidang professional seperti akuntansi, kedokteran, hukum, komputer dan manajemen. Burns (dalam Jogiyanto) memberikan alasan-alasan mengapa mengajar merupakan proses yang sulit sebagai berikut :

³⁷ Jogiyanto. *Pembelajaran Metode Kasus*. (Yogyakarta : Andi Offset. 2006). hal. 15

1. Fakta bahwa dosen tidak sepenuhnya memahami apa yang mahasiswa sudah memahami.
2. Lingkungan belajar-mengajar berkembang dengan kompleks sehingga banyak pengajar merasa tidak yakin apa yang harus diajarkan kepada mahasiswanya. Ilmu pengetahuan berkembang dan praktek juga berkembang.
3. Sulit untuk memotivasi mahasiswa untuk belajar. Mahasiswa harus dibuat supaya mereka mau belajar tidak hanya sekedar mengikuti kuliah.
4. Pengajar tidak selalu tersedia setelah kuliah untuk mengarahkan interpretasi yang kurang benar dari mahasiswa. Untuk ini, maka mahasiswa harus mampu selalu siap belajar dan mampu secara terus menerus memutakhirkan pengetahuannya disebabkan oleh lingkungan yang selalu berkembang.
5. Harapan pengajar bahwa mahasiswa memahami seluruh materi biasanya tidak terpenuhi. Mahasiswa hanya memahami sebagian pengetahuan yang diharapkan di mata kuliah.³⁸

Akan tetapi seorang dosen dengan berbagai faktor-faktor penghambat yang terjadi lapangan, mereka tetaplah dituntut untuk berkinerja yang baik, artinya mereka harus menjadi seorang dosen yang baik. Namun demikian apakah dosen yang baik tersebut berdasarkan dari penilaian dan omongan orang saja (*hearsay*)?. Jogyanto menyatakan bahwa setiap staf pengajar/dosen yang hebat

³⁸ Ibid.hal.19

mempunyai cara mengajar sendiri.³⁹ Akan tetapi ada kesamaan dari staf pengajar/dosen yang baik tersebut, yaitu pertama, kemampuan untuk membangunkan dan menstimulasi mahasiswa untuk berpikir dan kedua, mempunyai nilai yang dirasakan oleh mahasiswa.

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa kinerja staf pengajar adalah unjuk kerja kecakapan staf pengajar dalam merencanakan kegiatan belajar mengajar dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Dari sintesis di atas dapat ditarik indikator variabel kinerja staf pengajar sebagai berikut : pertama indikator merencanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi : merumuskan tujuan pembelajaran, merancang kegiatan belajar mengajar, memilih media dan sumber belajar, memilih metode belajar dan menyusun instrument evaluasi. Kedua indikator melaksanakan kegiatan belajar mengajar, meliputi : memimpin dan membimbing proses belajar mengajar, mengatur dan mengubah suasana belajar mengajar, menetapkan dan mengubah urutan kegiatan belajar mengajar, dan melakukan evaluasi.

2. Hakikat Kepemimpinan

a. Pengertian Kepemimpinan

Mendefinisikan arti kepemimpinan sangatlah beragam macam pendapat yang timbul dimasyarakat kita dimana seorang pemimpin, baik pemimpin formal maupun pemimpin informal menjalankan atau melaksanakan "kepemimpinan" berbeda satu sama lain.

³⁹ Ibid,hal.17 -18

Semuil Tjiharjadi (dalam Sholehuddin) mendefinisikan kepemimpinan sebagai berikut, (1) kepemimpinan adalah pengaruh-tidak lebih, tidak kurang, (2) kepemimpinan adalah kapasitas untuk menerjemahkan visi ke dalam realita, (3) kepemimpinan adalah penyebab dari berbagai tindakan yang digerakkan orang (*people-driven action*) secara cermat (*deliberately*) dengan cara terencana (*planned fashion*) yang bertujuan menyelesaikan agenda pemimpin (*leader's agenda*), (4) kepemimpinan adalah sebagai kemampuan untuk mengkomunikasikan nilai dan potensi mereka kepada orang lain, lalu dengan sangat jelas mereka datang untuk menemukannya dalam diri mereka sendiri.⁴⁰

Winardi berpendapat bahwa kepemimpinan berbeda satu sama lain yaitu derajatnya, bobotnya, daerah jangkanya, dan sasaran-sasarannya.⁴¹ Dan Sholehuddin berpendapat yang dimaksud dengan kepemimpinan ialah suatu proses memengaruhi orang lain untuk mengerjakan hal-hal kita inginkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁴² Dan dalam hal ini seorang pemimpin berusaha semaksimal mungkin dengan berbagai upaya agar orang lain mengikuti apa yang diinginkannya. Lebih lanjut Hendry Pratt Fairchild di dalam buku "Kepemimpinan dalam Manajemen" Winardi menyatakan bahwa *Leadership is a situation-process in which a person (or persons) because of his actual or supposed ability to solve problems in the field of current group and influences their behavior.(in leadership situation the character of "followership" is equally important). Leadership may be based upon spotaneous personal*

⁴⁰ Sholehuddin. *Kepemimpinan Pemuda Dalam Berbagai Perspektif*. (Jakarta : Intimedia.2008).hal.22-24

⁴¹ Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen* (Jakarta : Rineka Cipta.2000).hal.45

⁴² Sholehuddin. *Kepemimpinan*.hal.18

*ascendency (physical, courageous, congenial), or upon prestige or skill, knowledge, age, alleged supernatural endowment, or position, or upon a combination (kepemimpinan adalah suatu kondisi yang berlangsung dimana seseorang atau beberapa orang dikarenakan oleh keberadaannya atau kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi dilingkungan kelompok mereka dan mempengaruhi pola kehidupan mereka. (didalam situasi kepemimpinan sifat para pengikut merupakan hal yang sangat penting). Kepemimpinan dapat saja berdasarkan atas kekuatan/pengaruh spontanitas yang dimiliki seseorang (fisik, keberanian, kesenangan), hargadiri atau keahlian, pengetahuan, umur, kemampuan supernatural, atau posisi, gabungan dari semua faktor.*⁴³

Dan lebih lanjut Winardi menyimpulkan bahwa kepemimpinan itu merupakan suatu kemampuan yang melekat pada diri seorang yang memimpin, yang tergantung dari bermacam-macam faktor, baik faktor-faktor intern maupun faktor-faktor ekstern.⁴⁴

Gary Yulk mendefinisikan secara luas, dimana kepemimpinan adalah sebagai proses-proses mempengaruhi, yang mempengaruhi interpretasi mengenai peristiwa-peristiwa bagi para pengikut, pilihan dari sasaran-sasaran bagi kelompok atau organisasi, pengorganisasian dari aktivitas-aktivitas kerja untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut, motivasi dari para pengikut untuk mencapai sasaran, pemeliharaan hubungan kerja sama dan *teamwork*, serta perolehan dukungan dan kerja sama dari orang-orang yang berada diluar kelompok atau

⁴³ Winardi. Kepemimpinan, hal. 46

⁴⁴ Ibid, hal. 47

organisasi.⁴⁵ Sementara itu Miftah Thoha menggambarkan pula bahwa pemimpin adalah penggembala, dan setiap setiap penggembala akan ditanyakan tentang perilaku penggembalaannya.⁴⁶ Lebih lanjut dia berpendapat bahwa ungkapan ini membuktikan bahwa seorang pemimpin apapun ujudnya, dimana pun letaknya akan selalu mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan kepemimpinannya. Dan pemimpin seperti ini lebih banyak bekerja dibandingkan berbicara, lebih banyak memberikan contoh-contoh baik didalam kehidupannya dibandingkan berbicara besar tanpa bukti, dan lebih berorientasi pada bawahan dan kepentingan umum dibandingkan dari orientasi dan kepentingan diri sendiri.

Ahmadi Sofyan mengemukakan bahwa keharusan membentuk pemimpin di mulai dari kesadaran manusia bahwa dalam sebuah organisasi yang membutuhkan panutan, teladan, pengarah dan pengayom untuk menjaga tatanan sosial kebangsaan.⁴⁷

Apabila ditelusuri lebih lanjut, Miftah Thoha menjelaskan pemimpin dan kepemimpinan memiliki arti penting dalam suatu kelompok jika terjadi suatu konflik atau perselisihan diantara orang-orang dalam kelompok. Dilanjutkan pula oleh Thoha, bahwa ketika konflik terjadi, orang-orang mencari cara pemecahan supaya terjamin keteraturan dan dapat ditaati bersama, sehingga terbentuklah aturan-aturan atau norma-norma tertentu untuk ditaati agar konflik tidak terulang lagi.⁴⁸

⁴⁵ Gary Yukl, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta : Prenhallindo, 1994), hal.4

⁴⁶ Miftah Thoha, *Kepemimpinan*, hal.1-2

⁴⁷ Ahmadi Sofyan, *Islam on Leadership*, (Jakarta : Lintas Pustaka, 2006), hal:1

⁴⁸ Miftah Thoha, *Kepemimpinan*, hal.4

Atas dasar uraian di atas dapatlah disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah upaya mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan, memberi contoh dan membujuk yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

b. Metode dan Tipe Kepemimpinan

1). Metode Kepemimpinan



Artinya :” Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah-lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”. (Al-Imron:159)⁴⁹

Mengungkap metode kepemimpinan maka tidak terlepas dari kegiatan manusia yang secara bersama-sama selalu membutuhkan kepemimpinan. Kartini Kartono mengungkapkan bahwa kepemimpinan itu tidak dapat dipelajari.⁵⁰ Sebab kepemimpinan adalah suatu bakat yang diperoleh orang sebagai kemampuan istimewa yang dibawa sejak lahir. Suksesnya kepemimpinan itu disebabkan

⁴⁹ QS:Al-Imran : 159

⁵⁰ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 55

keberuntungan seorang pemimpin yang memiliki bakat alam yang luar biasa sehingga dia memiliki kharisma dan kewibawaan untuk memimpin massa yang ada disekitarnya.

Selanjutnya Kartini Kartono mengatakan bahwa harus ada pemimpin demi sukses dan efisiensi kerja.⁵¹ Untuk bermacam-macam usaha dan kegiatan manusia yang banyak jumlahnya, diperlukan upaya yang terencana dan sistematis untuk melatih dan mempersiapkan pemimpin-pemimpin baru.

Menyinggung metode kepemimpinan Kartini Kartono menyatakan bahwa metode kepemimpinan ialah cara bekerja dan bertingkah laku pemimpin dalam membimbing para pengikutnya untuk berbuat sesuatu.⁵²

Metode kepemimpinan dinyatakan oleh Ordway Tead (dalam Kartini Kartono). Ordway Tead mengemukakan 7 (tujuh) metode kepemimpinan, yakni : 1) Memberi perintah, 2) memberi celaan dan pujian, 3) memupuk tingkah laku pribadi pemimpin yang benar, 4) peka terhadap saran-saran, 5) memperkuat rasa kesatuan kelompok, 6) menciptakan disiplin diri dan disiplin kelompok, 7) meredam kabar angin dan isu-isu yang tidak benar.⁵³

Adapun penjelasan dari masing-masing metode di atas seperti yang dikemukakan oleh Ordway Tead dapat diuraikan sebagai berikut ; 1) memberi perintah, maksudnya adalah perintah itu timbul dari situasi formal dan relasi kerja. Karena perintah itu adalah fakta fungsional pada organisasi, kedinasan atau jawatan pemerintah dan swasta, berbentuk instruksi, komando, peraturan tata tertib, standar praktik atau perilaku yang harus dipatuhi, 2) memberi celaan

⁵¹ Ibid.hal.30

⁵² Ibid.hal.62

⁵³ Ibid.hal.62-67

pujian, yaitu celaan harus diberikan secara objektif dan tidak bersifat subjektif juga tidak disertai emosi-emosi negatif (benci, dendam, curiga, dan lain-lain). Celaan sebaiknya berupa teguran dan dilakukan secara rahasia serta celaan diberikan dengan nada suara yang menyenangkan, 3) memupuk tingkah laku pribadi pemimpin yang benar, maksudnya pemimpin harus bersifat objektif dan jujur dan juga menjauhkan diri dari rasa pilih kasih karena hal ini bisa menurunkan moral anggota-anggota lainnya, menumbuhkan keraguan, kemakuan serta kecumburan sosial yang berakibat mengurangi respek anggota kepada pimpinan, 4) peka terhadap saran-saran, yaitu pemimpin harus luwes dan terbuka serta peka pada saran-saran eksternal yang positif sifatnya dan juga harus menghargai pendapat-pendapat orang lain, untuk kemudian mengkombinasikannya dengan ide-ide sendiri, 5) memperkuat rasa kesatuan kelompok, yaitu guna menghadapi macam-macam tantangan luar dan kekomplekkan situasi masyarakat modern, pemimpin perlu bisa menciptakan rasa kesatuan kelompoknya, dengan loyalitas tinggi dan kekompakkan yang utuh hal ini bisa meningkatkan moral kelompok dan semangat kelompok dengan cara antara lain : memberikan pakaian seragam, lencana, emblem, peci, jaket, tanda kehormatan, dan lain-lain, 6) menciptakan disiplin diri dan disiplin kelompok, yaitu setiap kelompok akan mengembangkan tata cara dan pola tingkah laku yang hanya berlaku dalam kelompok sendiri, dimana harus ditaati oleh seluruh anggota. Disiplin kelompok bisa tercapai bila pemimpin bersikap arif bijaksana, memberikan teladan, berdisiplin dan menerapkan seluruh prosedur dengan konsekuen, 7) meredam kabar angin dan isu-isu yang tidak benar, yaitu kesatuan

dan efektifitas kerja dari kelompok bisa diguncang oleh gangguan kabar angin dan desas desus yang tidak benar yang diarahkan pada perorangan atau organisasi secara keseluruhan maka pemimpin berkewajiban untuk mengusut sampai tuntas sumber kabar angin tadi dan memberikan peringatan keras atau sanksi kepada orang yang melakukannya.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan metode kepemimpinan ialah suatu cara kerja melalui pendekatan baik secara langsung maupun tidak langsung dari seorang pimpinan kepada bawahannya.

2) Tipe Kepemimpinan

Meskipun belum ada kebulatan di antara para ahli tentang macam-macam tipologi kepemimpinan yang secara luas dikenal masyarakat, Sodang P. Siagian, mengakui 5 tipe kepemimpinan, yaitu 1) tipe yang otokratik, dimana tipe kepemimpinan ini memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) menuntut ketaatan penuh dari para bawahannya, (b) dalam menegakkan disiplin, menunjukkan kekakuan, (c) bernada keras dalam pemberian perintah atau instruksi, (d) menggunakan pendekatan punitif dalam hal terjadinya penyimpangan oleh bawahan. 2) tipe yang paternalistik, dimana tipe ini memiliki ciri-ciri: (a) kekuatan ikatan primordial, (b) *extended family system*, (c) kehidupan masyarakat yang komunalistik, (d) peranan adat istiadat yang sangat kuat dalam kehidupan bermasyarakat, (e) masih dimungkinkannya hubungan pribadi yang intim antara seorang anggota masyarakat dengan anggota masyarakat lainnya. 3) tipe yang kharismatik, dengan ciri ; bahwa seorang pemimpin kharismatik adalah seseorang yang dikagumi oleh banyak pengikut meskipun para pengikut tersebut tidak terlalu dapat menjelaskan

secara kongkret mengapa orang tertentu itu di kagumi. 4) tipe yang *laissez faire*, dengan ciri ; bahwa seorang pemimpin yang *laissez faire* cenderung memilih peran yang pasif dan membiarkan organisasi berjalan menurut temponya sendiri tanpa banyak mencampuri bagaimana organisasi harus dijalankan dan di gerakan. 5) tipe yang demokratik, dengan ciri ; bahwa seorang pemimpin yang demokratik memandang peranannya selaku koordinator dan intregator dari berbagai unsur dan komponen organisasi sehingga bergerak dalam suatu totalitas serta seorang pemimpin yang demokratik biasanya menyadari bahwa mau-tidak mau organisasi harus disusun sededmikian rupa sehingga menggambarkan secara jelas aneka ragam tugas dan kegiatan yang tidak bisa tidak dilaksanakan demi tercapainya tujuan dan berbagai sasaran organisasi. Dalam hal ini Sondang P Siagian, menggunakan pendekatan-pendekatan untuk menganalisis tipe-tipe tersebut berdasarkan : 1) persepsi seorang pemimpin tentang peranannya selaku pimpinan; 2) nilai-nilai yang dianut; 3) sikap dalam mengemudikan jalannya organisasi; 4) perilaku dalam memimpin; 5) gaya kepemimpinan yang dominan.⁵⁴

Sebagaimana halnya seorang muslim, Rasulullah memiliki karakter kepemimpinan yang perlu kita contoh, yaitu : 1) terpuji, 2) menjaga kepercayaan (amanah), 3) menepati janji, 4) menjadi peran model, 5) cakap dalam manajemen waktu, 6) berwawasan luas, 7) Ahli memecahkan konflik, 8) menghargai bawahan, 9) bersikap profesional, 10) cakap dalam mengelola emosi, 11) patriotisme, 12) menghargai perbedaan, 13) pergaulan luas, 14) kaderisasi, 15) cakap manajemen finansial. 16) memiliki keahlian, 17) dermawan, 18) rendah

⁵⁴ Sondang P. Siagian, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2003), hal.27-41

hati, 19) taat beribadah, 20) hidup sederhana, 21) optimisme, 22) reformer, 23) komitmen, 24) menguasai media, 25) menjaga penampilan⁵⁵

Berdasarkan dari beberapa pendapat sebelumnya tentang tipe kepemimpinan, dapat disimpulkan bahwa setiap tipe kepemimpinan pada akhirnya tergantung pada bagaimana pemimpin tersebut menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sesuai dengan tujuan organisasi.

c. Kepemimpinan dalam Dunia Kependidikan

Berkaitan dengan kepemimpinan dalam perspektif pendidikan Tony Bush & Marianne Coleman mengemukakan bahwa kepemimpinan pendidikan dipandang sebagai upaya memberikan sebuah kultur pengajaran dan pembelajaran yang kondusif., dengan demikian pemimpin pendidikan yaitu :

1. Memberikan kesempatan kepada anggota untuk berpartisipasi dalam proses perubahan guna merefleksikan praktek dan mengembangkan pemahaman personal tentang sifat dan implikasi perubahan diri mereka.;
2. Mendorong mereka yang terlibat dalam implementasi perbaikan untuk membentuk kelompok-kelompok sosial dan membangun tradisi saling membangun selama proses perubahan;
3. Membuka peluang *feedback* positif bagi semua pihak yang terlibat dalam perubahan ; dan
4. Harus sensitif terhadap *outcomes* proses pengembangan dan menciptakan kondisi yang kondusif bagi *feedback* yang dibutuhkan.⁵⁶

⁵⁵ Ahmadi Sofyan, *Islam*, hal.40-41

Syafaruddin menyoroti bahwa kepemimpinan kependidikan bertugas meningkatkan kinerja yang tinggi menjalankan kebijakan pemerintah. Selanjutnya Syafaruddin menambahkan kepemimpinan yang berlangsung pada lembaga pendidikan berarti menjalankan proses kepemimpinan yang sifatnya mempengaruhi sumber daya personil pendidikan (staf pengajar dan karyawan), agar melakukan tindakan bersama guna mencapai tujuan pendidikan.

Pendapat lain tentang kepemimpinan kependidikan dinyatakan oleh Soetopo dan Soemanto (dalam Syafaruddin). Kepemimpinan kependidikan ialah kemampuan untuk mempengaruhi dan menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan secara bebas dan sukarela. Soetopo dan Soemanto (dalam Syafaruddin) menambahkan pula didalam kepemimpinan kependidikan sebagaimana dijalankan harus dilandasi konsep demokratisasi, spesialisasi tugas, pendelegasian wewenang, profesionalitas dan integrasi tugas untuk mencapai tujuan bersama yaitu tujuan organisasi, tujuan individu dan tujuan pemimpinnya.⁵⁷

Dari uraian di atas kepemimpinan dalam kependidikan yaitu upaya atau proses mempengaruhi personil yang terlibat dalam pengelolaan lembaga pendidikan dan kegiatan belajar mengajar dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan dari uraian-uraian yang telah dipaparkan sebelumnya yang berkenaan dengan hakikat kepemimpinan, maka perlu kiranya kita membuat rumusan kepemimpinan dengan mengemukakan beberapa indikator inti yang

⁵⁶ Tony Bush & Marianne Coleman, *Leadership and Strategic Management in Education*, (Yogyakarta : IRCiSoD, 2006), hal. 79-81

⁵⁷ Syafarudin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta : Ciputat Press, 2005), hal. 158-160

dijadikan pedoman dalam pengembangan instrumen penelitian, yakni (1) meliputi usaha mempengaruhi staf pengajar, (2) memotivasi staf pengajar, (3) membimbing staf pengajar, (4) berelasi dengan staf pengajar.

3. Hakikat Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar" (Al-Azhab: 70)⁵⁸

Terdapat banyak definisi yang mengungkap tentang pengertian komunikasi. Namun pada intinya, secara sederhana komunikasi merupakan suatu bentuk hubungan antara satu individu dengan individu lainnya.

Komunikasi menurut Dani Vardiansyah sebagai usaha penyampaian pesan antar manusia dan karenanya kita nyatakan ilmu komunikasi sebagai ilmu yang mempelajari usaha penyampaian pesan antar manusia.⁵⁹ Sedangkan menurut Iswandi Syahputra, apapun model komunikasinya, secara sederhana komunikasi dapat dipahami sebagai; 1) penyampaian pesan, 2) dari komunikator, 3) kepada komunikan, 4) melalui media, dan 5) sehingga menimbulkan *feedback*.⁶⁰ Dengan

⁵⁸ QS : Al-Azhab : 70

⁵⁹ Dani Vardiansyah, *Pengantar Ilmu Komunika Pendekatan Taksonomi Konseptual*, (Bogor : Ghalia Indonesia, 2004), hal.8

⁶⁰ Iswandi Syahputra, *Komunikasi Profetik : Konsep dan Pendekatan*, (Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2007), hal.57

demikian, secara sederhana suatu praktik komunikasi memuat unsur adanya (1) pesa, (2) komunikator, (3) komunikan, (4) media, (5) *feedback*.

Definisi lain tentang komunikasi dinyatakan oleh Jalaludin Rakhmat bahwa dalam psikologi komunikasi mempunyai makna yang luas, meliputi segala penyampaian energi, gelombang suara, tanda diantara tempat, sistem atau organisme. Dilanjutkan oleh Jalaludin Rakhmat bahwa kata komunikasi sendiri dipergunakan sebagai proses, sebagai pesan, sebagai pengaruh.⁶¹

Hal lain yang berkaitan dengan komunikasi dinyatakan oleh R. Wayne Pace Don F. Faules. Adapun R. Wayne Pace Don F. Faules mengatakan bahwa apabila kita melihat apa yang terjadi ketika seseorang berkomunikasi, kita menemukan bahwa terdapat dua bentuk umum tindakan yang terjadi, yaitu : (1) Penciptaan pesan atau lebih tepatnya penciptaan pertunjukkan (*display*) dan (2) Penafsiran pesan atau penafsiran pertunjukkan.⁶² Stuart (dalam Dani Vardiansyah) di mana kata "komunikasi" berasal dari bahasa Latin, *Communis* yang berarti membuat kebersamaan antara dua orang atau lebih.⁶³ Serta mempunyai akar kata *Communico*, yang artinya berbagi. Dan lebih lanjut, Dani Vardiansyah menjelaskan bahwa komunikasi adalah kegiatan berbagi, dimana dilakukan dalam rangka: (1) untuk bertukar pikiran-pikiran, perasaan-perasaan, dan informasi; (2) untuk membuat tahu; (3) untuk membuat sama; (4) dan untuk mempunyai sebuah hubungan yang simpatik. Dan komunikasi juga dapat artikan : (1) perukaran simbol, pesan yang sama, dan informasi; (2) proses pertukaran diantara individu-

⁶¹ Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2003), hal. 4

⁶² R. Wayne Pace Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 26

⁶³ Dani Vardiansyah, *Pengantar*, hal. 3

individu melalui simbol-simbol yang sama; (3) seni untuk mengekspresikan gagasan-gagasan, dan (4) ilmu pengetahuan tentang pengiriman informasi.⁶⁴ Menurut Hendra komunikasi adalah sebuah proses interaksi untuk berhubungan dari satu pihak ke pihak lainnya, yang pada awalnya berlangsung sangat sederhana dimulai dengan sejumlah ide-ide yang abstrak atau pikiran dalam otak seseorang untuk mencari data atau menyampaikan informasi yang kemudian dikemas menjadi sebetuk pesan untuk kemudian disampaikan secara langsung maupun tidak langsung menggunakan bahasa berbentuk kode visual, kode suara, atau kode tulisan.⁶⁵

Sedangkan secara etimologi, menurut Sholehuddin "komunikasi" adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami dengan baik.⁶⁶ Dan lebih lanjut Sholehuddin mengatakan bahwa komunikasi adalah proses transformasi informasi (ide/gagasan, penjelasan, perasaan, pertanyaan, dan lain) dalam organisasi dengan menggunakan transmisi/pengiriman berita simbolik dengan tujuan untuk mencapai fungsi-fungsi manajemen dapat dilaksanakan dengan efektif dan efisien.⁶⁷ Dan menurut A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, komunikasi diartikan sebagai proses pemindahan suatu informasi, ide, pengertian dari seseorang kepada orang lain dengan harapan orang lain tersebut dapat menginterpretasikannya sesuai dengan tujuan yang dimaksud.⁶⁸ Dan menurut Helena Ollie, komunikasi

⁶⁴ Ibid,hal.3

⁶⁵ Hendra,Kepemimpinan.dikutip dari <http://Indonesia.siutao.com/tetesan/komunikasi.php>

⁶⁶ Sholehuddin,Kpemimpinan.hal.83-84

⁶⁷ Ibid,hal.85

⁶⁸ A.A Anwar Prabu Mangkunegara,Manajemen Sumber Daya Manusia,(Bandung : Rosdakarya,2004),hal.145

adalah suatu proses yang melibatkan seseorang (komunikator) dengan orang lain (komunikan).⁶⁹ Lebih lanjut ia mengartikan komunikasi sebagai pernyataan/pemberitahuan. Onong Uchjana Effendy pada hakekatnya komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, yang mana yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurannya.⁷⁰ Sedangkan Tommy Suprpto komunikasi adalah sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui saluran tertentu.⁷¹ Selanjutnya Tommy Suprpto mengatakan bahwa komunikasi sebagai suatu prosen penyampaian pesan (berupa lambang, suara, dan lain-lain) dari suatu sumber kepada sasaran (audience) dengan menggunakan saluran tertentu.

Berdasarkan dari beberapa pendapat tentang definisi komunikasi seperti telah dipaparkan sebelumnya maka dapat ditekan bahwa komunikasi ialah suatu proses penyampaian pesan sebagai cara pemindahan dan pemahaman dari suatu individu kepada individu lainnya dengan maksud untuk mengendalikan perilaku, mengembangkan motivasi, mengungkapkan emosional, dan memberikan informasi.

b. Proses komunikasi

Onong Uchjana Effendy, membagi proses komunikasi menjadi 2 (dua) tahap, yakni secara primer dan secara sekunder.⁷² Onong Uchjana Effendy menguraikan pengertian dari proses komunikasi secara primer yaitu, proses

⁶⁹ Helena Ollie, *Reportase Radio Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*, (Jakarta : Indeks, 2006), hal. 16

⁷⁰ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 28

⁷¹ Tommy Suprpto, *Pengantar Teori Komunikasi*, (Yogyakarta : Media Presindo, 2006), hal. 3

⁷² Onong Uchjana Effendy, *Ilmu*, hal. 11 dan 16

penyampaian pikiran dan atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (symbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, kial, isyarat, gambar, warna dan lain sebagainya yang secara langsung mampu “menterjemahkan” pikiran atau perasaan komunikator kepada komunikan. Kemudian proses komunikasi secara sekunder adalah proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan menggunakan alat atau sarana sebagai media kedua setelah lambang sebagai media pertama. Surat, telepon, teleks, surat kabar, majalah, radio, televisidan banyak lagi adalah media kedua yang sering digunakan dalam komunikasi.

Sholehuddin secara sederhana menggambarkan proses komunikasi sebagai berikut :

Pengirim----- Berita-----Penerima

Unsur komunikasi ada 3 (tiga) yaitu pengirim, berita dan penerima berita.⁷³

Adapun menurut T.Hani Handoko (dalam Sholehuddin)⁷⁴ model proses komunikasi dalam organisasi dapat digambarkan sebagai berikut:



⁷³ Sholehuddin, *Kepemimpinan*, hal.88
⁷⁴ Ibid

Sedangkan menurut Dani Vardiansyah tahapan proses komunikasi di bagi menjadi 7 (tujuh) yaitu: (1) penginterpretasian, yaitu yang di interpretasikan adalah motif komunikasi, terjadi di dalam diri komunikator; (2) penyandian, dimana tahap ini masih terjadi dalam diri komunikator, berawal sejak pesan yang bersifat abstrak berhasil diwujudkan akal budi manusia kedalam lambang komunikasi; (3) pengiriman, yaitu terjadi ketika komunikator melakukan tindak komunikasi, mengirim lambang komunikasi dengan peralatan jasmanianya yang berfungsi sebagai transmitter, alat pengirim pesan; (4) perjalanan, tahap ini terjadi antara komunikator dan komunikan, sejak pesan dikirim (transmit) hingga pesan diterima (recieve) komunikan; (5) penerimaan, tahap ini ditandai dengan diterimanya (recieve) lambang komunikasi melalui peralatan jasmania komunikan; (6) penyandian balik, tahap ini terjadi dalam diri komunikan, bermula sejak lambang komunikasi diterima melalui peralatan jasmania yang berfungsi sebagai reciever hingga akal budi manusia berhasil mengurainya; (7) penginterpretasian, tahap ini terjadi di dalam diri komunikan, berawal sejak lambang komunikasi berhasil diurai kedalam bentuk pesan.⁷⁵

Dalam proses komunikasi ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses komunikasi yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas komunikasi tersebut. A.A. Anwar Prabu M ,mengkelompokan kedalam : (1) faktor *sender* atau komunikator, (2) faktor *reciever* atau komunikan dimana kedua

⁷⁵ Dani Vardiansyah. *Pengantar*, hal.84-87

faktor utama tersebut mencakup: keterampilan, sikap, pengetahuan, media saluran yang digunakan.⁷⁶

Sedangkan Tommy Suprpto mendefinisikan proses komunikasi adalah setiap langkah mulai dari saat menciptakan informasi sampai dipahaminya informasi oleh komunikan.⁷⁷ Sedangkan menurut Bobbi DePorter, Mark Reardon, & Sarah Singer N terdapat empat prinsip komunikasi ampuh yang dapat dilakukan oleh seorang tenaga pengajar, yaitu ; 1) munculkan kesan, 2) arahkan fokus, 3) inklusif (bersifat mengajak), 4) spesifik (bersifat tepat sasaran).⁷⁸

Berdasarkan dari beberapa pendapat sebelumnya tentang bagaimana proses komunikasi berlangsung yang apabila dicermati dari masing-masing pendapat tersebut memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh, maka dalam hal ini dapat dinyatakan bahwa proses komunikasi merupakan tahap-tahap yang sistematis dari serangkaian aktivitas komunikasi antara sumber informasi dan penerima informasi yang dihasilkan dalam bentuk pemindahan dan pemahaman makna atau pesan tertentu.

c. Fungsi Komunikasi

Berkenaan dengan pembahasan hakikat komunikasi, maka dirasa perlu untuk membahas fungsi komunikasi agar komunikasi menjadi efektif sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersalurkan dengan tepat guna mencapai tujuan yang diharapkan dari komunikasi itu.

Menurut Harold D. Lasswell (dalam Onong Uchjana Effendy), bahwa proses komunikasi menunjukkan 3 (tiga) fungsi, yaitu :

⁷⁶ A.A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen*, hal.149-150

⁷⁷ Tommy Suprpto, *Pengantar*, hal.4

⁷⁸ Bobbi DePorter, *Quatum*, hal.118

- a. Pengamatan terhadap lingkungan (the surveillance of the environment), penyingkapan ancaman dan kesempatan yang mempengaruhi nilai masyarakat dan bagian-bagian unsur di dalamnya;
- b. Korelasi unsur-unsur masyarakat ketika menanggapi lingkungan (correlation of the components of society in making a response to the environment);
- c. Penyebaran warisan sosial (transmission of the social inheritance), disini berperan para pendidik, baik dalam kehidupan rumah tangganya maupun disekolah, yang meneruskan warisan sosial kepada keturunan berikutnya.⁷⁹

Mengenai fungsi komunikasi menurut Aneka Suara, Satu Dunia (Many Voices One World) (dalam Onong) yang dikemukakan oleh MacBride, fungsi komunikasi dalam setiap sistem sosial adalah sebagai berikut :

- a. *Informasi* : Pengumpulan, penyimpanan, pemrosesan, penyebaran berita, data, gambar, fakta dan pesan, opini dan komentar yang dibutuhkan agar orang dapat mengerti dan bereaksi secara jelas terhadap kondisi internasional, lingkungan dan agar orang lain dapat mengambil keputusan yang tetap.
- b. *Sosialisasi* (pemasyarakatan) : Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang menyebabkan ia akan fungsi sosialnya sehingga ia dapat aktif di dalam masyarakat;
- c. *Motivasi* : Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek maupun jangka panjang, mendorong orang menentukan pilihannya dan keinginannya,

⁷⁹ Onong Ucjana Effendy, *Ilmu*, hal.27

mendorong kegiatan individu dan kelompok berdasarkan tujuan bersama yang akan dikejar;

- d. *Perdebatan dan diskusi* : Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan persetujuan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik, menyediakan bukti-bukti yang relevan yang diperlukan untuk kepentingan umum dan agar masyarakat lebih meningkatkan diri dalam masalah yang menyangkut kegiatan bersama di tingkat internasional, nasional dan lokal;
- e. *Pendidikan* : Pengalihan ilmu pengetahuan sehingga mendorong perkembangan intelektual, pembentukan watak, dan pendidikan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan;
- f. *Memajukan kebudayaan* : Penyebarluasan hasil kebudayaan dan seni dengan maksud melestarikan warisan masa lalu, perkembangan kebudayaan dengan memperluas horizon seseorang, membangunkan imajinasi dan mendorong kreativitas serta kebutuhan estetikanya.
- g. *Hiburan* : Penyebarluasan sinyal, simbol, suara, dan citra (image) dari drama, tari, kesenian, kesusasteraan, musik, komedi, olahraga, permainan dan sebagainya untuk rekreasi dan kesenangan kelompok dan individu.
- h. *Integrasi* : Menyediakan bagi bangsa, kelompok, dan individu kesempatan memperoleh berbagai pesan yang diperlukan mereka agar mereka dapat saling kenal dan mengerti dan menghargai kondisi, pandangan, dan keinginan orang lain.⁸⁰

⁸⁰ Ibid,hal.27

Dari beberapa fungsi komunikasi yang telah disampaikan oleh beberapa sumber dapat terlihat bahwa komunikasi berfungsi untuk menghubungkan komunikasi dengan lingkungan yang mendukung terlaksananya proses komunikasi. Sehingga komunikasi mempunyai tujuan yang jelas. Menurut M Darwis Hude, sebagaimana seorang manusia tidaklah luput dari emosi, dalam hal ini emosi dapat menjadi salah satu cara berkomunikasi dan mempunyai peran penting dalam kehidupan sehari-hari. Dan peran komunikasi emosi tersebut, yaitu:

- a) Sebagai komunikasi pesan dan pendorong tingkah laku, dimana setiap emosi yang kita alami mengirimkan informasi tentang apa yang kita rasakan pada saat itu.
- b) Sebagai komunikasi prestasi, salah satu fungsi emosi ialah sebagai informasi tentang keberhasilan yang telah dicapai. Jika emosi positif yang ditambahkan terrealisasi, maka sinyal-sinyal tubuh mengkomunikasikan kepada diri individu bahwa apa yang selama ini diharapkan ternyata telah terjadi dengan emosi yang dirasakan itu.⁸¹

Di dunia pendidikan pada umumnya berlangsung secara berencana di dalam kelas secara tatap muka (*face to face*). Karena kelompoknya relatif kecil, meskipun komunikasi antara pengajar dan pelajar dalam ruang kelas termasuk komunikasi kelompok (*group communication*), dimana sang pengajar sewaktu-waktu bisa mengubahnya menjadi komunikasi antar personal. Yang pada akhirnya terjadi komunikasi dua arah atau dialog dimana pengajar menjadi komunikasi dan pelajar sebagai komunikator. Dan komunikasi dua arah terjadi apabila pelajar

⁸¹ M.Darwis Hude, *Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di Dalam Al-Qur'an*, (Jakarta:Erlangga,2006), hal.249-251

bersikap responif, mengetengahkan pendapat atau mengajukan pertanyaan diminta ataupun tidak diminta. Secara teoritis, menurut Onong pada waktu seorang pelajar melakukan *intracommunication* terjadilah proses yang terdiri atas tiga tahap: 1) persepsi, adalah penginderaan terhadap suatu kesan yang timbul dalam lingkungannya. Dimana penginderaan ini dipengaruhi oleh pengalaman, kebiasaan, dan kebutuhan serta kemampuan mempersepsi antara pelajar satu dengan pelajar yang lain tidak akan sama meskipun mereka sama-sama dari sekolah yang sama. Ini ditentukan oleh si pelajar sendiri, ditentukan oleh aktivitas komunikasi, baik sebagai komunikator maupun sebagai komunikan; 2) ideasi, adalah tahap kedua dalam proses *intracommunication*, dimana seorang pelajar dalam benaknya mengonsepsi apa yang dipersepsinya. Artinya bahwa dia mengadakan seleksi dari sekian banyak pengetahuan dan pengalaman yang pernah diperolehnya, mengadakan penataan dengan yang relevan dari hasil persepsinya tadi, siap untuk ditransmisikan secara verbal kepada lawan diskusi; 3) transmisi, adalah hasil konsepsi karya penalaran, sehingga apa yang dilontarkan dari mulutnya adalah pernyataan yang mantap, meyakinkan, sistimatis dan logis. Dengan demikian, dalam proses *intracommunication* yang selalu terlatih, ia akan mengalami keberhasilan.⁸²

Menurut Dewi Utama F dalam rangka meningkatkan keberhasilan belajar anak seorang staf pengajar hendaknya meningkatkan gaya berkomunikasi efektif.⁸³ Dimana selama ini seorang staf pengajar kurang memiliki kemampuan untuk dapat mendengar karena sebagai staf pengajar kita lebih banyak berbicara

⁸² Ibid, hal. 102-103

⁸³ Dewi Utama F, *Belajar Mengajar Yang Menyenangkan*, (Solo: Tiga serangkai Pustaka Mandiri, 2004), hal. 11-17

daripada mendengar. Dimana kita terlalu miskin dalam kemampuan mendengar dan kita seakan-akan tidak punya waktu untuk memahami perasaan anak didik kita. Sering kali pula kurang dapat melatih persepsi untuk terbiasa membaca bahasa tubuh yang ditunjukkan oleh anak didik kita yang sedang kita ajak bicara. Dan lebih lanjut Dewi U F, mengungkapkan berbagai gaya berkomunikasi yang kurang patut yang sering digunakan oleh para staf pengajar ;

- a) Gaya memerintah, gaya ini sering terjadi karena pendidik merasa dirinya memiliki kekuasaan tertinggi didalam kelas.
- b) Gaya memojokan/menyalakan, gaya ini sering terjadi ketika kesabaran staf pengajar sebagai pendidik menjadi tawar, tidak mau ikut mengambil resiko dan tanggung jawab, selalu menuding anak sebagai sumber kesalahan.
- c) Gaya meremehkan, gaya ini sering terjadi karena kurangnya pemahaman pendidik akan karakteristik dan keunikan masing-masing anak. Staf pengajar cenderung meremehkan anak yang agak lamban belajar atau menganggapnya sebagai anak bawang. Begitu juga terhadap anak yang usil dan nakal.
- d) Gaya membandingkan, gaya ini sering terjadi karena pendidik terlalu memiliki harapan yang tinggi dan berlebih-lebihan, seakan-akan kemampuan semua anak sama.
- e) Gaya mencap/menstempel, gaya ini biasanya timbul karena adanya sepeggal kelakuan yang melekat pada penilaian staf pengajar terhadap anak sebelumnya.

- f) Gaya mengancam, gaya ini memperlihatkan ketakmatangan dan ketaksiapan pendidik dalam menghadapi berbagai perilaku anak. Pendidik sering mengancam karena tak mau terlibat berlama-lama dengan kondisi yang tak diharapkan.
- g) Gaya menasehati, gaya ini merupakan gaya kakek nenek menghadapi cucu. Tidak lugas dan bertele-tele. Jika hal ini terjadi maka yang menjadi tidak sabar adalah murid-muridnya.
- h) Gaya menghibur, sekilas gaya ini sepertinya baik, terlihat akrab, tetapi tidak menyelesaikan inti permasalahan.
- i) Gaya mengkritik, gaya mengkritik ini biasanya berpasangan dengan gaya mencap/menstempel.
- j) Gaya menyindir, gaya ini sepertinya terdengar lucu, tetapi mengakibatkan banyak anak tersinggung.
- k) Gaya informan, membayangkan seorang informan, bertanya kesana sini, ingin tahu, dan terlihat usil, sering membesar-besarkan dan menghubungkan dengan kejadian yang lalu⁸⁴

Sedangkan menurut Djoko Purwanto(ST Sri Margiana) , ada beberapa fungsi komunikasi dalam organisasi, sebagai berikut :

- a) *Menetapkan tujuan.* Untuk dapat menetapkan tujuan, mereka yang terlibat dalam organisasi baik staf, atau yang diatas, perlu untuk melakukan pembahasan yang serius dan cukup matang.

⁸⁴ Ibid,hal.11-17

- b) *Membuat dan melaksanakan keputusan.* Tujuan yang telah ditetapkan organisasi dapat tercapai bila orang-orang dalam organisasi tersebut membuat keputusan-keputusan yang mendukung terlaksananya tujuan. Untuk melaksanakan tujuan yang mendukung tujuan organisasi, mereka harus mengumpulkan fakta-fakta agar dapat melakukan penilaian terhadap berbagai pilihan, dengan cara membaca, bertanya dan sebagainya. Dan bila suatu keputusan telah diambil, keputusan tersebut harus dilaksanakan.
- c) *Mengukur hasil.* Saat keputusan telah dilaksanakan manajemen perlu melakukan pengukuran untuk mengetahui apakah hasil yang diharapkan telah tercapai.
- d) *Merekrut dan mengembangkan staf.* Jika suatu perusahaan akan melakukan rekrutmen, harus melakukan pengumuman secara terbuka, dan seluruh prosesnya dilakukan secara selektif dan transparan serta disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Dalam kaitan ini komunikasi akan banyak diperlukan dan menjadi penting artinya.
- e) *Berurusan dengan konsumen.* Semua organisasi akan berhubungan dengan para pelanggan atau konsumennya dengan menggunakan proses komunikasi, baik bentuk formal ataupun non formal.
- f) *Berinteraksi dengan peraturan yang ada.* Komunikasi bukan saja terjadi didalam tubuh perusahaan saja tetapi juga antara perusahaan dengan pemerintah. Sebagai wakil masyarakat dimana pemerintah sebagai

penyusun peraturan bertujuan untuk memberikan perlindungan bagi masyarakat luas.⁸⁵

Berdasarkan beberapa teori yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan, bahwa komunikasi adalah sarana yang digunakan di dalam berinteraksi dalam beberapa bentuk media yang dapat mempengaruhi hasil kerja seseorang dalam melakukan kegiatan sesuai dengan dengan peran dan statusnya didalam kelompok masyarakat. Dengan terjadinya komunikasi yang baik diantara anggota organisasi/tempat kerja dengan sesama anggota yang lainnya, maka seseorang dapat mencapai tujuan daripada fungsi dan peran mereka sesuai tujuan yang telah ditentukan.

Adapun indikator variabel komunikasi, sebagai berikut: Pertama indikator kemampuan komunikasi yang efektif, meliputi : gaya berkomunikasi, pemilihan ungkapan dalam berkomunikasi dan ketepatan waktu pengungkapan. Kedua indikator keutuhan komunikasi, meliputi kejelasan, perhatian, intensitas dan intergritas. Ketiga indikator perilaku komunikasi yang suportif meliputi: objektivitas, orientasi masalah, spontanitas (asli dan jujur), empati, kesamaan dan profesionalisme (mau mendengarkan orang lain dan mempertimbangkan informasi baru).

⁸⁵ ST. Sri Margiana, "Hubungan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kebersihan Cilegon (Studi Korelasi)" Skripsi, STIE Al-Khairiyah, 2005, hal. 18-19

B. Kerangka Berpikir

1. Hubungan Antara Kepemimpinan dengan Kinerja Staf Pengajar

Makna yang terkandung tentang kepemimpinan dalam penelitian ini adalah pemimpin harus memiliki kemampuan membina hubungan antara staf pengajar dengan pimpinan atau sebaliknya, kesanggupan mengendalikan dorongan emosi dan mampu memotivasi diri sendiri. Sedangkan kinerja staf pengajar dalam penelitian ini adalah kemampuan staf pengajar dalam melakukan motivasi kepada mahasiswa dan memperhatikan faktor eksternal terhadap pencapaian tujuan perkuliahan.

Kemampuan membina hubungan antar pimpinan dan staf pengajar dapat diwujudkan dalam bentuk melakukan interaksi dalam kerangka tugas-tugas yang berhubungan dengan pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin yang mampu membina hubungan baik dengan bawahannya akan berdampak kepada pencapaian target pencapaian tugas staf pengajar. Staf pengajar yang menjalankan tugas-tugasnya membutuhkan motivasi terhadap penyelesaian tugas. Dengan demikian peran pimpinan sebagai motivator sangat dibutuhkan, sehingga dengan adanya kemampuan pimpinan membina hubungan dengan staf pengajar berdampak peran pimpinan sebagai motivator.

Berdasarkan pemikiran diatas diduga terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar.

2. Hubungan Antara Komunikasi dengan Kinerja Staf Pengajar

Dalam penelitian komunikasi dapat diartikan sebagai tindakan komunikasi dalam bentuk penalaran, penghayatan dan pengamatan yang dilakukan staf pengajar kepada mahasiswa dengan menerapkan komunikasi yang efektif dan suportif.

Komunikasi sangat diperlukan untuk mencapai efektifitas kinerja staf pengajar. Pemeliharaan hubungan baik diluar ruangan maupun di dalam ruangan dilakukan melalui proses komunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Seorang staf pengajar dalam mengelola perkuliahan harus mampu menyampaikan gagasan secara jelas dan terbuka baik secara lisan maupun tulisan, sehingga tercipta suatu keharmonisan dalam mencapai satu tujuan.

Dengan komunikasi, seorang staf pengajar mampu berinteraksi secara aktif melalui tatap muka, memiliki sikap positif terhadap diri sendiri maupun orang lain, mampu memproyeksikan dirinya dalam peran orang lain (empati) dan mampu membentuk, mengubah sikap dan perilaku staf pengajar. Komunikasi yang dilakukan staf pengajar memilih kekuatan untuk mengarahkan kerja yang lebih baik yang berpengaruh terhadap pencapaian kinerja yang dihasilkan dan memberikan kontribusi positif dan mencapai tujuan pendidikannya serta dapat memainkan peranan yang sesuai untuk memenuhi tuntutan kerja.

Komunikasi yang baik, mampu meningkatkan kinerja staf pengajar dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan, dengan demikian semakin tinggi komunikasi staf pengajar diduga akan semakin tinggi pula kinerja yang dicapai.

Berdasarkan pemikiran diatas diduga terdapat hubungan positif antara komunikasi dengan kinerja staf pengajar.

3. Hubungan Antara Kepemimpinan dan Komunikasi Secara Bersama-sama dengan Kinerja Staf Pengajar

Kepemimpinan yang baik akan sangat mendukung pencapaian kinerja staf pengajar. Pemimpin tersebut harus membantu staf pengajar dalam menyampaikan ide-ide yang akan dikembangkan, sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki oleh staf pengajar. Kepemimpinan yang dilandasi rasa saling percaya dapat membina hubungan antar staf pengajar. Kemampuan para staf pengajar membina hubungan tersebut merupakan dasar memecahkan masalah, menghadapi tantangan, menciptakan mahasiswa yang handal dan memanfaatkan setiap informasi yang ada dan beragam secara tepat waktu dan tepat guna. Berdasarkan ungkapan tersebut dapat dilihat adanya hubungan yang strategis antara pimpinan dengan staf pengajar, sehingga terwujud kinerja staf pengajar.

Sedangkan komunikasi merupakan sarana bagi Staf pengajar dalam mengelola kegiatan di ruang perkuliahan sehingga mampu menyampaikan gagasan secara jelas dan terbuka baik secara lisan maupun tulisan sehingga tercapai suatu keharmonisan dalam mencapai tujuan. Staf pengajar harus memiliki kekuatan untuk mengarahkan kerja yang lebih baik yang berpengaruh terhadap kinerja yang dihasilkan. Dengan demikian diduga terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dengan komunikasi secara bersama-sama dengan kinerja staf pengajar.

C. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar STMIK Cilegon-Banten.
2. Terdapat hubungan hubungan positif antara komunikasi dan kinerja staf pengajar di STMIK Cilegon-Banten.
3. Terdapat hubungan positif antara kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama terhadap kinerja staf pengajar di STMIK Cilegon-Banten.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepemimpinan, komunikasi dan kinerja staf pengajar dengan perincian sebagai berikut :

- a. Untuk melihat hubungan antara kepemimpinan dan kinerja staf pengajar di STMIK Cilegon.
- b. Untuk melihat hubungan antara komunikasi dan kinerja staf pengajar di STMIK Cilegon.
- c. Untuk melihat hubungan antara kepemimpinan dan komunikasi secara bersama-sama maupun parsial dengan kinerja staf pengajar di STMIK Cilegon.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Subjek penelitian dilakukan terhadap staf pengajar dan mahasiswa di lingkungan STMIK Cilegon, pengumpulan data dilakukan selama tiga minggu yang di mulai dari minggu kedua, ketiga dan keempat bulan Januari 2009.

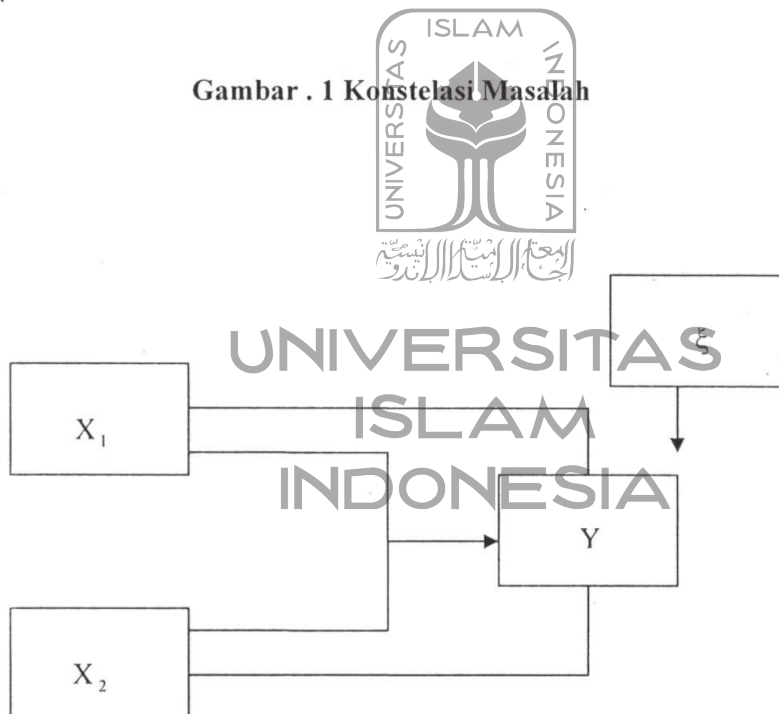
C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan pendekatan korelasional. Untuk mendapatkan data primer di lapangan digunakan kuesioner yang disusun berdasarkan indikator-indikator yang ada dalam variabel penelitian.

Data primer yang dibutuhkan adalah data mengenai pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan kinerja staf pengajar. Kuesioner dirancang untuk ditujukan kepada staf pengajar dan mahasiswa STMIK Cilegon sekaligus sebagai unit analisis dalam penelitian ini.

Kuesioner memakai skala Likert dengan skor terendah 1 (satu) dan tertinggi 5 (lima) untuk setiap butirnya.

Konstelasi hubungan yang mengaitkan variabel-variabel penelitian pengaruh kepemimpinan, komunikasi dan kinerja staf pengajar disajikan pada gambar :



Keterangan : Y = Kinerja staf pengajar
 X_1 = Pengaruh kepemimpinan
 X_2 = Komunikasi
 ξ = Faktor lain

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah staf pengajar dan mahasiswa STMIK Cilegon. Populasi terjangkau sejumlah 100 orang sebagai kerangka sampel.

2. Sampel

Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik “proposional sampling”,⁸⁶ yaitu dalam menentukan anggota sampel, penelitian mengambil wakil-wakil dari tiap-tiap kelompok yang ada dalam populasi yang jumlahnya disesuaikan dengan jumlah anggota subjek.

Teknik ini dipilih dengan pertimbangan semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Dengan teknik ini anggota sampel yang di ambil dapat mewakili populasi secara refresentatif.

Dari populasi di atas, diambil sebagai sampel sebagai berikut : a. staf pengajar dengan jumlah 20 orang : b. mahasiswa dengan jumlah 80 orang. Dengan perhitungan sebagai berikut :

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Ppraktik* (Jakarta. Rineka Cipta, 1997), hal. 115

$$a. \frac{20 \times 60}{100} = 12$$

$$b. \frac{80 \times 60}{100} = 48$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut dapat ditentukan besarnya sampel penelitian ini adalah 60 orang.

E. Instrumen Penelitian

1. Kinerja Staf Pengajar

a. Definisi Konseptual

Kinerja seorang staf pengajar adalah unjuk kerja kecakapan staf pengajar dalam melaksanakan tugas mengajar. Staf pengajar dinyatakan sebagai pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama merencanakan kegiatan belajar mengajar meliputi : (1) merumuskan tujuan pembelajaran (2) merancang kegiatan belajar mengajar (3) memilih media dan sumber belajar (4) memilih metode mengajar (5) menyusun instrument evaluasi, Kemudian melaksanakan kegiatan belajar mengajar meliputi (1) memimpin dan membimbing proses belajar mengajar (2) mengatur dan mengubah suasana belajar mengajar (3) menetapkan dan mengubah urutan kegiatan belajar mengajar (4) melakukan evaluasi.

b. Definisi Operasional

Kinerja staf pengajar adalah skor diperoleh staf pengajar diukur melalui kuisioner dengan menggunakan bentuk skala Likert yang terdiri dari lima pernyataan. Jumlah butir pernyataan ada 30, masing-masing butir

dapat menjawab dengan memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, dengan metode *self evaluation*. Setiap butir pernyataan diberi skala 1 – 5, untuk pernyataan positif mempunyai skala 5, 4, 3, 2 dan 1, sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai skala sebaliknya, sehingga rentangan skor 30 – 150.

c. Kisi – kisi Instrumen Kinerja Staf Pengajar

Sebaran butiran pernyataan dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi kinerja staf pengajar sebagai berikut :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Staf Pengajar

No	Indikator/sub Indikator	No butir		Jumlah butir
		Positif	Negatif	
1	Merencanakan kegiatan belajar mengajar			
	a.merumuskan tujuan pembelajaran khusus	1,2	3	3
	b.merancang kegiatan belajar mengajar	4,30	5	3
	c. memilih media dan sumber belajar	6,8	7	3
	d. memilih metode	2,29	10	3
	e. menyusun instrumen evaluasi	11	12	2
2.	Melaksanakan kegiatan belajar mengajar			
	a. memimpin dan membimbng proses belajar mengajar	6,13,28	14,15	5
	b.mengatur dan mengubah suasana belajar mengajar	17,19	18,20	4
	c. menetapkan dan mengubah urutan belajar mengajar	21,23	22,24	4
	d.melakukan evaluasi	24,25	27	3
		18	12	30

d. Kalibrasi Instrumen Kinerja Staf Pengajar

1) Validitas Instrumen

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrument untuk menguji validitas instrumen dalam hal ini validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi, antara skor total butir dengan skor total butir instrumen. Validitas angket kinerja staf pengajar ditentukan berdasarkan rumus korelasi product moment. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa korelasi product moment digunakan untuk menentukan hubungan antara dua gejala interval.⁸⁷

Kriteria penerimaan butir instrumen valid atau tidak, digunakan uji coba validitas instrumen dengan r_{tabel} yang telah dipatok pada $\alpha = 0,05$. Apabila perbandingan r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,0388$ maka butir dianggap valid (sah), dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil uji kesahihan butir instrumen kinerja staf pengajar, didapatkan instrumen yang sah sebanyak 28 butir pernyataan. Adapun pernyataan yang gugur adalah 2 butir yaitu no 7 dan 17.⁸⁸

2) Keterandalan Instrumen

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Spearman Brown, nilai keterandalan instrumen kinerja staf pengajar adalah sebesar

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, Dasar-dasar, hal.20

⁸⁸ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6, hal.

0,783.⁸⁹ Nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa instrumen kinerja staf pengajar adalah terandal untuk digunakan sebagai penelitian ini.

2. Kepemimpinan

a. Definisi Konseptual

Kepemimpinan adalah sebagai suatu upaya atau proses untuk mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan memberi contoh dan membujuk yang dilakukan oleh pimpinan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.. Metode Kepemimpinan yaitu (1) Memberi perintah (2) Memberi celaan atau pujian (3) Peka terhadap saran, Pendekatan Kepemimpinan, yaitu (1) Mengutamakan pendekatan persuasive (2) Mengutamakan pendekatan pramodial (3) Cenderung bersifat koordinator dan integrator, Keinginan pimpinan yaitu (1) Menuntut ketaatan dan disiplin (2) Selalu Bernada keras dalam memberi perintah/instruksional (3).Cenderung membiarkan orang lain berjalan sendiri, Karakter Kepemimpinan yaitu (1) Terpuji (2) Amanah (3) Menepati janji (4) Cakap dalam manajemen waktu (5) Berwawasan luas (6) Ahli memecahkan konflik (7) Manghargai bawahan (8) Bersikap profesional

b. Definisi Operasional

Kepemimpinan adalah skor yang diperoleh staf pengajar yang diukur melalui kuisioner dengan menggunakan bentuk skala likert yang

⁸⁹ Perhitungan Selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran 6,hal.

terdiri dari lima pernyataan. Jumlah butir pernyataan ada 45, masing-masing butir pernyataan dapat dijawab dengan memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, dengan metode *self evaluation*. Setiap butir pernyataan diberi skala 1-5, untuk pernyataan positif mempunyai skala 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai skala sebaliknya, sehingga rentangan skor 45-225.

c. Kisi-Kisi Instrumen Kepemimpinan

Sebaran butiran pernyataan dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi kepemimpinan.

Tabel. 2 Kisi-kisi Instrumen Kepemimpinan (X₁)

No	Indikator/Sub Indikator	Nomor Butir Pernyataan		Jumlah butir pernyataan
		(+)	(-)	
1	Metode Kepemimpinan			
	a. Memberi perintah	1	2	2
	b. Memberi celaan atau pujian	3	4	2
2	Pendekatan Kepemimpinan			
	a. Mengutamakan pendekatan persuasif	6	5	2
	b. Mengutamakan pendekatan pramodial			
3	Keinginan pimpinan			
	a. Menuntut ketaatan dan disiplin	9	10	2
	b. Selalu Bernada keras dalam memberi perintah/instruksional	11	12	2
4	Karakter Kepemimpinan			
	a. Terpuji	13	14	2
	b. Amanah			
5	Cenderung bersifat koordinator dan integrator			
	a. Menuntut ketaatan dan disiplin	15	7	2
	b. Selalu Bernada keras dalam memberi perintah/instruksional	17	45	2
6	Cenderung membiarkan orang lain berjalan sendiri	18,19	8,30	4
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				
21				
22				
23				
24				
25				
26				
27				
28				
29				
30				
31				
32				
33				
34				
35				
36				
37				
38				
39				
40				
41				
42				
43				
44				
45				

d. Cakap dalam manajemen waktu	24,32	39,44	4
e. Berwawasan luas	24,33	21,16	4
f. Ahli memecahkan konflik	26,35	43	3
g. Manghargai bawahan	34	41	1
h. Bersikap professional	-	-	1
	25	20	45

d. Kalibrasi Instrumen Kepemimpinan

1) Validitas Instrumen

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas instrumen dalam hal ini validitas butir dengan menggunakan koefisien, antara skor butir dengan skor total butir instrumen. Validitas angket kinerja staf pengajar ditentukan berdasarkan rumus korelasi *product moment*.

Kriteria penerimaan butir instrumen valid atau tidak, digunakan ujicoba validitas instrument dengan r_{tabel} yang telah dipatok pada $\alpha = 0,05$. Apabila perbandingan r_{hitung} lebih besar dari $r_{tabel} = 0,388$ maka butir dianggap valid (sah), dan sebaliknya didrop atau tidak digunakan.

Dari hasil uji kesahihan butir instrument kepemimpinan , didapatkan instrument yang shahih sebanyak 35 butir pernyataan. Adapun pernyataan yang dianggap gugur adalah 10 butir yaitu nomor 11, 16, 17, 19, 21, 29, 30, 35, 40 dan 43

2) Keterandalan Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus Spearman Brown, nilai keterandalan instrumen kemampuan diri staf

pengajar adalah sebesar 0,812.. Nilai yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa instrumen kecerdasan emosional adalah terandal untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini

3. Komunikasi

a. Definisi Konseptual

Komunikasi adalah penyampaian informasi sebagai bentuk penalaran, penghayatan dan pengamatan yang dilakukan seorang staf pengajar terhadap mahasiswanya dengan menerapkan komunikasi yang efektif dan supportif. Komunikasi yang efektif meliputi : (1) menerapkan prinsip dan kejelasan dalam melakukan komunikasi, (2) melaksanakan prinsip perhatian perhatian dalam melakukan komunikasi, (3) melakukan prinsip integritas dalam melakukan komunikasi. Sedangkan komunikasi yang supportif meliputi: (1) memberikan perhatian yang sama terhadap objektifitas komunikasi, (2) berorientasi masalah dalam berkomunikasi, (3) spontan dalam perilaku organisasi, (4) memperlihatkan empati terhadap pendengar, (5) menunjukkan sikap kesamaan dalam perilaku komunikasi, (6) bersedia mendengar pandangan orang lain.

b. Definisi Operasional

Komunikasi adalah skor yang diperoleh staf pengajar yang diukur melalui kuisioner dengan menggunakan bentuk skala likert yang terdiri dari lima pernyataan. Jumlah butir pernyataan ada 30, masing-masing butir pernyataan dapat dijawab dengan memilih salah satu dari lima kemungkinan jawaban yang tersedia, dengan metode *self evaluation*.

Setiap butir pernyataan diberi skala 1-5, untuk pernyataan positif mempunyai skala 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan untuk pernyataan negatif mempunyai skala sebaliknya, sehingga rentangan skor 30-150.

c. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi

Sebaran butiran pernyataan dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi komunikasi staf pengajar berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Komunikasi

No	Indikator/Sub Indikator	Nomor Butir		Jumlah butir
		(+)	(-)	
1	Perilaku Komunikasi efektif			
	a. Menerapkan prinsip kejelasan dalam melakukan komunikasi	1,2	20	3
	b. Menerapkan prinsip perhatian dalam melakukan komunikasi	3,4	21	3
	c. Menerapkan prinsip integritas dalam melakukan komunikasi.	5,6	22	3
2	Perilaku Komunikasi Sportif			
	a. Memberikan perhatian yang seksama terhadap objektifitas dalam komunikasi	7,8	23	3
	b. Berorientasi kepada masalah dalam komunikasi	9,10	24	3
	c. Sponan dalam perilaku komunikasi	11,12	25	3
	d. Memperlihatkan empati terhadap pendengar	13,14	26	3
	e. Menunjukkan sikap kesamaan dalam perilaku komunikasi	15,16	27,28	4
	f. Bersedia mendengar pandangan orang lain	17,18,19	29,30	5
		19	11	30

a. Kalibrasi Instrumen Komunikasi

1) Validitas Instrumen

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen untuk menguji validitas instrumen dalam hal validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi, antara skor butir dengan skor total butir instrumen. Validitas angket kinerja staf pengajar ditentukan berdasarkan rumus korelasi product moment.

Kriteria penerimaan butir instrumen valid atau, digunakan uji coba validitas instrumen dengan r tabel yang lebih dipatok pada $\alpha = 0,05$. apabila perbandingan r hitung lebih besar dari pada table = 0,388 maka butir dianggap valid (sah), dan sebaliknya di drop atau tidak digunakan.

Dari hasil uji coba keshahihan butir instrument komunikasi, didapatkan instrument yang shahih sebanyak 28 butir pernyataan. Adapun pernyataan yang gugur adalah 2 butir yaitu nomor 5 dan nomor 12.

2) Keterandalan Instrumen

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Spearman Brown, nilai keterandalan instrumen komunikasi adalah sebesar 0,640.

F. Teknik Analisis Data

Data-data yang dikumpulkan analisis dengan statistic inferensial yaitu dengan korelasi sederhana guna menentukan hubungan masing-masing

variabel : (1) variabel X dengan Y; (2) regresi sederhana, untuk menentukan hubungan fungsional masing-masing variabel X terhadap Y; (3) korelasi ganda untuk menentukan hubungan variabel X_1 , X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y dan regresi ganda untuk menentukan kontribusi variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap variabel Y.

Berdasarkan deskripsi di atas, berikut diajukan hipotesis statistik sesuai dengan pengajuan hipotesis sebelumnya, yaitu:

Hipotesis pertama	Hipotesis kedua	Hipotesis ketiga
$H_0 : \rho_{y1} = 0$	$H_0 : \rho_{12} = 0$	$H_0 : \rho_{y,12} = 0$
$H_0 : \rho_{y1} > 0$	$H_0 : \rho_{y2} > 0$	$H_0 : \rho_{y,12} > 0$

Keterangan :

- H_0 = Hipotesis nol
 H_1 = Hipotesis alternatif
 ρ_{y1} = Korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y
 ρ_{y2} = Korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y
 ρ_{y1} = korelasi antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama dengan variabel Y

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian ini dideskripsikan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tentang kepemimpinan, komunikasi, dan kinerja staf pengajar. Berdasarkan respon dari staf pengajar dan mahasiswa yang dijadikan responden terhadap butir-butir instrumen dari variabel-variabel diatas. Statistik Deskriptif data tiap variabel diatas meliputi : rata-rata skor (mean), nilai tengah (median), skor/nilai yang paling sering muncul (modus), standar deviasi (SD), skor/nilai maksimum dan minimum, rentang antara skor maksimum dan minimum, varians sampel, total skor, banyak kelas dan rentang kelas.



1. Kepemimpinan

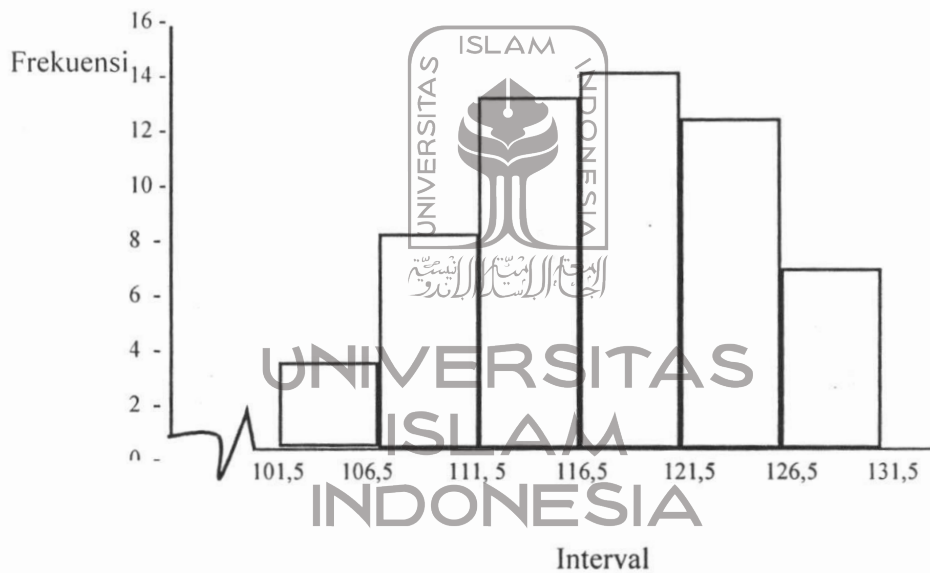
Berdasarkan data primer yang diperoleh di lapangan, didapatkan responden menjawab pertanyaan dengan skor tertinggi pada variabel kepemimpinan adalah 129 dan skor terendah adalah 102 dengan rentang skor 25. sedangkan rentang skor teoritik adalah 28 sampai dengan 140.

Rata-rata skor (mean) 117,82 dengan nilai tengah 121,00 sedangkan nilai/skor yang paling sering muncul (modus) adalah 118. selain itu diperoleh nilai varians sampel sebesar 45,44 dan standar deviasi (SD) sebesar 6,74.⁹⁰ Selanjutnya distribusi frekuensi data variabel kepemimpinan dapat dilihat pada tabel 4.

⁹⁰ Perhitungan Deskriptif statistik data variabel kemampuan pengembangan diri staf pengajar dapat dilihat pada lampiran 10

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Kepemimpinan

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	102 – 106	3	5.00
2.	107 – 111	8	13.33
3.	112 – 116	14	23.33
4.	117 – 121	15	25.00
5.	122 – 126	13	21.67
6.	127 – 131	7	11.67
Jumlah		60	100.00



Gambar 2.. Histogram Data Kepemimpinan

Dari sebaran yang terlihat pada tabel 4 dan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa data variabel kepemimpinan dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

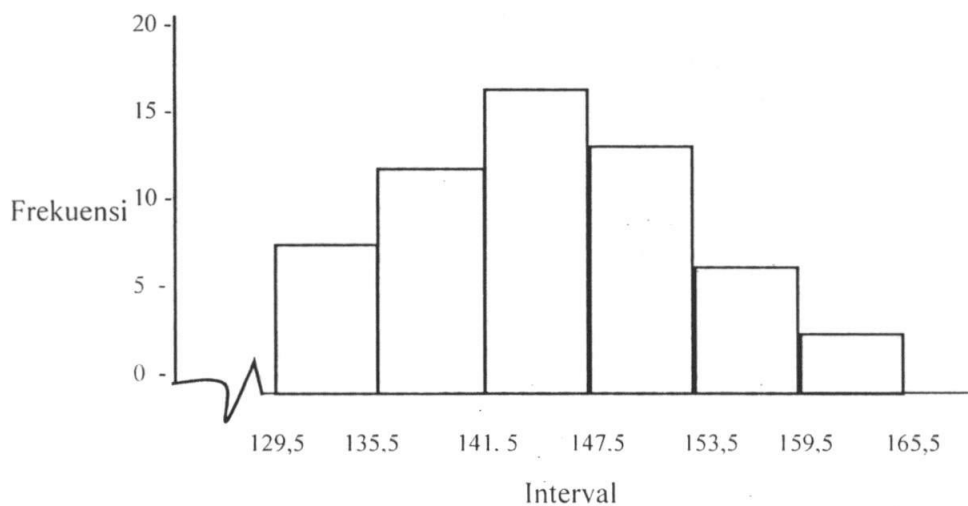
2. Komunikasi

Berdasarkan data primer yang diperoleh dilapangan tentang komunikasi staf pengajar, didapatkan responden menjawab pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu 161 dan skor terendah yaitu 130 dengan rentang skor 31 sedangkan total skor teoritik adalah 35 sampai 175.

Dari hasil perhitungan diperoleh rata-rata skor (mean) sebesar 145,15 dengan nilai tengah (median) sebesar 147, sedangkan nilai/skor yang paling sering muncul (modus) adalah 144. Selain itu diperoleh nilai varians sampel sebesar 65,76 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,11.² Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan jumlah kelas interval sebanyak 7 dengan jarak kelas yaitu 5 (dibulatkan). Selanjutnya distribusi frekuensi data variabel komunikasi staf pengajar dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Variabel Komunikasi Staf Pengajar

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	103 – 135	8	13.33
2.	136 – 141	12	20.00
3.	142 – 147	17	28.33
4.	148 – 153	13	21.67
5.	154 – 159	7	11.67
6.	160 – 165	3	5.00
Jumlah		60	100.00



Gambar 3. Histogram Data Variabel Komunikasi Staf Pengajar

Dari sebaran yang terlihat pada tabel 5 dan gambar 3 dapat disimpulkan bahwa data variabel komunikasi staf pengajar dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

3. Kinerja Staf Pengajar

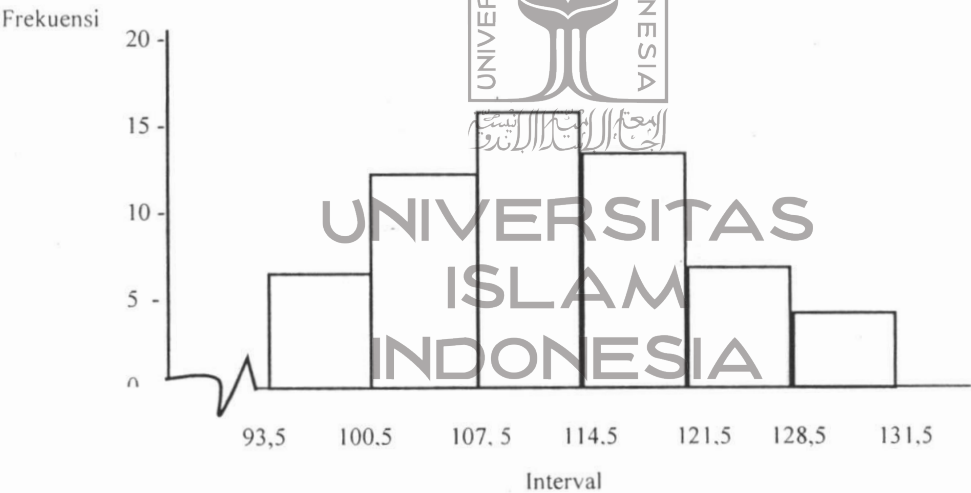
Berdasarkan hasil pengukuran tentang kinerja staf pengajar, didapatkan responden menjawab pertanyaan dengan skor tertinggi yaitu 133 dan skor terendah yaitu 94 dengan rentang skor 39 sedangkan total skor teoritik adalah 28 sampai 140.

Rata-rata skor (mean) sebesar 138,48 dengan nilai tengah (median) sebesar 114, sedangkan nilai/skor yang paling sering muncul (modus) adalah 111. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata skor (mean), nilai tengah dan nilai yang paling sering muncul (modus) tidak begitu jauh berbeda. Selain itu diperoleh nilai

varians sampel sebesar 102,49 dengan standar deviasi (SD) sebesar 10,12.⁹¹ Selanjutnya distribusi frekuensi data variabel kinerja staf pengajar selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Variabel Kinerja Staf Pengajar

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
1.	94 – 100	6	10.00
2.	101 – 107	12	20.00
3.	108 – 114	16	26.67
4.	115 – 121	13	21.67
5.	122 – 128	8	13.33
6.	129- 135	5	8.33
Jumlah		60	100.00



Gambar 4. Histogram Data Variabel Kinerja Staf Pengajar

Dari sebaran yang terlihat pada tabel 6 dan gambar 4 dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini memiliki sebaran yang cenderung normal.

⁹¹ Perhitungan Deskriptif statistic data variabel Kinerja Staf Pengajar dapat dilihat pada lampiran 10

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Normalisasi Galat Kinerja Staf Pengajar atas Kepemimpinan

Hasil perhitungan normalitas taksiran ($\hat{Y} - Y_1$) didapatkan nilai $Lo_{maks} = 0,09^{92}$ sementara itu $Lt = 0,11$ persyaratan normal adalah $Lo_{maks} > Lt$ dengan demikian galat baku taksiran ($\hat{Y} - Y_1$) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Pada tabel 7 dapat dilihat rangkuman uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors.

2. Uji Normalitas Galat Kinerja Staf Pengajar atas Komunikasi Staf Pengajar

Hasil perhitungan normalitas galat taksiran $Y - \hat{Y}_2$ didapatkan nilai $Lo = 0,07^{93}$ sementara itu $Lt = 0,11$. persyaratan normal adalah $Lo < Lt$ dengan demikian galat baku taksiran ($Y - \hat{Y}_2$) berasal dari populasi yang terdistribusi normal.

Table 7. Rangkuman Uji Normalitas Data dengan menggunakan Rumus Liliefors

No	Galat	Lo	Lt	Kesimpulan
1.	$\hat{Y} - Y_1$	0,09	0,11	Normal
2.	$Y - \hat{Y}_2$	0,07	0,11	Normal
Syarat normal : $Lo < Lt$				

⁹² Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11

⁹³ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11

3. Uji Homogenitas Varians Data Kepemimpinan (X_1) dengan Kinerja Staf Pengajar(Y)

Homogenitas varians data kinerja staf pengajar atas kepemimpinan diuji dengan menggunakan uji Barlet. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $X^2_{hitung} = -0,49$ sedangkan $X^2_{tabel} = 43,80$. Persyaratan data disebut homogen adalah $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Berarti kelompok data staf pengajar atas kepemimpinan berasal dari populasi yang homogen.

4. Uji Homogenitas Varians Data Komunikasi (X_2) dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)

Homogenitas varians data kinerja staf pengajar atas komunikasi diuji dengan menggunakan uji Barlet. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai $X^2_{hitung} = 19,16$ sedangkan $X^2_{tabel} = 43,80$. Persyaratan data disebut homogen adalah $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Berarti kelompok data staf pengajar atas komunikasi berasal dari populasi yang homogen.

Tabel 8. Uji Homogenitas regresi Kinerja taf pengajar (Y) dengan kepemimpinan (X_1) dan komunikasi (X_2)

Pengelompokkan	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Y atas X_1	0,49	43,8
Y atas X_1	19,16	43,8
Syarat homogen $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$		

C. Pengujian Hipotesis

1. Hubungan antara Kepemimpinan (X_1) dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)

Hubungan fungsional antara X_1 dengan Y, dapat disajikan dalam bentuk

regresi sebagai berikut : $Y = 35,82 + 0,06 X_1$.⁹⁴ Untuk menguji hipotesis dengan kinerja staf pengajar (Y) maka diperlukan uji signifikansi dan linieritas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Adapun persyaratan hipotesis teruji apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi seperti tampak pada tabel 9 diperoleh nilai $F_{hitung} = 13,84$.⁹⁵ Sedangkan $F_{tabel} = 4,00$, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel kepemimpinan (X_1) dengan variabel kinerja staf pengajar (Y) adalah signifikan.

Untuk menguji apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak, perlu dilakukan uji linieritas dengan uji F. Syarat kelinieran persamaan regresi tersebut dilakukan dengan menggunakan uji F yaitu persamaan regresi tersebut dikatakan, linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan yang terdapat pada tabel 9. diperoleh $F_{hitung} = 1,48$ ⁹⁶ sedangkan $F_{tabel} = 1,83$ (dk pembilang = 25, dk penyebut = 35 dan $\alpha = 0,05$) dengan demikian persamaan regresi $Y = 35,82 + 0,66 X_1$ adalah linier.

Selengkapnya hasil perhitungan uji signifikansi dan uji kelinieran regresi antara variabel kepemimpinan (X_1) dengan variabel kinerja staf pengajar (Y) dapat dilihat pada tabel 9.

⁹⁴ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13

⁹⁵ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13

⁹⁶ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 13

Tabel 9. Analisis Varians (Anova) Uji Signifikasi dan Linieritas Regresi

Variabel X₁ dengan Y

Sumber varian	dk	JK	RJK	F_{hitung} $\alpha = 0,05$	F_{tabel} $(\alpha = 0,05)$	kesimpulan
Total (T)	60	778775				
Regresi a	1	772708	772708			
Regresi b/a	1	1165,023	1165,02	13,84 "	4,01	Signifikan
Sisa (residual) (S)	58	4881,96	847,17			
Tuna cocok (TC)	21	2408,20	104,70	1,84 ^{ns}	1,83	Linier
Galat/kekeliruan (G)	37	243,86	70,68			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

JK = jumlah kuadrat

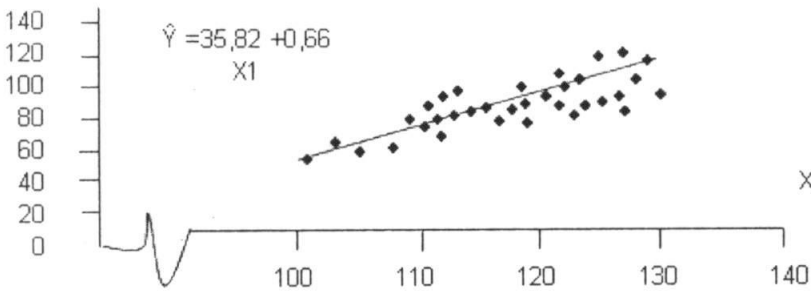
RJK = ratio jumlah kuadrat

" = regresi signifikan $F_h = 13,84 > F_{tabel} \alpha = 0,05$

ns = non signifikan $F_h = 1,84 < F_{tabel} \alpha = 0,05$



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA



Gambar 5. Regresi Linier antara Kepemimpinan dengan Kinerja Staf Pengajar

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah persamaan regresi tersebut linier, dan signifikan. Gambaran persamaan regresi linier variabel kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar dapat dilihat pada gambar 5.

Kekuatan hubungan antara variabel kepemimpinan (X_1) dengan kinerja staf pengajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{y.1} = 0,4298$.⁹⁷ Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X_1 dengan variabel Y diperlukan uji signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi berdasarkan hasil perhitungan adalah signifikan seperti tampak pada tabel 10. berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,6255$.⁹⁸ Sedangkan $t_{tabel} = 1,67$. (dk = 58 dan $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti bahwa koefisien korelasi antara kepemimpinan (X_1) dengan kinerja staf pengajar (Y) adalah signifikan. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara kepemimpinan staf pengajar dengan kinerja staf pengajar dapat diterima, artinya makin tinggi intensitas kepemimpinan maka semakin tinggi tingkat kinerja staf pengajar.

Hasil perhitungan uji coba signifikansi korelasi antara variabel kepemimpinan (X_1) dengan variabel kinerja staf pengajar (Y) dapat dilihat pada tabel 10.

Table 10. Perhitungan uji signifikansi korelasi variabel X_1 dengan Y

Koefisien korelasi	dk	$t_{hitung} \alpha = 0,05$	$T_{tabel} \alpha = 0,05$	kesimpulan
0,4389	58	3,72	1,67	Signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$				

⁹⁷ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

⁹⁸ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

Nilai koefisien determinasi antara kepemimpinan (X_1) dengan kinerja staf pengajar (Y) adalah $r^2_{xly} = 0,1847$ hal ini berarti bahwa 18,47 % variasi kerja staf pengajar dapat dijelaskan oleh pengaruh kepemimpinan.

2. Hubungan Antara Komunikasi Staf Pengajar (X_2) Dengan Kinerja Staf Pengajar

Hubungan fungsional antara X_2 dengan Y , dapat disajikan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = 45,20 + 0,47 X_2$ ⁹⁹ untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi staf pengajar (X_2) dengan kinerja staf pengajar (Y) maka diperlukan uji signifikansi dan linieritas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Adapun persyaratan hipotesis teruji apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan uji coba signifikansi regresi seperti tampak pada tabel 9 diperoleh nilai $F_{hitung} = 9,59$.¹⁰⁰ Sedangkan $F_{tabel} = 4,01$, hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel komunikasi staf pengajar (X_2) dengan kinerja staf pengajar (Y) adalah signifikan.

Untuk menguji apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak, perlu dilakukan uji linieritas dengan uji F. Syarat kelinieran persamaan regresi tersebut dilakukan dengan menggunakan uji F yaitu persamaan regresi tersebut dikatakan linier apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel 11 diperoleh

⁹⁹ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14

¹⁰⁰ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14

nilai $F_{hitung} = 1.74$.¹⁰¹ Sedangkan $F_{tabel} = 1,83$ (dk pembilang = 27, dk penyebut = 33 dan $\alpha = 0,05$). Dengan demikian regresi $\hat{Y} = 45,20 + 0,47 X_2$ adalah linier.

Selengkapnya hasil perhitungan uji signifikansi dan uji kelinieran regresi antara variabel komunikasi staf pengajar (X_2) dengan kinerja staf pengajar (Y) dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Analisis Varians (Anova) Uji Signifikansi dan Linieritas Regresi

Variabel X_2 dengan Y

Sumber varian	dk	JK	RJK	F_{hitung} $\alpha = 0,05$	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	kesimpulan
Total (T)	60	778775				
Regresi a	1	772708	772708			
Regresi b/a	1	858,16	858,16	9,59	4,01	Signifikan
Sisa (residual) (S)	58	5188,80	89,46			
Tuna cocok (TC)	25	2949,60	117,98	1,74	1,83	Linier
Galat/kekeliruan (G)	33	2239,2	67,86			

Keterangan :

dk = derajat kebebasan

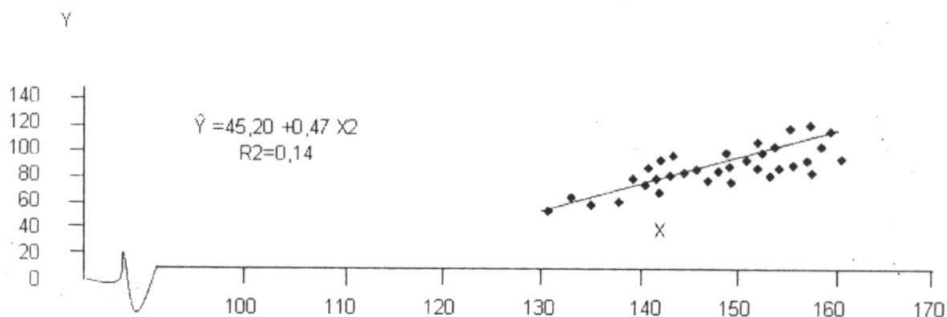
JK = jumlah kuadrat

RJK = ratio jumlah kuadrat

" = regresi signifikan $F_h = 9,59 > F_{tabel \alpha = 0,05}$

ns = non signifikan $F_h = 1,74 < F_{tabel \alpha = 0,05}$

¹⁰¹ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 14



Gambar 6. Regresi Linier antara Komunikasi dan Kinerja Staf Pengajar

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah persamaan regresi tersebut linier, dan signifikan. Gambaran persamaan regresi linier variabel komunikasi staf pengajar dengan kinerja staf pengajar dapat dilihat pada gambar 6.

Kekuatan hubungan antara variabel komunikasi (X_2) dengan kinerja staf pengajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{xy} = 0,3767$.¹⁰² Untuk menguji hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X_2 dengan variabel Y diperlukan uji signifikansi koefisien korelasi yaitu dengan uji t. Kriteria pengujian signifikansi koefisien korelasi adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka koefisien korelasi berdasarkan hasil perhitungan adalah signifikan seperti tampak pada tabel 11. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 3,10$.¹⁰³ Sedangkan $t_{tabel} = 1,67$ (dk = 58 dan $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti bahwa koefisien korelasi antara komunikasi staf pengajar (X_2) dengan kinerja staf pengajar (Y) adalah signifikan. Hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara komunikasi staf pengajar dengan kinerja staf pengajar dapat diterima, artinya

¹⁰² Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 116

¹⁰³ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 116

makin tinggi intensitas komunikasi staf pengajar maka semakin tinggi tingkat kinerja staf pengajar.

Hasil perhitungan uji coba signifikansi korelasi antara variabel komunikasi staf pengajar (X_2) dengan kinerja staf pengajar (Y) dapat dilihat pada tabel 12.

Table 12. Perhitungan Uji Signifikansi Korelasi Variabel X_2 dengan Y

Koefisien korelasi	Dk	$t_{hitung} \alpha = 0,05$	$T_{tabel} \alpha = 0,05$	Kesimpulan
0,3602	58	3,10	1,67	Signifikan
Syarat signifikan : $t_{hitung} > t_{tabel}$				

Nilai koefisien determinasi antara komunikasi staf pengajar (X_2) dengan kinerja staf pengajar (Y) adalah $r^2_{x_2} = 0,1419$ hal ini berarti bahwa 14,19 % variasi kerja staf pengajar dapat dijelaskan oleh komunikasi.

3. Hubungan Antara Kepemimpinan (X_1) dan Komunikasi Staf Pengajar (X_2) Secara Bersama-sama Dengan Kinerja Staf Pengajar (Y)

Hubungan fungsional antara X_1 dan X_2 dengan Y, dapat disajikan dalam bentuk persamaan regresi sebagai berikut : $\hat{Y} = -12,08 + 0,51 X_1 + 0,29 X_2$.¹⁰⁴ Untuk menguji hipotesis dengan kinerja staf pengajar (Y) maka diperlukan uji signifikansi dan linieritas terhadap persamaan regresi dengan menggunakan uji F. Adapun persyaratan hipotesis teruji apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Berdasarkan hasil perhitungan uji signifikansi regresi seperti tampak pada tabel 9 diperoleh nilai $F_{hitung} = 8,75$ ¹⁰⁵ sedangkan $F_{tabel} = 3,16$, (dk pembilang = 2, dk penyebut = 57 dan

¹⁰⁴ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 15
¹⁰⁵ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

$\alpha = 0,05$). Hal ini berarti bahwa hubungan antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y adalah signifikan.

Selengkapnya hasil perhitungan uji signifikan regresi multiple variable kepemimpinan (X_1) dan komunikasi stafpengajar (X_2) secara bersama dengan kinerja staf pengajar (Y) dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Analisis Varians (Anova) Uji Signifikansi Regresi Mutiple

Sumber Varian	dk	JK	RJK	$F_{hitung} \alpha = 0,05$	$F_{tabel} \alpha = 0,05$
Regresi(Reg)	2	1420,31	1019,03	8,75*	3,16
Sisa(S)	57	4440,93	77,91		
Total	59	6046,98	223,41		

Keterangan :

dk = Derajat Kebebasan

Jk = Jumlah Kuadrat

RJK = Ratio Jumlah Kuadrat

* = Regresi signifikan $F_{hitung} = 8,75 > F_{tabel} \alpha = 0,05$



Kesimpulan yang dapat ditarik dari uji signifikansi regresi ganda adalah persamaan regresi tersebut signifikan.

Kekuatan hubungan antara variabel kepemimpinan (X_1), komunikasi staf pengajar (X_2) secara bersama-sama dengan kinerja staf pengajar (Y) adalah dengan kinerja staf pengajar (Y) ditunjukkan oleh koefisien korelasi $R_{r1.2y} = 0,3602$.¹⁰⁶ Untuk menguji bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan Y diperlukan uji signifikan yaitu dengan uji F . Kriteria pengujian signifikan koefisien korelasi multiple adalah jika $F_{hitung} >$

¹⁰⁶ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

F_{tabel} , maka koefisien korelasi multiple berdasarkan hasil perhitungan seperti tampak pada tabel 14 diperoleh $F_{hitung} = 13,0805$ ¹⁰⁷ dan $F_{tabel} = 3,16$ (dk pembilang = 2, dk penyebut = 57, dan $\alpha = 0,05$). Hal ini berarti bahwa koefisien korelasi antara kepemimpinan (X_1), komunikasi staf pengajar (X_2) secara bersama-sama dengan kinerja staf pengajar (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis penelitian yang menyatakan terdapat hubungan positif antara kepemimpinan (X_1), komunikasi staf pengajar (X_2) secara bersama-sama dengan kinerja staf pengajar (Y) dapat diterima, artinya makin tinggi intensitas kepemimpinan (X_1), komunikasi staf pengajar (X_2) secara bersama-sama maka semakin tinggi kinerja staf pengajar (Y).

Pada tabel 14 dapat dilihat hasil perhitungan uji signifikan korelasi antara kepemimpinan (X_1), komunikasi staf pengajar (X_2) secara bersama-sama semakin tinggi kinerja staf pengajar (Y).

Tabel 14. Hasil Perhitungan Uji Signifikan Korelasi antara (X_1) Dan (X_2) Dengan Y

Koefisien Korelasi	dk pembilang	dk penyebut	F_{hitung}	F_{tabel} ($\alpha = 0,05$)	Kesimpulan
0,4847	2	57	8,75	3,16	Signifikam
Syarat signifikan: $F_{hitung} > F_{tabel}$					

¹⁰⁷ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

Nilai koefisien determinansi antara kepemimpinan (X_1), komunikasi staf pengajar (X_2) secara bersama-sama semakin tinggi kinerja staf pengajar (Y) adalah $r^2_{x_1, x_2, y} = 0,2349$. Nilai koefisien determinan tersebut menunjukkan bahwa 23,49 % kinerja staf pengajar dapat dijelaskan oleh variabel komunikasi staf pengajar dan kepemimpinan secara bersama-sama.

D. Uji Korelasi Parsial

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai $r_{x_1 y, x_2} = 0,33$ dan $t_{hitung} = 3,71$ (signifikan)¹⁰⁸, hal ini berarti bahwa hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar signifikan apabila dikontrol oleh variabel komunikasi staf pengajar. Selanjutnya nilai $r_{x_2 y, x_1} = 0,34$ dan $t_{hitung} = 3,90$ (signifikan).¹⁰⁹ Hal ini berarti hubungan antara komunikasi staf pengajar dengan kinerja staf pengajar tetap signifikan meskipun dikontrol oleh kepemimpinan, atau dengan kata lain variabel kepemimpinan tidak mempengaruhi hubungan antara komunikasi dengan kinerja staf pengajar.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hubungan positif antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila dilihat dari analisis regresi maka hubungan tersebut merupakan fungsional dimana kinerja staf pengajar terbentuk sebagai hasil dari bekerjanya fungsi komunikasi staf pengajar dan kepemimpinan. Adanya hubungan fungsional antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar memberikan arti bahwa semakin

¹⁰⁸ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

¹⁰⁹ Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16

positif / tinggi tingkat kepemimpinan maka akan semakin baik kinerja staf pengajar. Hal yang sebaliknya akan terjadi apabila semakin rendah atau semakin negatif tingkat perilaku kepemimpinan maka akan semakin rendah tingkat kinerja staf pengajar.

Adanya hubungan fungsional antara komunikasi dengan kinerja staf pengajar memberikan arti bahwa semakin tinggi intensitas komunikasi kinerja staf pengajar maka akan semakin baik kinerja pengajar. Hal yang sebaliknya akan terjadi apabila semakin rendah atau semakin negatif tingkat intensitas komunikasi staf pengajar maka akan semakin rendah tingkat kinerja staf pengajar.

Dengan mengetahui koefisien determinasi dari koefisien korelasi antara komunikasi staf pengajar dengan kinerja staf pengajar, dapat diketahui bahwa sampai sejauh mana persentase kinerja staf pengajar dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel komunikasi staf pengajar. Hal yang diperoleh untuk koefisien determinasi dari hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar adalah 0,1926. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan mempunyai nilai sebesar 19,26% terhadap terciptanya kinerja staf pengajar atau dengan kata lain 19,26% kinerja staf pengajar dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada kepemimpinan.

Koefisien determinasi dari koefisien korelasi antara komunikasi staf pengajar dengan kinerja staf pengajar adalah sebesar 0,1419. Hal ini berarti 14,19% kinerja staf pengajar merupakan hasil dari bekerjanya komunikasi staf pengajar.

Koefisien korelasi ganda antara variabel kepemimpinan dan komunikasi staf pengajar dan secara bersama-sama dengan kinerja staf pengajar adalah 0,4847. Sedangkan koefisien determinasi untuk korelasi ganda adalah 0,2349. Hal ini dapat dikatakan 23,49% kinerja staf pengajar dapat dijelaskan oleh bekerjanya secara bersama-sama antara kepemimpinan dan komunikasi staf pengajar.

Kecendrungan yang dapat dilihat dari hasil penelitian ini adalah adanya peningkatan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Tingkat kekuatan antara komunikasi staf pengajar dengan kinerja staf pengajar merupakan tingkat hubungan yang paling rendah yaitu sebesar 0,38, sedangkan tingkat hubungan kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar sebesar 0,44 dan tingkat hubungan ganda atau kedua faktor tersebut bekerja secara bersama-sama menghasilkan tingkat hubungan sebesar 0,59. Kecendrungan yang ditemukan dalam penelitian ini menandakan bahwa kepemimpinan merupakan faktor utama untuk menghasilkan kinerja staf pengajar.

Hal yang menarik apabila komunikasi staf pengajar dan kepemimpinan bekerja secara bersama-sama maka tingkat kinerja staf pengajar lebih tinggi dibandingkan dengan hanya hubungan antara komunikasi staf pengajar dengan kinerja staf pengajar atau hanya hubungan antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar. Atas dasar tersebut maka untuk peningkatan kinerja staf pengajar diperlukan beberapa faktor yang saling menunjang sehingga kinerja staf pengajar akan lebih optimal. Artinya kepemimpinan dan komunikasi staf pengajar cukup menentukan keberadaan kinerja staf pengajar. Sehubungan dengan tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang pendidik dan pengajar, karena itu untuk

meningkatkan kualitas kinerjanya maka perlu ditingkatkan kepemimpinan yang baik dan komunikasi antara staf pengajar.

Ada beberapa aspek kepemimpinan yang perlu diperhatikan, yaitu kemampuan beradaptasi, pengetahuan dan keterampilan, upaya peningkatan prestasi dan memiliki orientasi untuk masa depan.

Kemampuan beradaptasi diperlukan guna menyesuaikan diri dan mengantisipasi tuntutan perkembangan yang ada. Sehubungan ini ada beberapa keterampilan yang perlu dikuasai oleh seorang pemimpin, yaitu keterampilan dan berkomunikasi lisan, keterampilan dalam membuat keputusan, keterampilan berpartisipasi dalam kelompok serta keterampilan dalam memimpin kelompok dan menggunakan waktu secara efektif. Apabila pemimpin dapat menguasai keterampilan tersebut dengan baik tentu mereka akan dapat beradaptasi dengan baik.

Pengembangan pengetahuan dan keterampilan staf pengajar lebih diarahkan pada pencapaian identitas profesional. Karena staf pengajar yang memenuhi syarat dan kompeten adalah staf pengajar yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang jitu untuk mewujudkan peranan-peranannya.

Temuan selanjutnya menunjukkan bahwa komunikasi antar staf pengajar ikut menentukan kinerja staf pengajar. Hal ini berarti bahwa baik komunikasi staf pengajar tentu akan diiringi pula dengan baiknya kinerja. Kondisi menunjukkan komunikasi staf pengajar menentukan bagi kelancaran kinerja.

Beberapa beberapa faktor tersebut membutuhkan kondisi yang menunjang sehingga beberapa faktor tersebut dapat menghasilkan kinerja staf pengajar lebih optimal.

F. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan telah dilakukan seoptimal mungkin dan telah sesuai prosedur, namun masih terdapat kelemahan atau keterbatasan yang tidak dapat dihindarkan.

Pertama, penelitian ini hanya mengkaji variabel yang terkait dengan kinerja staf pengajar yakni variabel kepemimpinan dan komunikasi staf pengajar, sedangkan banyak variabel lain seperti tingkat pendidikan staf pengajar, status sosial, pengalaman kerja staf pengajar, integensi staf pengajar, disiplin kerja staf pengajar, kondisi individual, dan motivasi kerja staf pengajar, dan lain-lain yang diduga berkontribusi terhadap kinerja staf pengajar belum dikaji dalam penelitian ini.

Kedua, dimungkinkan terdapat unsur bias dari data penelitian yang diperoleh. Instrumen yang telah dirancang semaksimal mungkin, bahkan telah dilakukan pengujian validitas dan realibilitasnya, akan tetapi penggunaan angket sebagai alat ukur penelitian mengandung kelemahan. Kelemahan tersebut muncul pada saat responden menjawabnya. Ada kemungkinan responden merasa dinilai atau takut keadaan dirinya diketahui sebagai staf pengajar yang tidak professional, sehingga responden memberikan jawaban cengdrung baik terhadap pernyataan yang diajukan.

Ketiga, keterbatasan lain adalah bahwa tidak ada kebenaran yang mutlak artinya, prediksi dan generalisasi yang dilakukan dari hasil penelitian bukanlah merupakan hal yang pasti, tetapi merupakan keadaan yang mendekati keberadaan sementara. Sesungguhnya demikian, untuk kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan kemaslahatan manusia meskipun penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan, namun hasilnya tetap memungkinkan untuk ditafsirkan sebagaimana telah diuraikan diatas.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan di STMIK Cilegon dengan staf pengajar sebagai unit analisisnya, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan dengan kinerja staf pengajar, artinya makin tinggi intensitas pengaruh kepemimpinan maka kinerja staf pengajar akan semakin baik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 35,82 + 0,66 X_1$ dan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,44$
2. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara komunikasi dengan kinerja staf pengajar, artinya makin tinggi tingkat komunikasi maka kinerja staf pengajar akan baik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 45,22 + 0,47 X_2$ dan koefisien korelasi $r_{y1} = 0,38$
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan dan komunikasi secara bersama dengan kinerja staf pengajar, artinya ada keterpaduan antara kepemimpinan secara bersama-sama dengan komunikasi akan menghasilkan kinerja staf pengajar yang lebih baik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 12,09 + 0,51 X_1 + 0,29 X_2$ dan koefisien korelasi $r_{y1.2} = 0,49$

B. Saran

1. Saran untuk Staf Pengajar

- a. Staf pengajar yang telah terpenuhi kebutuhannya yang dengan aspek pekerjaan seyogyanya lebih meningkatkan kinerjanya demi terciptanya tujuan pendidikan yang hakiki. Meskipun belum terpenuhinya beberapa kebutuhan yang menyangkut peningkatan kinerja, staf pengajar diharapkan tetap mempunyai dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugasnya.
- b. Staf pengajar sedapat mungkin proaktif dalam meningkatkan kompetensinya melalui pendidikan formal dengan swadana.

2. Saran Untuk Pimpinan

- a. Dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen kepemimpinan harus bersikap konsisten agar tidak menimbulkan keraguan pada staf pengajar dan karyawan lainnya.
- b. Keharmornisan hubungan kerja antara pemimpin dengan staf pengajar dan staf harus diperhatikan dan dijaga oleh semua pihak.

3. Saran untuk lembaga/Departemen terkait

- a. Masalah pendapat staf pengajar memerlukan perhatian serius dari pimpinan.
- b. Pihak terkait yaitu pemerintah atau lembaga penyelenggara pendidikan harus berusaha untuk memberikan pendapat yang layak serta dapat

melaksanakan system *reward* dan *punishment* secara adil dan proporsional.

- c. Membuat sistem penilaian kinerja staf pengajar yang memenuhi standar, sehingga dari sistem penilaian tersebut diperoleh masukan untuk membuat kebijakan yang memadai dalam meningkatkan yang lebih tinggi.
 - d. Memberikan kesempatan kepada staf pengajar untuk dapat meningkatkan pendidikan yang tinggi ke tingkat yang lebih tinggi.
 - e. Melaksanakan diklat untuk meningkatkan kompetensi staf pengajar.
 - f. Mengikutsertakan staf pengajar dalam forum-forum pertemuan ilmiah.
 - g. Memberikan kesempatan lainnya organisasi profesi dan mendorong staf pengajar untuk berperan serta.
4. Saran untuk penelitian lanjutan

Penelitian lanjutan yang dapat dilakukan oleh penelitian lain dalam hubungannya dengan kinerja staf pengajar adalah melihat hubungan antara kemampuan staf pengajar dalam beradaptasi terhadap kebijakan dan realisasi sistem karier dengan kinerja staf pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.2005.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi.
Jakarta: Bumi Aksara.
- _____.2006.*Prosedur Penelitian ; Suatu Pendekatan
Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Arief, Armai.2007.*Reformulasi Pendidikan Islam*.Jakarta: CRS D PRESS.
- Bachman,Edmund.2005.*Metode Belajar;Berpikir Kritis dan Inovatif*.Terjemahan
Oleh Bahrul Ulum.Jakarta: Prestasi Pustaka Karya.
- Baiquini,N.A dkk.1996.*Indeks Al-Qur'an : Cara Mencari Ayat Al-
Qur'an*.Surabaya:Arkola.
- Bush,Tony & Marianne Coleman.2006.*Manajemen Strategis Kepemimpinan
Pendidikan;Terjemahan oleh Fahrurrozi, dari Leadership and Strategic
Management in Education*.Yogyakarta: IRCiSoD.
- Daulay, Haidar Putra.2007.*Pendidikan Islam; Dalam Sistem Pendidikan Nasional
di Indonesia*.Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- DePorter, Debbi, Mark Reardon dan Sarah Singer.2001.Quantum Teaching.
Terjemahan oleh; Word ++ Translation Service.Bandung: Kaifa.
- DEPDIBUD.1994.*Kamus Besar Bahasa Indonesia,Edisi Kedua*.Jakarta: Balai
Pustaka.
- Dryden,Gordon & Jeannette Vos.2002.*The Learning Revolution, Terjemahan
Oleh; Word++ Translation Service*.Bandung: Kaifa.
- Effendy, Onong Uchjana.2006.*Ilmu Komunikasi; Teori dan Praktek*.Bandung:
Remaja Rosdakarya.
- _____. 2003.*Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*.Bandung:
Citra Aditya Bakti.
- Fattah,Nanang.2004.*Landasan Manajemen Pendidikan*.Bandung:PT Remaja
Rosdakarya.
- Faules, Don F dan R. Wayne Pace.2005.*Komunikasi Organisasi;Startegi
Meningkatkan Kinerja Perusahaan*.Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Faizah, Dewi Utama.2004.*Belajar Mengajar Menyenangkan*.Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Hasan, M.Ali dan Mukti Ali.2003.*Kapita Selekta Pendidikan Islam*.Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Halsey,George D.1994.*Bagaimana Memimpin & Mengawasi Pegawai Anda*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Hendra,*Kepemimpinan*://www.IndonesiaSIUTAO.com/Tetesan/Komunikasi.php 14 Maret 2009.
- Hude, M. Darwis.2006.*Emosi: Penjelajahan Religio-Psikologis tentang Emosi Manusia di dalam Al-Qur'an*.Jakarta:Erlangga.
- Himpunan Peraturan Perundang-Undangan: Undang-Undang Guru dan Dosen, Bandung: Fokusmedia.
- Islam on Line ://www.Brendablog.com/etoskerjaislam-Article// Etos Kerja Islam, 24 April 2006, 18:50 Wib.
- Jalaluddin.2002.*Teologi Pendidikan*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Jogiyanto.2006.*Filosofi, Pendekatan, dan Penerapan; Pembelajaran Metode Kasus Untuk Dosen dan Mahasiswa*.Yogyakarta:Penerbit Andi.
- Kartono,Kartini.1992.*Kepemimpinan dan Kepemimpinan: Apakah Kepemimpinan Abnormal Itu ?*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Kartiko,Sri Haryatmi.2006.*Pengantar Statistika Matematis 1*.Jakarta: Penerbit Universitas Terbuka.
- Kerlinger F.N & Elazar.J. Pedhazur.1987.*Korelasi dan Analis Regresi Ganda; Terjemahan oleh Taufiq*.Semarang: NUR CAHAYA.
- Luthans, Fred. 2002. *Organizational Behavior*, Ninth Edition. Singapore: McGraw-Hill International Editions
- Mangkunegara,A.A. Anwar Prabu.2004.*Manajemen Sumber Daya Manusia* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Margiana,MT.Sri.2005.*Hubungan Komunikasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Kebersihan Cilegon*, Cilegon. STIE Al-Khairiyah.
- Olii, Helena.2006.*Reportase Radio: Bahan Ajar di Perguruan Tinggi*.Jakarta: Indeks.

Pidarta,Made.2004.*Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pratisto,Arif.Statistik.2009..*Jadi Mudah Dengan SPSS 17*.Jakarta:Gramedia.

Pangagabeau, Mutiara S.2004.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Bogor; Ghalia Indonesia.

Rakhmat, Jalaluddin.2003.*Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ramly, Amir Tengku & Erlin T.2006.*Memompa Teknik Pengajar Menjadi Guru Kaya*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.

Republika , Rumus Sukses 3 P, Tanggal 23 April 2006.

RobertBella://www.mel [archie.com/WongBanten@yahoo.group.com](http://www.melarchie.com/WongBanten@yahoo.group.com)
29 Oktober 2009.19:20 Wib.

Suprpto,Tommy.2006.*Pengantar Teori Komunikasi*.Yogyakarta: Media Presindo.

Siagian, Sondang P.2003.*Teori & Praktek Kepemimpinan*.Jakarta: Rineka Cipta.

Siagian,S.P.1984.*Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Gunung Agung.

Simanjuntak,Payaman J.2005.*Manajemen Dan Evaluasi Kinerja*.Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Sholehuddin.2008.*Kepemimpinan Pemuda Dalam Berbagai Perspektif*. Jakarta: Intimedia.

Subana,dkk.2005.*Statistik Pendidikan*.Bandung:Pustaka Setia.

Sofyan, Ahmadi.2006.*Islam on Leadership*.Jakarta: Lintas Pustaka.

Soetjipto dan Rafli K.2007.*Profesi Keguruan*.Jakarta:Rineka Cipta

Syafaruddin.2005.*Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press.

Syahputra, Iswandi.2007.*Komunikasi Profetik; Konsep dan Pendekatan*.Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

Thoha, Miftah.2006.*Kepemimpinan dalam Manajemen*.Jakarta:PT Raja Grafiindo Persada.

Tilaar, H.A.R. 2004. *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Tubbs, Stewart L dan Sylvia Moss. 2006. *Human Communication; Konteks-konteks Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional; Edisi Kedua*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Vardiansyah, Dani. 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi: Pendekatan Taksonomi Konseptual*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Warta Kota, Tujuh Langkah Meningkatkan Kinerja Staf Baru, Tanggal 2 Oktober 2005.

Winardi. 2000. *Kepemimpinan dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.

Wibowo. 2007. *Manajemen Kinerja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yulk, Gary. 1998. *Kepemimpinan dalam Organisasi*; Terjemahan oleh Jusuf Udaya, Dari *Leadership in Organizations* 3e.



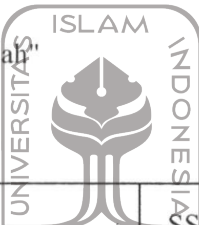
UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN KINERJA STAF PENGAJAR
Data Pribadi Responden

Nama : -----
Status : -----

- Petunjuk pengisian :
- 1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama.
 - 2. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih
 - 3. Keterangan huruf pilihan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - E = Tidak dapat menentukan "entahlah"
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju



1	Saya harus merumuskan Tujuan Pembelajaran sebelum pengajaran dimulai	SS	S	E	TS	STS
2	Saya harus memperhatikan tingkat kemampuan mahasiswa dalam menyusun bahan pengajaran	SS	S	E	TS	STS
3	Saya harus merumuskan tujuan pengajaran dalam kalimat operasional.	SS	S	E	TS	STS
4	Saya harus menguasai materi pengajaran yang telah disusun dalam SAP	SS	S	E	TS	STS
5	Saya tidak dapat memberikan contoh teladan yang menarik simpati mahasiswa.	SS	S	E	TS	STS
6	Saya harus memilih media sesuai dengan tujuan pengajaran.	SS	S	E	TS	STS
7	Saya harus menggunakan media sesuai dengan bahan pelajaran.	SS	S	E	TS	STS
8	Saya harus menyesuaikan metode dengan tujuan pengajaran.	SS	S	E	TS	STS
9	Saya tidak mengawali pelajaran baru dengan metode ceramah	SS	S	E	TS	STS
10	Saya harus menyusun instrumen evaluasi berdasarkan tujuan pengajaran.	SS	S	E	TS	STS

11	Saya harus memilih tipe soal yang meliputi semua aspek pembelajaran.	SS	S	E	TS	STS
12	Saya mesti menjelaskan pelajaran secara detail kepada mahasiswa.	SS	S	E	TS	STS
13	Saya sulit merumuskan kerjasama antar mahasiswa dalam mengajar.	SS	S	E	TS	STS
14	Saya harus bertindak tegas terhadap pelanggaran ketentuan yang berlaku.	SS	S	E	TS	STS
15	Saya harus mengenal mahasiswa dengan baik dalam proses belajar mengajar.	SS	S	E	TS	STS
16	Saya tidak mengkondisikan mahasiswa terlibat dalam diskusi.	SS	S	E	TS	STS
17	Saya harus menalihkan perhatian mahasiswa pada topik yang menarik.	SS	S	E	TS	STS
18	Saya tidak merangsang mahasiswa merespon materi pelajaran yang disampaikan	SS	S	E	TS	STS
19	Saya harus mengikuti urutan kegiatan belajar mengajar yang direncanakan.	SS	S	E	TS	STS
20	Saya tidak dapat melakukan kegiatan belajar mengajar sebagaimana biasa.	SS	S	E	TS	STS
21	Saya harus melakukan perubahan belajar mengajar tergantung situasi dan kondisi.	SS	S	E	TS	STS
22	Saya tidak mengefektifkan pembelajaran secara sistematik.	SS	S	E	TS	STS
23	Saya harus memperhatikan umpan balik mahasiswa untuk meningkatkan tujuan pengajaran.	SS	S	E	TS	STS
24	Saya mesti melakukan penilaian prestasi mahasiswa dalam pengajaran.	SS	S	E	TS	STS
25	Saya tidak mengguakan tes setiap pengajaran berakhir.	SS	S	E	TS	STS
26	Saya harus melakukan pengajaran yang baik sesuai kemampuan.	SS	S	E	TS	STS
27	Saya mesti menggunakan buku pegangan dalam pembelajaran	SS	S	E	TS	STS
28	Saya harus merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematik.	SS	S	E	TS	STS

Lampiran 2

Skor Uji Keshahihan Butir, Keterandalan Instrumen Kinerja Staf Pengajar

Responden	Nomor Butir Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	4	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	3	4	3	4	5	4
2	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5
3	3	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	3	5	5
4	5	4	4	5	3	4	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	3
5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5
6	5	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4
7	4	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	2	4	5	3	4	3
8	5	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	4	4
9	4	5	5	4	4	4	5	3	3	4	4	3	5	3	2	4	3	3
10	5	4	4	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4
11	3	4	2	3	3	4	4	5	3	5	3	3	2	3	4	3	4	4
12	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	4	5
13	4	3	4	5	3	2	5	3	3	3	3	2	4	5	3	4	5	3
14	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	3	5	4	5	4	4	4
15	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5
16	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4
17	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4
18	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5
19	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5
20	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5
21	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	3	5	4
22	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5
23	3	3	4	5	3	3	4	3	3	3	3	3	5	5	3	4	4	5
24	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	4	3	5	4	5	5	4	5
25	4	3	3	4	2	4	5	3	3	3	3	3	4	5	3	5	5	4
26	5	3	4	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4
Jumlah	111	104	105	109	101	111	108	108	105	105	104	99	108	110	109	112	113	111
r-hitung	0,3963	0,5208	0,4471	0,4116	0,5433	0,4815	-0,0370	0,5509	0,5049	0,4661	0,451	0,5584	0,4012	0,418	0,466	0,4903	-0,0382	0,4255
r-label	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
Validitas	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Gugur	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Sahih	Gugur	Sahih

Responden	Nomor Butir Pernyataan																				Jumlah	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30										
1	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5										133
2	5	3	5	4	5	4	5	3	2	4	5	3										135
3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	5	3	5										123
4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4										131
5	2	4	5	4	3	3	4	3	2	3	3	5										109
6	4	4	3	3	5	4	4	3	4	4	3	3										120
7	3	5	2	3	4	2	3	5	3	5	3	4										109
8	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3										129
9	5	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2										106
10	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	4										127
11	3	4	4	4	4	5	3	3	2	4	4	1										103
12	4	2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5										134
13	3	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3										110
14	3	3	5	4	3	5	3	5	3	5	5	4										126
15	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	4	5										134
16	4	4	5	3	5	5	4	3	4	3	5	4										128
17	5	3	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3										130
18	4	4	5	3	5	4	4	4	3	4	5	4										126
19	4	6	4	4	3	5	4	5	2	4	3	5										124
20	5	5	3	5	4	5	4	3	5	5	3	5										134
21	5	5	5	3	3	4	3	3	3	3	4	1										108
22	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4										126
23	4	4	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3										113
24	4	6	4	3	6	4	3	5	3	4	4	5										129
25	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4										105
26	2	3	4	4	4	5	5	4	3	3	4	3										115
Jumlah	102	111	107	99	107	110	103	101	92	105	103	97										3167
r-hitung	0.4218	0.3943	0.4264	0.3974	0.4516	0.418	0.5019	0.5374	0.3989	0.4761	0.3984	0.5771										
r-table	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388										
status	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih										

Uji Keterandalan Instrumen Kinerja Staf pengajar

Nomor Ganjil

Responden	Nomor Butir Pernyataan																Y ₁	Y ₁ ²
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29			
1	5	4	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	3	5	5	66	4356	
2	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	2	5	69	4761	
3	3	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	60	3600	
4	4	4	3	3	3	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	64	4096	
5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	2	5	3	4	2	3	54	2916	
6	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	4	4	3	62	3844	
7	5	4	5	5	4	3	2	5	4	3	2	4	3	3	3	52	2704	
8	4	5	5	5	3	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	65	4225	
9	3	4	4	4	3	4	5	2	3	5	3	4	4	3	3	57	3249	
10	4	5	3	3	5	3	4	5	5	4	5	3	5	5	4	64	4096	
11	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	2	4	48	2304	
12	5	3	4	4	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	5	65	4225	
13	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	4	4	56	3136	
14	3	4	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	5	63	3969	
15	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	66	4356	
16	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	67	4489	
17	3	4	4	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	64	4096	
18	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	5	65	4225	
19	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	2	3	57	3249	
20	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	3	4	4	5	3	63	3969	
21	5	4	3	3	4	4	3	5	5	5	5	3	3	3	4	58	3364	
22	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	62	3844	
23	4	5	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	5	58	3364	
24	3	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	3	4	64	4096	
25	4	4	2	2	3	3	4	3	5	4	3	3	2	3	3	50	2500	
26	3	4	3	3	5	5	4	4	5	2	4	4	5	3	4	61	3721	
Jumlah	104	106	101	101	105	104	108	109	113	102	107	107	103	92	103	1580	96754	

Diolah dengan menggunakan program komputer Microsoft Excell 2003

Nomor Genap

Responden	Nomor Butir Pernyataan															Y ₁	Y ₂	Y ₂ ²	Y ₁ Y ₂	r _o	r _i	r _{label}
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30							
1	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	66	67	4489	4422			
2	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	3	69	66	4356	4554			
3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	5	4	5	5	60	68	4624	4080			
4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	64	67	4489	4288			
5	3	4	3	3	4	4	3	5	5	3	4	3	3	3	5	54	55	3025	2970			
6	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	62	58	3364	3596			
7	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	2	5	5	4	52	57	3249	2964			
8	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	65	64	4096	4160			
9	5	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	57	49	2401	2793			
10	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	64	63	3969	4032			
11	4	3	4	5	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	1	48	55	3025	2640			
12	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	65	69	4761	4485			
13	3	5	2	3	3	2	5	4	3	5	4	5	3	4	3	56	54	2916	3024			
14	4	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	5	5	5	4	63	63	3969	3969			
15	5	5	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	4	5	66	68	4624	4488			
16	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	5	3	3	4	67	61	3721	4087			
17	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	64	66	4356	4224			
18	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	65	61	3721	3965			
19	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	67	67	4489	3819			
20	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	63	71	5041	4473			
21	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	1	58	50	2500	2900			
22	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	62	64	4096	3968			
23	3	5	3	3	3	3	5	4	5	5	3	3	4	3	3	58	55	3025	3190			
24	4	4	5	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	64	65	4225	4160			
25	3	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	2	4	4	50	55	3025	2750			
26	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	61	54	2916	3294			
Jumlah	104	109	111	108	105	99	110	112	111	111	99	110	101	105	97	1580	1592	98472	97295	0,643	0,783	0,388

Menggunakan rumus Spearmen Brown
Diolah dengan menggunakan program Komputer, Microsoft Excel 2003

Contoh perhitungan ; Uji keshahihan Butir Instrumen Kinerja Staf Pengaj
Butir 1

Responden	X	Y	XY	X2	Y2
1	4	133	532	16	17689
2	5	135	675	25	18225
3	3	128	384	9	16384
4	5	131	655	25	17161
5	4	109	436	16	11881
6	5	120	600	25	14400
7	4	109	436	16	11881
8	5	129	645	25	16641
9	4	106	424	16	11236
10	5	127	635	25	16129
11	3	103	309	9	10609
12	3	134	402	9	17956
13	4	110	440	16	12100
14	4	126	504	16	15876
15	5	134	670	25	17956
16	5	128	640	25	16384
17	5	130	650	25	16900
18	5	126	630	25	15876
19	3	124	372	9	15376
20	5	134	670	25	17956
21	4	108	432	16	11664
22	4	126	504	16	15876
23	3	113	339	9	12769
24	5	129	645	25	16641
25	4	105	420	16	11025
26	5	115	575	25	13225
Jumlah	111	3172	13624	489	389816

$$r = \frac{n \sum Y_1 Y_2 - (\sum Y_1)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)(n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)\}}}$$

$$r = \frac{26 \times 13624 - 111 \times 3172}{\sqrt{\{26 \times 489 - 111^2\} \{26 \times 389816 - 3172^2\}}}$$

$$r_{hitung} = 0,396$$

$$r_{tabel} = 0,388$$

Syarat Sahih adalah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga butir 1 shahih

Contoh perhitungan : Uji Keterandalan Instrumen Kinerja Staf Pengajar
Keterangan

r_i = yaitu keterandalan (reabilitas) internal seluruh instrumen
 r_b = yaitu korelasi product moment belahan pertama dan kedua (nomor ganjil dan genap)

$$r_b = \frac{n \sum Y_1 Y_2 - (\sum Y_1)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)(n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)\}}}$$

$$r_b = \frac{26 \times 94579 - 1546 \times 1548}{\sqrt{\{26 \times 92702 - 1546^2\} \{26 \times 97398 - 1584^2\}}}$$

$$r_b = 0,6428$$

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,6428}{1 + 0,6428}$$

$$r_i = 0,783$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,388 (\alpha=0,05, n=26)$$

Adapun persyaratan keterandalan instrumen adalah $n > r_{\text{tabel}}$ dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen kemampuan pengembangan diri Staf Pengajar adalah Terandal (reliabel)

Lampiran 3

INSTRUMEN PENELITIAN KEPEMIMPINAN

Data Pribadi Responden

Nama : -----

Status : -----

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih
3. Keterangan huruf pilihan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - E = Tidak dapat menentukan "entahlah"
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

1	Pemimpin harus gembira walaupun hatinya resah	SS	S	E	TS	STS
2	Pemimpin harus bisa mencari cara untuk mengurangi beban pikiran staf pengajar	SS	S	E	TS	STS
3	Pemimpin harus menyibukkan diri dengan hal-hal yang disukai	SS	S	E	TS	STS
4	Pemimpin harus menutup diri dari kritikan staf pengajar dan mahasiswa	SS	S	E	TS	STS
5	Pemimpin harus menerima masalah yang membebani pikiran	SS	S	E	TS	STS
6	Pemimpin siap dikritik oleh stafnya	SS	S	E	TS	STS
7	Pemimpin tidak suka melakukan kegiatan dinamis	SS	S	E	TS	STS
8	Pemimpin pesimis melakukan kegiatan yang bersifat mandiri	SS	S	E	TS	STS
9	Pemimpin harus berinisiatif mengambil keputusan	SS	S	E	TS	STS
10	Pemimpin harus memberikan penghargaan bagi staf pengajar yang berprestasi	SS	S	E	TS	STS

11	Pemimpin harus cerdas dalam menyelesaikan masalah di tempat kerja	SS	S	E	TS	STS
12	Pemimpin selalu menilai pekerjaan secara objektif	SS	S	E	TS	STS
13	Pemimpin selalu memperhatikan konflik-konflik yang terjadi pada anggota kelompok	SS	S	E	TS	STS
14	Pemimpin menempatkan staf sesuai dengan pendidikan dan keahliannya	SS	S	E	TS	STS
15	Pemimpin selalu menjelaskan tentang pekerjaan stafnya	SS	S	E	TS	STS
16	Pemimpin harus ulet dalam bekerja	SS	S	E	TS	STS
17	Pemimpin selalu percaya diri dalam penampilan maupun pekerjaan	SS	S	E	TS	STS
18	Pemimpin tidak boleh menundah pekerjaan	SS	S	E	TS	STS
19	Pemimpin bertanggung jawab atas penegakan disiplin	SS	S	E	TS	STS
20	Pemimpin bertanggung jawab atas instruksi/pesan yang dapat menimbulkan kesalah pahaman	SS	S	E	TS	STS
21	Pemimpin harus memiliki kemampuan komunikasi yang baik.	SS	S	E	TS	STS
22	Pemimpin harus bertanggung jawab atas semua permasalahan yang timbul.	SS	S	E	TS	STS
23	Pemimpin harus yakin bahwa setiap peraturan yang ada untuk berjalannya organisasi.	SS	S	E	TS	STS
24	Pemimpin harus mengadakan koordinasi yang terjadwal dan tepat waktu.	SS	S	E	TS	STS
25	Pemimpin harus memberikan contoh yang positif terhadap bawahan	SS	S	E	TS	STS

26	Pemimpin harus siap didepan atas kesalahan bawahanya	SS	S	E	TS	STS
27	Pemimpin harus siap untuk selalu ditanya oleh bawahan atas tugas yang dibebankan.	SS	S	E	TS	STS
28	Pemimpin harus siap datang paling awal setiap kali pertemuan.	SS	S	E	TS	STS
29	Pemimpin harus tepat waktu.	SS	S	E	TS	STS
30	Pemimpin bertanggung jawab atas kedisiplinan.	SS	S	E	TS	STS
31	Pemimpin harus berani mengatakan kesalahan sekaligus memperbaikinya.	SS	S	E	TS	STS
32	Pemimpin harus selalu tampil prima dan siaga	SS	S	E	TS	STS
33	Pemimpin harus siap mebagi tanpa pandang pilih	SS	S	E	TS	STS
34	Pemimpin harus relah kerja lebih lama dari yang lain	SS	S	E	TS	STS
35	Pemimpin harus mengadakan pendekatan yang tepat untuk setiap bawahan.	SS	S	E	TS	STS

Skor Uji Keshahihan Butir, Keterandalan Instrumen Kepemimpinan

Responden	Nomor Butir Pernyataan																		16	17	18
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	5	4	4	5	5	3	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4			
2		4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4	5	4	4			
3	3	3	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5			
4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3			
5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5			
6	4	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	4	3	5			
7	5	5	4	4	3	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4			
8	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4			
9	3	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	5	3	3	4	3	4	4			
10	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5			
11	3	5	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3			
12	5	4	3	3	4	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	2	4	3			
13	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	5	4	5	4	5	3	5			
14	3	5	4	2	5	4	4	3	4	3	4	4	5	3	3	3	4	4			
15	5	5	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5			
16	4	4	4	3	5	3	4	3	4	4	3	3	5	5	2	3	3	3			
17	3	4	4	4	3	3	3	4	5	4	3	5	4	4	2	4	3	4			
18	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4			
19	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	3	5	3	3	3	4	3	5			
20	5	3	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4			
21	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	5	5	3	5			
22	4	3	4	4	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	2			
23	4	3	5	5	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4			
24	3	5	5	3	4	5	3	5	5	5	3	3	5	4	5	4	5	4			
25	4	4	4	4	5	3	4	3	2	3	5	4	4	5	4	4	3	4			
26	3	2	4	4	4	4	3	4	4	5	3	3	5	3	3	4	5	4			
Jumlah	104	107	106	104	108	102	102	104	102	108	100	107	110	106	105	108	101	106			
r-hitung	0.429	0.3902	0.4389	0.4853	-0.1630	0.4349	0.4033	0.5147	0.4136	0.5735	0.4196	-0.1801	0.4415	0.3967	0.4786	0.4295	0.4094	0.4018			
r-table	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388			
status	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Gugur	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Gugur	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih			

Rumus yang digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson
Diolah dengan menggunakan Microsoft Excell 2003

Responden	Nomor Butir Pernyataan															Jumlah	
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4				133	
2	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4				108	
3	4	5	5	3	3	5	5	4	4	4	4	5				128	
4	2	5	4	4	5	4	4	5	5	3	5	4				128	
5	4	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	5				132	
6	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4				132	
7	4	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5				135	
8	4	5	4	3	5	5	5	5	4	5	4	5				131	
9	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	5	3				113	
10	5	5	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5				132	
11	2	4	3	4	3	5	2	3	4	3	4	4				110	
12	3	2	3	2	4	5	3	5	4	4	4	3				110	
13	3	4	3	3	5	4	3	4	3	5	4	5				114	
14	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4				110	
15	2	5	4	4	4	4	3	5	3	5	4	4				123	
16	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2				110	
17	3	3	4	3	5	4	3	3	4	3	4	4				110	
18	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	3				130	
19	3	5	3	5	4	4	3	3	3	3	3	5				112	
20	5	4	4	3	4	4	3	5	4	13	4	4				123	
21	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4				127	
22	3	4	5	3	4	2	4	5	4	4	2	4				111	
23	4	3	2	5	3	4	3	4	3	3	4	4				114	
24	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5				132	
25	4	4	4	3	3	2	5	4	4	3	4	2				111	
26	3	3	3	3	4	4	2	4	4	4	5	4				111	
Jumlah	94	105	101	100	109	104	93	110	102	107	109	106				3130	
r-hitung	0,422	0,6843	0,4360	0,4472	0,4252	0,4333	0,4792	0,4131	0,4502	0,4210	0,4799	0,4134					
r-table	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388					
status	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih				Shahih	Shahih

Uji keterandalan Instrumen Kinerja Staf pengajar

Nomor Ganjil

Responden	Nomor Butir Pernyataan																Y ₁	Y ₁ ²
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29			
1	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	67	4489	
2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	52	2704	
3	3	4	3	5	4	5	5	3	4	4	5	3	5	4	5	62	3844	
4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	2	4	5	4	5	5	65	4225	
5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	63	3969	
6	4	4	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	68	4624	
7	5	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	3	5	65	4225	
8	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	66	4356	
9	3	4	4	3	4	3	3	4	4	5	5	4	4	3	5	58	3364	
10	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	66	4356	
11	3	3	5	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	51	2601	
12	5	3	4	5	4	5	3	5	4	3	3	4	3	4	4	59	3481	
13	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	4	52	2704	
14	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	3	57	3249	
15	5	5	3	4	3	4	4	2	4	2	4	5	3	3	4	55	3025	
16	4	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4	4	4	4	5	59	3481	
17	3	4	3	3	5	3	4	2	3	3	4	5	3	4	4	53	2809	
18	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65	4225	
19	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	50	2500	
20	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	63	3969	
21	5	4	3	4	2	3	5	5	3	4	4	4	5	4	5	60	3600	
22	4	4	5	4	3	3	4	5	4	3	5	4	4	4	2	58	3364	
23	4	5	4	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	54	2916	
24	3	5	4	3	5	3	5	5	5	4	4	5	5	4	5	65	4225	
25	4	4	5	4	2	5	4	4	3	4	4	3	5	4	4	59	3481	
26	3	4	4	3	4	3	5	3	5	3	3	4	2	4	4	54	2916	
Jumlah	104	106	108	102	102	100	110	105	101	94	101	109	93	102	109	1546	92702	

Nomor Genap

Responden	Nomor Butir Pernyataan																Y ₁	Y ₂	Y ₂ ²	Y ₁ Y ₂	r _b	r _t	f _{label}
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30								
1	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	67	66	4356	4422				
2	4	3	5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	52	56	3136	2912				
3	3	5	4	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	4	5	62	66	4356	4092				
4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	65	63	3969	4095				
5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	63	69	4761	4347				
6	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	68	64	4096	4352				
7	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	65	70	4900	4550				
8	5	5	4	5	4	2	4	4	4	5	3	5	5	5	5	66	65	4225	4290				
9	3	3	5	3	5	5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	58	55	3025	3190				
10	5	5	4	4	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	66	66	4356	4356				
11	5	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	5	3	3	51	59	3481	3009				
12	4	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	5	5	5	3	59	51	2601	3009				
13	3	4	3	4	3	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	52	62	3844	3224				
14	5	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	57	53	2809	3021				
15	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	55	68	4624	3740				
16	4	3	3	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	3	2	59	51	2601	3009				
17	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	57	57	3249	3021				
18	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	3	3	65	65	4225	4225				
19	5	4	3	4	3	5	3	4	5	5	5	4	3	3	5	50	62	3844	3100				
20	3	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	63	60	3600	3780				
21	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	60	67	4489	4020				
22	3	4	3	5	3	4	3	4	2	4	3	2	5	5	4	58	53	2809	3074				
23	3	5	3	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	4	4	54	60	3600	3240				
24	5	3	5	5	5	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	65	67	4489	4355				
25	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3	2	4	4	2	59	52	2704	3068				
26	2	4	4	4	5	3	3	4	4	3	3	4	4	4	5	54	57	3249	3078				
Jumlah	107	104	102	104	108	107	106	108	106	105	100	104	110	110	106	1546	1584	97398	94579	0,471	0,640	0,388	

Menggunakan rumus Spearman Brown
Diolah dengan menggunakan program Komputer, Microsoft Excell 2003

Contoh perhitungan ; Uji keshahihan Butir Instrumen Kepemimpinan

Butir 1

Responden	X	Y	XY	X2	Y2
1	5	133	665	25	17689
2	4	108	432	16	11664
3	3	128	384	9	16384
4	4	128	512	16	16384
5	5	132	660	25	17424
6	4	132	528	16	17424
7	5	135	675	25	18225
8	4	131	524	16	17161
9	3	113	339	9	12769
10	4	132	528	16	17424
11	3	110	330	9	12100
12	5	110	550	25	12100
13	3	114	342	9	12996
14	3	110	330	9	12100
15	5	123	615	25	15129
16	4	110	440	16	12100
17	3	110	330	9	12100
18	5	130	650	25	16900
19	4	112	448	16	12544
20	5	123	615	25	15129
21	5	127	635	25	16129
22	4	111	444	16	12321
23	4	114	456	16	12996
24	3	132	396	9	17424
25	4	111	444	16	12321
26	3	111	333	9	12321
Jumlah	104	3130	12605	432	379258

$$r = \frac{n \sum Y_1 Y_2 - (\sum Y_1)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)(n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)\}}}$$

$$r = \frac{26 \times 12605 - 104 \times 3130}{\sqrt{\{26 \times 432 - 104^2\} \{26 \times 379258 - 3130^2\}}}$$

$$r_{hitung} = 0,4290$$

$$r_{tabel} = 0,388$$

Syarat Sahih adalah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga butir 1 shahih

Contoh perhitungan : Uji Keterandalan Instrumen Kepemimpinan
Keterangan

r_i = yaitu keterandalan (reabilitas) internal seluruh instrumen
 r_b = yaitu korelasi product moment belahan pertama dan kedua
(nomor ganjil dan genap)

$$r_b = \frac{n \sum Y_1 Y_2 - (\sum Y_1)(\sum Y_2)}{\sqrt{\{(n \sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2)(n \sum Y_2^2 - (\sum Y_2)^2)\}}}$$

$$r_b = \frac{26 \times 94579 - 1546 \times 1548}{\sqrt{\{26 \times 92702 - 1546^2\} \{26 \times 97398 - 1584^2\}}}$$

$$r_b = 0,471$$

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

$$r_i = \frac{2 \times 0,471}{1 + 0,471}$$

$$r_i = 0,640$$

$$r_{\text{tabel}} = 0,388 (\alpha=0,05, n=26)$$

Adapun persyaratan keterandalan instrumen adalah $n > r_{\text{tabel}}$ dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa instrumen kemampuan pengembangan diri Staf Pengajar adalah Terandal (reliabel)

Lampiran 5

INSTRUMEN PENELITIAN KOMUNIKASI
Data Pribadi Responden

Nama : -----
Status : -----

Petunjuk pengisian :

- 1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
- 2. Berilah tanda silang (X) pada kolom jawaban yang dipilih
- 3. Keterangan huruf pilihan :
 - SS = Sangat Setuju
 - S = Setuju
 - E = Tidak dapat menentukan "entahlah"
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

1	Staf pengajar harus menggunakan bahasa yang baik dan benar dalam setiap berbicara dengan mahasiswa	SS	S	E	TS	STS
2	Staf pengajar harus menulis ulang kata-kata yang disampaikan bila mahasiswa tidak mengerti	SS	S	E	TS	STS
3	Staf pengajar harus mendengarkan apabila mahasiswa menyampaikan pendapatnya	SS	S	E	TS	STS
4	Staf pengajar harus mengindahkan dengan sungguh-sungguh apabila mahasiswa menyampaikan gagasannya.	SS	S	E	TS	STS
5	Staf pengajar tidak membahas topik lainnya apabila suatu topik belum selesai dibahas	SS	S	E	TS	STS
6	Staf pengajar mesti memperhatikan nada suara dalam berbicara agar tidak terkesan menilai orang lain	SS	S	E	TS	STS
7	Staf pengajar harus menunjukkan ekspresi yang tidak menentang selama berbicara dengan mahasiswa	SS	S	E	TS	STS
8	Staf pengajar tidak merendahkan lawan bicara selama berbicara dengan orang lain atau mahasiswanya	SS	S	E	TS	STS

9	Staf pengajar harus memberikan alternatif jalan keluar terhadap suatu masalah yang sedang dibicarakan	SS	S	E	TS	STS
10	Staf pengajar tidak memanipulasi sikap dan perbuatannya bila sedang berbicara	SS	S	E	TS	STS
11	Staf pengajar harus menunjukkan sikap ikut merasakan terhadap suatu masalah yang sedang disampaikan oleh lawan	SS	S	E	TS	STS
12	Staf pengajar harus peduli terhadap masalah yang sedang dialami atau dirasakan oleh lawan bicaranya	SS	S	E	TS	STS
13	Staf pengajar mesti menghormati pendengarnya apabila sedang berbicara dengan orang lain	SS	S	E	TS	STS
14	Staf pengajar harus menunjukkan sikap kooperatif dan bersahabat bila sedang berbicara	SS	S	E	TS	STS
15	Staf pengajar harus mendengarkan pendapat orang lain bila sedang berbicara	SS	S	E	TS	STS
16	Staf pengajar harus mempertimbangkan sebuah informasi baru yang disampaikan oleh orang lain	SS	S	E	TS	STS
17	Staf pengajar harus menghargai pandangan pemikiran orang lain bila sedang berbicara	SS	S	E	TS	STS
18	Staf pengajar tidak mengulang pesan atau pembicaraannya bila orang lain atau mahasiswa tidak mengerti	SS	S	E	TS	STS
19	Staf pengajar harus menunjukkan sikap tidak acuh bila sedang berbicara dengan orang lain atau mahasiswanya	SS	S	E	TS	STS
20	Staf pengajar harus membahas topik lainnya apabila suatu topik belum selesai dibicarakan atau dibahas	SS	S	E	TS	STS
21	Staf pengajar harus memperlihatkan sikap menilai orang lain bila sedang berbicara	SS	S	E	TS	STS

22	Staf pengajar menyudutkan orang lain bila tidak mampu membuat sesuatu keputusan dari masalah yang sedang dihadapi lawan bicaranya	SS	S	E	TS	STS
23	Staf pengajar harus menunjukkan sikap yang terkesan dibuat-buat dalam berbicara dengan orang lain	SS	S	E	TS	STS
24	Staf pengajar menanggapi tidak acuh terhadap perasaan lawan bicaranya	SS	S	E	TS	STS
25	Staf pengajar harus menunjukkan kesombongan diri dalam berbicara dengan orang lain	SS	S	E	TS	STS
26	Staf pengajar harus menunjukkan sikap tidak percaya apabila sedang berbicara dengan orang lain	SS	S	E	TS	STS
27	Staf pengajar harus memperlihatkan raut muka yang tidak senang bila mendengar pandangan pemikiran lawan bicaranya	SS	S	E	TS	STS
28	Staf pengajar harus menganggap remeh terhadap sesuatu informasi baru yang disampaikan oleh lawan bicaranya	SS	S	E	TS	STS



Skor, Uji keterandalan Instrumen Komunikasi

Responden	Nomor Butir Pernyataan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	5	4	4	5	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5
2	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	4
3	4	3	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	3	4	4	3
4	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	2	3
5	3	5	5	4	3	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	3	5	5
6	3	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3
7	4	4	5	5	3	3	4	2	3	4	5	2	3	5	3	4	4	3
8	3	3	2	4	4	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3
9	5	5	4	3	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
10	3	4	5	5	3	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4
11	3	5	5	4	4	2	3	3	3	3	5	2	3	3	2	4	4	4
12	5	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	5	4	4	4	5
13	5	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5
14	4	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3
15	4	3	4	3	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	3	5
16	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4
17	5	3	4	3	3	4	3	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	3
18	3	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	3
19	4	4	4	4	3	3	3	5	3	4	4	2	3	4	4	5	4	3
20	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	1	4	4
21	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4
22	5	4	3	5	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	2	4	4
23	3	2	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	4	4	3	2
24	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	1	5	4	3	3	4	3
25	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	2	2	5	5	4	4	5	5
26	3	2	2	3	2	4	3	3	2	3	5	3	4	3	3	4	5	3
Jumlah	106	103	101	104	96	101	98	100	103	99	108	93	108	104	103	99	105	98
r-hitung	0,435	0,474	0,466	0,415	0,429	0,423	0,473	0,455	0,480	0,445	-0,251	0,459	0,402	0,474	0,423	-0,216	0,039	0,52
r-table	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388	0,388
status	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	gugur	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	gugur	gugur	Shahih

Rumus yang digunakan rumus korelasi Product Moment Pearson
Diolah dengan menggunakan Microsoft Excell 2003

Rasponden	Nomor Butir Pernyataan																							
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36						
1	4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	3						
2	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	1						
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4						
4	5	3	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	4						
5	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	3						
6	5	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	2						
7	5	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	3						
8	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	1						
9	4	5	4	4	4	2	4	5	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4						
10	1	4	3	5	5	4	3	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4						
11	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3						
12	5	5	3	4	4	1	4	4	5	2	5	2	4	3	5	4	3	3						
13	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	2						
14	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	4	2						
15	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	2						
16	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	5	2						
17	4	4	5	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	5	3	4	5	1						
18	3	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	2						
19	4	2	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	3						
20	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	3						
21	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	5	5	4						
22	4	3	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	3	4	4	4						
23	4	3	5	1	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	3	5	2						
24	4	2	5	3	4	4	3	3	4	3	5	5	2	4	2	5	5	3						
25	5	5	4	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	3	4						
26	4	4	3	5	4	4	2	5	3	4	5	5	5	3	3	2	2	2						
Jumlah	105	100	107	104	106	102	96	107	111	107	116	107	102	105	101	108	103	71						
r-hitung	-0.170	0.457	-0.234	0.439	0.484	0.388	0.506	0.407	0.474	0.430	-0.214	-0.033	0.445	0.430	0.452	0.551	0.102	0.392						
r-table	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388						
status	gugur	Shahih	gugur	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	gugur	Shahih	Shahih	Shahih	Shahih	gugur	Shahih						

Raspenden	Nomor Butir Pernyataan													
	37	38	39	40	41	42	43	44	45					
1	5	4	4	2	5	4	1	4	186					
2	5	3	4	2	5	5	3	2	181					
3	4	5	4	2	4	3	4	4	178					
4	5	3	4	4	3	4	4	3	182					
5	5	2	5	5	4	4	4	3	180					
6	3	4	2	2	1	2	4	4	157					
7	4	1	4	3	1	3	5	3	161					
8	4	2	3	2	2	3	2	3	155					
9	5	3	4	4	2	4	4	4	180					
10	5	4	3	5	5	4	5	3	184					
11	1	2	5	4	4	4	5	4	163					
12	4	3	1	2	3	5	4	4	161					
13	4	2	2	2	5	4	3	5	187					
14	5	3	4	2	4	3	4	5	183					
15	4	2	3	3	2	4	3	4	175					
16	2	4	5	3	4	5	4	3	184					
17	2	1	2	3	1	4	4	3	156					
18	3	4	4	3	2	4	2	5	180					
19	1	4	3	2	4	3	2	5	161					
20	2	4	5	2	4	3	3	4	182					
21	4	4	5	3	4	5	4	4	180					
22	4	5	3	4	4	2	3	4	179					
23	3	3	2	5	2	3	3	3	152					
24	1	2	4	4	3	3	4	3	166					
25	2	5	3	1	4	4	3	5	188					
26	3	3	2	4	5	3	3	2	150					
Jumlah	90	82	90	78	87	95	90	94	4481					
r-hitung	0.437	0.447	0.476	-0.180	0.504	0.397	-0.073	0.454	0.405					
r-table	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388	0.388					
status	Shahih	Shahih	Shahih	Gugur	Shahih	Shahih	Gugur	Shahih	Shahih					

Uji Keterandalan Instrumen Komunikasi

Nomor Ganjil

Responden	Nomor Butir Pernyataan																									Y ₁	Y ₂
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39	41	43	45				
1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	1	5	94	8836		
2	4	5	3	4	3	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	94	8836		
3	4	3	5	4	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	91	8281		
4	5	4	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	5	5	4	4	3	4	5	4	3	4	3	95	9025		
5	3	5	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	1	91	8281		
6	3	4	3	3	5	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	3	3	4	3	2	1	4	4	81	6561		
7	4	5	3	4	3	5	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	5	1	84	7056		
8	3	2	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	3	2	2	2	85	7225		
9	5	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	4	2	4	2	90	8100		
10	3	5	3	4	4	3	4	4	5	1	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	94	8836		
11	3	5	4	3	5	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	5	4	5	3	84	7056		
12	5	3	3	3	3	5	3	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	3	4	1	3	4	4	87	7569		
13	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	2	5	3	4	97	9409		
14	4	3	5	3	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	98	9604		
15	4	4	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	2	3	3	86	7396		
16	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	5	2	5	4	4	4	96	9216		
17	5	4	3	3	3	3	4	4	4	3	5	2	3	4	4	4	3	5	2	2	1	4	2	77	5929		
18	3	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4	2	2	5	90	8100		
19	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	4	3	4	4	3	4	4	1	3	4	2	3	82	6724		
20	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	3	5	2	5	4	3	3	98	9604		
21	5	4	4	4	4	5	3	5	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	5	4	4	3	93	8649		
22	5	3	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	96	9216		
23	3	3	4	5	3	5	5	4	3	4	5	3	3	4	5	3	2	5	3	2	2	3	3	82	6724		
24	4	3	4	3	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	2	4	5	1	4	3	4	3	85	7225		
25	5	5	4	4	4	2	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	4	92	8464		
26	3	2	2	3	2	5	4	3	5	4	3	4	2	3	5	5	3	2	3	2	5	3	3	76	5776		
Jumlah	106	101	96	98	103	108	108	103	105	105	107	106	96	111	116	102	101	103	90	90	87	90	86	2318	207698		

Nomor Genap

Responden	Nomor Butir Pernyataan																								Y ₁	Y ₂	Y ₂ ²	Y ₁ Y ₂	r _b	r _t	r _{tabel}
	2	4	5	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	30	32	34	36	38	40	42	44								
1	4	5	4	4	4	5	4	4	2	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	4	2	4	4	94	92	8464	8648				
2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	1	3	2	5	2	94	87	7569	8178				
3	3	5	5	5	3	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	3	4	91	87	7569	7917				
4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	3	95	87	7569	8265				
5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	2	5	4	3	91	89	7921	8099				
6	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	4	81	76	5776	6156				
7	4	5	3	2	4	2	5	4	3	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	1	3	3	3	84	77	5929	6468				
8	3	4	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	3	85	70	4900	5950				
9	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	90	90	8100	8100				
10	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	5	4	3	94	90	8100	8460				
11	5	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	84	79	6241	6636				
12	4	4	2	3	3	2	5	4	4	5	5	4	1	4	2	2	3	4	3	3	2	5	4	87	74	5476	6438				
13	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	2	2	2	4	5	97	90	8100	8730				
14	5	5	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	3	5	2	3	2	3	5	98	85	7225	8330				
15	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	2	2	3	4	4	86	89	7921	7654				
16	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	5	3	96	88	7744	8448				
17	3	3	4	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	5	5	4	1	1	3	4	2	77	79	6241	6083				
18	3	4	4	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	2	4	3	4	5	90	90	8100	8100				
19	4	4	3	5	4	2	4	5	3	2	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	2	3	5	82	79	6241	6478				
20	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	2	3	4	98	84	7056	8232				
21	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	3	5	4	93	87	7569	8091				
22	4	5	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	5	2	4	5	4	4	4	5	4	2	4	96	83	6889	7968				
23	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	1	4	3	4	3	2	3	5	3	2	82	70	4900	5740				
24	4	3	4	2	3	1	4	3	3	2	3	4	3	3	3	5	4	5	3	2	4	3	3	85	71	5041	6035				
25	5	4	5	4	5	2	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	1	4	5	92	96	9216	8832				
26	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	2	2	3	4	3	2	76	74	5476	5624				
Jumlah	103	104	101	100	101	87	104	97	98	100	104	102	107	107	107	105	108	71	82	78	95	94	2318	2163	181333	193660	0.683	0.812	0.388		

Menggunakan rumus Spearmen Brown
Diolah dengan menggunakan program Komputer, Microsoft Excell 2003

Skor Data Penelitian Variabel Kepemimpinan

Responden	Nomor Butir Pernyataan																												Y
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	114
2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	127
3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	128
4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	113
5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	106
6	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	114
7	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	5	3	112
8	3	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	120
9	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	112
10	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	111
11	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	129
12	3	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	3	4	4	5	3	113
13	3	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	5	4	109
14	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	129
15	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	113
16	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	116
17	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	5	3	3	4	4	5	4	118
18	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	113
19	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	114
20	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	113
21	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	111
22	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	3	3	4	4	5	4	118
23	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	111
24	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	112
25	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	5	3	5	5	5	4	3	3	4	4	5	3	112
26	3	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	125
27	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	5	3	111
28	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	127
29	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	5	3	106
30	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	108
31	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	4	5	3	103
32	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	118
33	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	4	5	3	104
34	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	117
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	5	4	119

Responden	Nomor Butir Pernyataan																											Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28
36	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	3	5	125
37	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	4	5	4	118
38	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	116
39	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	120
40	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	122
41	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	5	4	119
42	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	5	4	123
43	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	120
44	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	119
45	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	5	5	3	115
46	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	121
47	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	5	4	118
48	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	3	5	118
49	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	4	118
50	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	5	4	118
51	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	118
52	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	5	123
53	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	122
54	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	127
55	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	120
56	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	126
57	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	123
58	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	126
59	4	3	3	3	5	4	5	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	106
60	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	122
Jumlah	251	238	246	259	257	249	249	254	261	251	259	256	247	258	250	248	261	252	250	245	251	251	263	251	253	252	258	246	7069

Skor Data Penelitian Variabel Komunikasi

SKor Data Penelitian variabel Komunikasi																																					
Responden	Nomor Butir Pernyataan																																		Y		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		35	
1	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	5	148	
2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	154	
3	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	160	
4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	5	4	5	151	
5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	5	131	
6	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	137	
7	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	151	
8	3	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	5	4	5	138	
9	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	4	5	4	5	138
10	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	5	155	
11	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	3	145	
12	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	3	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	3	4	5	5	4	4	5	146
13	3	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	132
14	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	150
15	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	146
16	5	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	145
17	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	5	4	4	5	147
18	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	154
19	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	161
20	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	138
21	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	144
22	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	130
23	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	143
24	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	3	3	5	5	4	4	5	152
25	4	3	3	5	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	161
26	3	3	3	5	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	148
27	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	4	3	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	157
28	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	5	132
29	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	4	3	3	4	5	4	5	161
30	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	133
31	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	146
32	3	4	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	4	4	3	5	4	4	5	130
33	3	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	148
34	2	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	149
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	3	5	4	5	4	5	149

Responden	Nomor Butir Pernyataan																														Y						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
36	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	3	160	
37	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	3	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	3	5	3	4	4	5	137	
38	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5	3	5	4	4	5	146		
39	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	3	147	
40	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	3	147	
41	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	150	
42	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	137	
43	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	146	
44	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	4	5	5	4	5	5	149	
45	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	5	5	5	3	138
46	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	143
47	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	5	4	5	4	4	5	148
48	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	4	4	5	4	4	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	147
49	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	139	
50	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	139	
51	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	3	143
52	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	155	
53	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	5	153	
54	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	139	
55	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	154
56	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	134	
57	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	134
58	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	157	
59	4	3	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	5	135
60	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	5	140	
Jumlah	257	256	248	252	264	252	232	248	262	261	254	258	249	239	252	256	253	249	243	242	250	247	253	250	258	246	245	246	254	258	256	254	252	261	270	8709	



INDONESIA

Skor Data Penelitian Variabel Kinerja Staf Pengajar

Responden	Nomor Butir Pernyataan																											Y			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28		
1	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	124		
2	5	4	4	5	5	5	3	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	133		
3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	128		
4	5	4	3	3	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	114		
5	4	4	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	94		
6	4	4	4	4	5	4	5	1	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	5	112		
7	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	3	3	5	120	
8	3	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	110	
9	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	118	
10	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	117	
11	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	3	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	108	
12	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	1	1	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	118	
13	3	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	113	
14	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	112	
15	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	123	
16	5	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	102	
17	3	4	4	4	4	5	4	5	4	1	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	4	3	3	5	119	
18	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	111	
19	3	4	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	120	
20	3	4	4	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	3	3	4	3	3	3	5	125	
21	3	3	3	4	5	4	5	4	4	3	5	5	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	115	
22	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	4	4	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	5	112	
23	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	105	
24	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	110	
25	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	3	3	5	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	122	
26	3	3	3	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	133	
27	3	3	3	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	5	4	4	1	5	4	4	3	3	4	3	3	3	5	99	
28	5	4	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	104	
29	4	4	4	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	94
30	3	5	4	3	5	4	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	106	
31	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	3	95	
32	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	5	109	
33	3	4	3	3	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	98	
34	2	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	3	4	4	4	3	5	108	

Responden	Nomor Butir Pernyataan																											Y	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		28
35	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	4	5	5	3	4	4	4	3	5	111
36	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	129
37	3	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	3	5	3	4	5	5	3	4	4	3	5	121
38	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	111
39	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	119
40	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	104
41	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	5	118
42	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	5	107
43	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	4	4	3	5	114
44	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	121
45	4	4	3	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	3	5	5	4	4	3	3	4	3	4	5	112
46	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	107
47	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	3	5	104
48	4	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5	4	108
49	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	3	5	126
50	3	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	3	5	5	3	4	5	4	5	5	3	4	4	3	5	107
51	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	122
52	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	119
53	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	101
54	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	129
55	3	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	120
56	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	133
57	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	128
58	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	105
59	4	3	3	3	5	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4	3	4	96
60	3	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	106
Jumlah	264	255	248	228	224	216	226	213	215	230	242	246	226	228	252	253	257	260	247	248	251	246	245	256	243	263	262	255	6809

Lampiran 10

**Perhitungan Deskriptif Statistik , Banyaknya Kelas Interval, dan Jarak
Kelas Interval Data Variabel Kepemimpinan, Komunikasi, dan Kinerja
Staf Pengajar**

A. Variabel X_1

1. Rata-rata skor data variabel X_1

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{7069}{60} = 117,82$$

2. Banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = \text{Kelas Interval}$$

$$n = \text{Jumlah data observasi / jumlah reponden (sample)}$$

$$K = 1 + 3,3 \log (60) = 6,867899 = 7$$

3. Perhitungan range

$$\text{Range } X_1 = \text{Skor maksimum} - \text{skor minimum}$$

$$= 127 - 102$$

$$= 25$$

4. Perhitungan Jarak Kelas

$$\text{Jarak kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{25}{6,867} = 3,640 = 4(\text{dibulatkan})$$



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

No	Interval	Frekuensi Absolut (fd)	Frekuensi Relatif (%)
1	120-106	3	5,00%
2	107-111	8	13,33%
3	112-116	14	23,33%
4	117-121	15	25,00%
5	122-126	13	21,67%
6	127-131	7	11,67%
Jumlah		60	100.00%

5. Perhitungan median

$$me = b + p \left[\frac{\frac{n}{2} - F}{f_m} \right] = 116,5 + 4 \left[\frac{\frac{60}{2} - 14}{15} \right] = 121$$

- Me = Median
- b = Batas Kelas bawah median
- p = panjang kelas
- n = jumlah responden
- F = Frekuensi kumulatif di bawah kelas median
- f_m = Frekuensi kelas median

6. Perhitungan modus skor data variabel X₁

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right) = 116,5 + 4 \left(\frac{1}{1 - (-2)} \right) = 118$$

Keterangan :

- Me = Modus
- b = Batas Kelas bawah median
- p = panjang kelas
- b₁ = selisih frekuensi kelas modus dengan satu kelas dibawah modus
- b₂ = selisih frekuensi kelas modus dengan satu kelas diatas modus

Perhitungan Nilai Varian Data Variabel
Kepemimpinan

Responden	X ₁	Simpangan	Simpangan2
1	114	3,816666667	14,5669444
2	127	-9,183333333	84,3336111
3	128	-10,18333333	103,7002778
4	113	4,816666667	23,2002778
5	106	11,81666667	139,6336111
6	114	3,816666667	14,5669444
7	112	5,816666667	33,8336111
8	120	-2,183333333	4,7669444
9	112	5,816666667	33,8336111
10	111	6,816666667	46,4669444
11	129	-11,18333333	125,0669444
12	113	4,816666667	23,2002778
13	109	8,816666667	77,7336111
14	129	-11,18333333	125,0669444
15	113	4,816666667	23,2002778
16	116	1,816666667	3,3002778
17	118	-0,183333333	0,0336111
18	113	4,816666667	23,2002778
19	114	3,816666667	14,5669444
20	113	4,816666667	23,2002778
21	111	6,816666667	46,4669444
22	118	-0,183333333	0,0336111
23	111	6,816666667	46,4669444
24	112	5,816666667	33,8336111
25	112	5,816666667	33,8336111
26	125	-7,183333333	51,6002778
27	111	6,816666667	46,4669444
28	127	-9,183333333	84,3336111
29	108	9,816666667	96,3669444
30	110	7,816666667	61,1002778
31	102	15,81666667	250,1669444
32	120	-2,183333333	4,7669444
33	104	13,81666667	190,9002778
34	117	0,816666667	0,6669444
35	121	-3,183333333	10,1336111
36	127	-9,183333333	84,3336111
37	122	-4,183333333	17,5002778

Responden	X ₁	Simpangan	Simpangan2
38	119	-1,183333333	1,4002778
39	123	-5,183333333	26,8669444
40	122	-4,183333333	17,5002778
41	119	-1,183333333	1,4002778
42	123	-5,183333333	26,8669444
43	120	-2,183333333	4,7669444
44	120	-2,183333333	4,7669444
45	115	2,816666667	7,9336111
46	121	-3,183333333	10,1336111
47	118	-0,183333333	0,0336111
48	124	-6,183333333	38,2336111
49	120	-2,183333333	4,7669444
50	120	-2,183333333	4,7669444
51	122	-4,183333333	17,5002778
52	126	-8,183333333	66,9669444
53	124	-6,183333333	38,2336111
54	127	-9,183333333	84,3336111
55	121	-3,183333333	10,1336111
56	126	-8,183333333	66,9669444
57	123	-5,183333333	26,8669444
58	126	-8,183333333	66,9669444
59	106	11,81666667	139,6336111
60	122	-4,183333333	17,5002778
Jumlah	7069		2680,9833
Rata-rata	117,8166667		
Varians Sampel			45,4403955
ndar Deviasi (SD)			6,7409492

$$Simpangan = \overline{X} - X_i$$
$$S^2_{xi} = \text{Varians sampel Variabel } X_2$$
$$N = 60$$
$$S^2_{xi} = \frac{\sum Simpangan^2}{n - 1} = \frac{2680,9883}{60 - 1} = 45,04$$
$$SD = \sqrt{S^2_{xi}} = \sqrt{45,04} = 6,74$$

B. Variabel X₂

1. Perhitungan rata-rata skor

Rata – rata skor data variabel X₂

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ \bar{X} &= \frac{8709}{60} = 145,45\end{aligned}$$

2. Banyak kelas interval

$$K = 1 + 3,3 \text{ Log } (n)$$

$$K = \text{Kelas Interval}$$

$$n = \text{Jumlah Data observasi / jumlah responden (sample)}$$

$$K = 1 + 3,3 \log (60) = 6,867899 = 7 \text{ (dibulatkan)}$$

3. Perhitungan range

$$\begin{aligned}\text{Range } X_2 &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 161 - 130\end{aligned}$$

4. Perhitungan Jarak Kelas

$$\text{Jarak Kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{31}{6,867} = 4,5137 = 5 \text{ (dibulatkan)}$$

No	Interval	Frekuensi absolute data (fd)	Frekuensi relative data (%)
1	130 – 135	8	13,33%
2	136 – 141	12	20,00%
3	142 – 147	17	28,33%
4	148 – 153	13	21,67%
5	154 – 159	7	11,67%
6	160 - 165	3	5,00%
Jumlah		60	100.00%

5. Perhitungan median

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{n}{2} - F}{f_m} \right] = 141,5 + 5 \left[\frac{\frac{60}{2} - 12}{17} \right] = 147$$

Me = Median

b = Batas kelas bawah median

p = panjang kelas

n = jumlah responden

f = Frekuensi kumulatif di bawah kelas median

f_m = Frekuensi kelas median

6. Perhitungan Modus skor data variabel X₂

$$Mo = b + p \left[\frac{b_1}{b_1 - b_2} \right] = 141,5 + 5 \left[\frac{5}{5 - (-4)} \right] = 144$$

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas bawah modus

p = Panjang kelas

b_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan satu kelas dibawah modus

b_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan satu kelas diatas modus

Perhitungan Nilai Varian Data Variabel
Komunikasi

140

Responden	X_2	Simpangan	Simpangan ²
1	148	-2,85	8,1225
2	154	-8,85	78,3225
3	160	-14,85	220,5225
4	151	-5,85	34,2225
5	131	14,15	200,2225
6	137	8,15	66,4225
7	151	-5,85	34,2225
8	138	7,15	51,1225
9	138	7,15	51,1225
10	155	-9,85	97,0225
11	145	0,15	0,0225
12	146	-0,85	0,7225
13	132	13,15	172,9225
14	150	-4,85	23,5225
15	146	-0,85	0,7225
16	145	0,15	0,0225
17	147	-1,85	3,4225
18	154	-8,85	78,3225
19	161	-15,85	251,2225
20	138	7,15	51,1225
21	136	9,15	83,7225
22	144	1,15	1,3225
23	130	15,15	229,5225
24	143	2,15	4,6225
25	152	-6,85	46,9225
26	151	-5,85	34,2225
27	146	-0,85	0,7225
28	157	-11,85	140,4225
29	132	13,15	172,9225
30	161	-15,85	251,2225
31	133	12,15	147,6225
32	146	-0,85	0,7225
33	130	15,15	229,5225
34	148	-2,85	8,1225
35	149	-3,85	14,8225
36	147	-1,85	3,4225
37	147	-1,85	3,4225

Responden	X ₂	Simpangan	Simpangan2
38	136	9,15	83,7225
39	150	-4,85	23,5225
40	137	8,15	66,4225
41	146	-0,85	0,7225
42	149	-3,85	14,8225
43	153	-7,85	61,6225
44	146	-0,85	0,7225
45	149	-3,85	14,8225
46	138	7,15	51,1225
47	143	2,15	4,6225
48	148	-2,85	8,1225
49	147	-1,85	3,4225
50	139	6,15	37,8225
51	139	6,15	37,8225
52	143	2,15	4,6225
53	155	-9,85	97,0225
54	153	-7,85	61,6225
55	139	6,15	37,8225
56	154	-8,85	78,3225
57	134	11,15	124,3225
58	157	-11,85	140,4225
59	135	10,15	103,0225
60	140	5,15	26,5225
Jumlah	8709		3879,6500
Rata-rata	145,15		
Varians Sampel			65,7567797
tandar Deviasi (SD)			8,1090554

$Simpangan = \bar{X} - X_i$

S^2_{xi} = Varians sampel Variabel X₂

N = 60

$S^2_{xi} = \frac{\sum Simpangan^2}{n - 1} = \frac{3879,65}{60 - 1} = 65,7568$

$SD = \sqrt{S^2_x} = \sqrt{65.7568} = 8,11$

C. Variabel Y

1. Rata – rata skor data variabel Y

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum X_i}{n} \\ \bar{Y} &= \frac{6809}{60} = 113,48\end{aligned}$$

2. Banyak kelas interval

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \text{ Log } (n) \\ K &= \text{Kelas Interval} \\ n &= \text{Jumlah Data observasi / jumlah responden (sample)} \\ K &= 1 + 3,3 \log (60) = 6,867899 = 7 \text{ (dibulatkan)}\end{aligned}$$

3. Perhitungan range

$$\begin{aligned}\text{Range Y} &= \text{skor maksimum} - \text{skor minimum} \\ &= 133 - 94 \\ &= 39\end{aligned}$$

4. Perhitungan Jarak Kelas

$$\text{Jarak Kelas} = \frac{\text{Range}}{K} = \frac{39}{6,867} = 5,6785 = 6 \text{ (dibulatkan)}$$

No	Interval	Frekuensi absolute data (fd)	Frekuensi relative data (%)
1	94 – 100	8	8.33%
2	101 – 107	12	28,33%
3	108 – 114	17	21,67%
4	115 – 121	13	16,67%
5	122 – 128	7	16,67%
6	129 - 135	3	8,33%
Jumlah		60	100.00%

5. Perhitungan median

$$Me = b + p \left[\frac{\frac{n}{2} - F}{f_m} \right] = 107,5 + 6 \left[\frac{\frac{60}{2} - 12}{17} \right] = 114$$

Me = Median

b = Batas kelas bawah median

p = panjang kelas

n = jumlah responden

f = Frekuensi kumulatif di bawah kelas median 21

f_m = Frekuensi kelas median

6. Perhitungan Modus skor data variabel X_2

Mo =

Keterangan :

Mo = Modus

b = Batas kelas bawah modus

p = Panjang kelas

b_1 = Selisih frekuensi kelas modus dengan satu kelas dibawah modus

b_2 = Selisih frekuensi kelas modus dengan satu kelas diatas modus

Perhitungan Nilai Varian Data Variabel
Kinerja Staf Pengajar

144

Responden	Y	Simpangan	Simpangan2
1	124	-10,51666667	110,6003
2	133	-19,51666667	380,9003
3	128	-14,51666667	210,7336
4	114	-0,516666667	0,2669
5	94	19,48333333	379,6003
6	112	1,483333333	2,2003
7	120	-6,516666667	42,4669
8	110	3,483333333	12,1336
9	118	-4,516666667	20,4003
10	117	-3,516666667	12,3669
11	108	5,483333333	30,0669
12	118	-4,516666667	20,4003
13	113	0,483333333	0,2336
14	112	1,483333333	2,2003
15	123	-9,516666667	90,5669
16	102	11,48333333	131,8669
17	119	-5,516666667	30,4336
18	111	2,483333333	6,1669
19	120	-6,516666667	42,4669
20	125	-11,51666667	132,6336
21	115	-1,516666667	2,3003
22	112	1,483333333	2,2003
23	105	8,483333333	71,9669
24	110	3,483333333	12,1336
25	122	-8,516666667	72,5336
26	133	-19,51666667	380,9003
27	99	14,48333333	209,7669
28	104	9,483333333	89,9336
29	94	19,48333333	379,6003
30	106	7,483333333	56,0003
31	95	18,48333333	341,6336
32	109	4,483333333	20,1003
33	98	15,48333333	239,7336
34	108	5,483333333	30,0669
35	111	2,483333333	6,1669
36	129	-15,51666667	240,7669
37	121	-7,516666667	56,5003

Responden	Y	Simpangan	Simpangan2
38	111	2,483333333	6,1669
39	119	-5,516666667	30,4336
40	104	9,483333333	89,9336
41	118	-4,516666667	20,4003
42	107	6,483333333	42,0336
43	114	-0,516666667	0,2669
44	121	-7,516666667	56,5003
45	112	1,483333333	2,2003
46	107	6,483333333	42,0336
47	104	9,483333333	89,9336
48	108	5,483333333	30,0669
49	126	-12,51666667	156,6669
50	107	6,483333333	42,0336
51	122	-8,516666667	72,5336
52	119	5,516666667	30,4336
53	101	12,48333333	155,8336
54	129	-15,51666667	240,7669
55	120	-6,516666667	42,4669
56	133	-19,51666667	380,9003
57	128	-14,51666667	210,7336
58	105	8,483333333	71,9669
59	96	17,48333333	305,6669
60	106	7,483333333	56,0003
Jumlah	6809		6046,9833
Rata-rata	113,4833333		
Varians Sampel			102,4912429
tandar Deviasi (SD)			10,1237959

$$Simpangan = \bar{Y} - Y_i$$
$$S^2_{xi} = \text{Varians sampel Variabel Y}$$
$$N = 60$$
$$S^2_{xi} = \frac{\sum Simpangan^2}{n-1} = \frac{6046,9833}{60-1} = 102,4912$$
$$SD = \sqrt{S^2_{xi}} = \sqrt{102,4912} = 10,12$$

No	Urutan Skor			Keterangan
	X ₁	X ₂	Y	
1	102	130	94	Minimum
2	104	130	94	
3	106	131	95	
4	106	132	96	
5	108	132	98	
6	109	133	99	
7	110	134	101	
8	111	135	102	
9	111	136	104	
10	111	136	104	
11	111	137	104	
12	112	137	105	
13	112	138	105	
14	112	138	106	
15	112	138	106	
16	113	138	107	
17	113	139	107	
18	113	139	107	
19	113	139	108	
20	113	140	108	
21	114	143	108	
22	114	143	109	
23	114	143	110	
24	115	144	110	
25	116	145	111	
26	117	145	111	
27	118	146	111	
28	118	146	112	
29	118	146	112	
30	119	146	112	
31	119	146	112	
32	120	146	113	
33	120	147	114	
34	120	147	114	
35	120	147	115	
36	120	147	117	
37	120	148	118	
38	121	148	118	
39	121	148	118	

No	Urutan Skor			Keterangan
	X ₁	X ₂	Y	
40	121	149	119	
41	122	149	119	
42	122	149	119	
43	122	150	120	
44	122	150	120	
45	123	151	120	
46	123	151	121	
47	123	151	121	
48	124	152	122	
49	124	153	122	
50	125	153	123	
51	126	154	124	
52	126	154	125	
53	126	154	126	
54	127	155	128	
55	127	155	128	
56	127	157	129	
57	127	157	129	
58	128	160	133	
59	129	161	133	
60	129	161	133	Maksimum
Jumlah	7069	8709	6809	

Keterangan

- X₁ = Kepemimpinan
- X₂ = Komunikasi
- Y = Kinerja Staf Pengajar

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Rekapitulasi Deskriptif Statistik Data
Variabel Kepemimpinan (X₁)

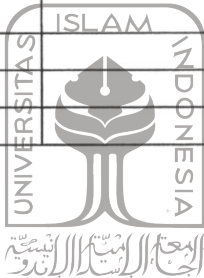
Deskriptif	Nilai
Mean	117,82
Standard Error	0,87
Median	121,00
Mode	118,00
Standard Deviation	6,74
Sample Variance	45,04
Kurtosis	-0,73
Skewness	-0,26
Range	25,00
Minimum	102,00
Maximum	127,00
Sum	7069,00
Count	60
Banyaknya Kelas	7
Panjang Kelas	4

Rekapitulasi Deskriptif Statistik Data
Variabel Komunikasi (X₂)

Deskriptif	Nilai
Mean	145,15
Standard Error	1,05
Median	147,00
Mode	144,00
Standard Deviation	8,11
Sample Variance	65,76
Kurtosis	-0,74
Skewness	-0,08
Range	31,00
Minimum	130,00
Maximum	161,00
Sum	8709,00
Count	60
Banyaknya Kelas	7
Panjang Kelas	5

Rekapitulasi Deskriptif Statistik Data
Variabel Kinerja Staf Pengajar (Y)

Deskriptif	Nilai
Mean	113,48
Standard Error	1,30
Median	114,00
Mode	111,00
Standard Deviation	10,12
Sample Variance	102,49
Kurtosis	-0,62
Skewness	0,04
Range	39,00
Minimum	94,00
Maximum	133,00
Sum	6809,00
Count	60
Banyaknya Kelas	7
Panjang Kelas	6



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

UJI NORMALITAS GALAT BAKU TAKSIRAN
 UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN UJI LLEFORS

1. Persiapan Uji Normalitas Galat Baku Taksiran ($Y - \hat{Y}$)

Tabel Persiapan Uji Normalitas Glat Baku Taksiran $Y - \hat{Y}$

No	X_1	X_2	Y	$\hat{Y}_1=35,82 + 0,66X_1$	$\hat{Y}_2=45,20 + 0,47X_2$	$Y - y_1$	$Y - y_2$
1	114	148	124	111,06	114,76	12,94	9,24
2	127	154	133	119,64	117,58	13,36	15,42
3	128	160	128	120,3	120,4	7,7	7,6
4	113	151	114	110,4	116,17	3,6	-2,17
5	106	131	94	105,78	106,77	-11,78	-12,77
6	114	137	112	111,06	109,59	0,94	2,41
7	112	151	120	109,74	116,17	10,26	3,83
8	120	138	110	115,02	110,06	-5,02	-0,06
9	112	138	118	109,74	110,06	8,26	7,94
10	111	155	117	109,08	118,05	7,92	-1,05
11	129	145	108	120,96	113,35	-12,96	-5,35
12	113	146	118	110,4	113,82	7,6	4,18
13	109	132	113	107,76	107,24	5,24	5,76
14	129	150	112	120,96	115,7	-8,96	-3,7
15	113	146	123	110,4	113,82	12,6	9,18
16	116	145	102	112,38	113,35	-10,38	-11,35
17	118	147	119	113,7	114,29	5,3	4,71
18	113	154	111	110,4	117,58	0,6	-6,58
19	114	161	120	111,06	120,87	8,94	-0,87
20	113	138	125	110,4	110,06	14,6	14,94
21	111	136	115	109,08	109,12	5,92	5,88
22	118	144	112	113,7	112,88	-1,7	-0,88
23	111	130	105	109,08	106,3	-4,08	-1,3
24	112	143	110	109,74	112,41	0,26	-2,41
25	112	152	122	109,74	116,64	12,26	5,36
26	125	151	133	118,32	116,17	14,68	16,83
27	111	146	99	109,08	113,82	-10,08	-14,82
28	127	157	104	119,64	118,99	-15,64	-14,99
29	108	132	94	107,1	107,24	-13,1	-13,24
30	110	161	106	108,42	120,87	-2,42	-14,87
31	102	133	95	103,14	107,71	-8,14	-12,71
32	120	146	109	115,02	113,82	-6,02	-4,82

No	X ₁	X ₂	Y	$\hat{Y}_1=35,82 + 0,66X_1$	$\hat{Y}_2=45,20 + 0,47X_2$	Y - y ₁	Y - y ₂
33	104	130	98	104,46	106,3	-6,46	-8,3
34	117	148	108	113,04	114,76	-5,04	-6,76
35	121	149	111	115,68	115,23	-4,68	-4,23
36	127	147	129	119,64	114,29	9,36	14,71
37	122	147	121	116,34	114,29	4,66	6,71
38	119	136	111	114,36	109,12	-3,36	1,88
39	123	150	119	117	115,7	2	3,3
40	122	137	104	116,34	109,59	-12,34	-5,59
41	119	146	118	114,36	113,82	3,64	4,18
42	123	149	107	117	115,23	-10	-8,23
43	120	153	114	115,02	117,11	-1,02	-3,11
44	120	146	121	115,02	113,82	5,98	7,18
45	115	149	112	111,72	115,23	0,28	-3,23
46	121	138	107	115,68	110,06	-8,68	-3,06
47	118	143	104	113,71	112,41	-9,7	-8,41
48	124	148	108	117,66	114,76	-9,66	-6,76
49	120	147	126	115,02	114,29	10,98	11,71
50	120	139	107	115,02	110,53	-8,02	-3,53
51	122	139	122	116,34	110,53	5,66	11,47
52	126	143	119	118,98	112,41	0,02	6,59
53	124	155	101	117,66	118,05	-16,66	-17,05
54	127	153	129	119,64	117,11	9,36	11,89
55	121	139	120	115,68	110,53	4,32	9,47
56	126	154	133	118,98	117,58	14,02	15,42
57	123	134	128	117	108,18	11	19,82
58	126	157	105	118,98	118,99	-13,98	-13,99
59	106	135	96	105,78	108,65	-9,78	-12,65
60	122	140	106	116,34	111	-10,34	-5
	7069	8709	6809				

2. Hasil Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran ($Y-\hat{Y}_1$)

Tabel Pengujian Galat Baku Taksiran

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$[F(Z_i)-S(Z_i)]$
1	-16,66	-1,82	0,0344	0,0167	0,0177
2	-15,64	-1,71	0,0436	0,0333	0,0103
3	-13,98	1,53	0,063	0,05	0,013
4	-13,1	-1,43	0,0764	0,0667	0,0097
5	-12,96	-1,41	0,0793	0,0833	0,004
6	-12,34	-1,35	0,0885	0,1	0,0115
7	-11,78	-1,28	0,1003	0,1167	0,0164
8	-10,38	-1,13	0,1292	0,1333	0,0041
9	-10,34	-1,13	0,1292	0,15	0,0208
10	-10,08	-1,1	0,1357	0,1667	0,031
11	-10	-1,09	0,1379	0,1833	0,0454
12	-9,78	-1,06	0,1446	0,2	0,0554
13	-9,7	-1,06	0,1446	0,2167	0,0721
14	-9,66	-1,05	0,1469	0,2333	0,0864
15	-8,96	-0,97	0,166	0,25	0,084
16	-8,68	-0,94	0,1736	0,2667	0,0931
17	-8,14	-0,88	0,1894	0,2833	0,0939
18	-8,02	-0,78	0,2177	0,3	0,0823
19	-6,46	-0,7	0,242	0,3167	0,0747
20	-6,02	-0,65	0,2578	0,3333	0,0755
21	-5,04	-0,54	0,2946	0,35	0,0554
22	-5,02	-0,54	0,2946	0,3667	0,0721
23	-4,68	-0,5	0,3085	0,3833	0,0748
24	-4,08	-0,44	0,33	0,4	0,07
25	-3,36	-0,36	0,3594	0,4167	0,0573
26	-2,42	-0,26	0,3974	0,4333	0,0359
27	-1,7	-0,18	0,4286	0,45	0,0214
28	-1,052	-0,1	0,3974	0,4667	0,0693
29	0,02	0,01	0,504	0,4833	0,0207
30	0,026	0,04	0,516	0,5	0,016
31	0,28	0,04	0,516	0,5167	0,0007
32	0,6	0,08	0,5319	0,3333	0,0014
33	0,94	0,11	0,5438	0,55	0,0062
34	2	0,23	0,591	0,5667	0,0243
35	3,6	0,41	0,6591	0,5833	0,0758
36	3,64	0,41	0,6591	0,6	0,0591
37	4,32	0,49	0,6879	0,6167	0,0712
38	4,66	0,52	0,6985	0,6333	0,0652
39	5,24	0,59	0,7224	0,65	0,0724

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$[F(Z_i)-S(Z_i)]$
40	5,3	0,59	0,7224	0,6667	0,0557
41	5,66	0,63	0,7357	0,6833	0,0524
42	5,92	0,66	0,7454	0,7	0,0454
43	5,98	0,67	0,7486	0,7167	0,0319
44	7,6	0,85	0,8023	0,7333	0,069
45	7,7	0,86	0,8051	0,75	0,0551
46	7,92	0,88	0,8106	0,7667	0,0439
47	8,26	0,92	0,8212	0,7833	0,0379
48	8,94	0,99	0,8389	0,8	0,0389
49	9,36	1,04	0,8508	0,8167	0,0341
50	9,36	1,04	0,8508	0,8167	0,0341
51	10,26	1,14	0,8729	0,85	0,0229
52	10,98	1,22	0,8888	0,8667	0,0221
53	11	1,22	0,8888	0,8833	0,0055
54	12,26	1,36	0,9131	0,9	0,0131
55	12,6	1,4	0,9192	0,9167	0,0025
56	12,94	1,43	0,9236	0,9333	0,0097
57	13,36	1,48	0,9306	0,95	0,0194
58	14,02	1,55	0,9394	0,9667	0,0273
59	14,6	1,62	0,9474	0,9833	0,0359
60	14,68	1,62	0,9474	1	0,0526
Rata	-0,09567			Lo	0,09
	9,09643			Lt	0,11

- X_i = Sekor data galat baku taksiran ($Y-\hat{Y}_i$)
- Z = Sekor baku
- $F(Z_i)$ = Harga peluang
- $S(Z_i)$ = Harga Proporsi

Dengan $N = 60$ dan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $L_t = 0,011$.
Sedangkan harga terbesar $L_o = 0,09$
Dengan demikian, $L_o < L_t$
Kesimpulan : galat baku taksiran ($Y-\hat{Y}_i$) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Hasil Pengujian Normalitas Galat Baku Taksiran ($Y-\hat{Y}_2$)

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$[F(Z_i)-S(Z_i)]$
1	-17,05	-1,82	0,0344	0,0167	0,0177
2	-14,99	-1,61	0,0537	0,0333	0,0204
3	-14,87	1,59	0,0559	0,05	0,0059
4	-14,82	-1,59	0,0668	0,0667	0,0108
5	-13,99	-1,5	0,0778	0,0833	0,0165
6	-13,24	-1,42	0,0853	0,1	0,0222
7	-12,77	-1,37	0,0869	0,1167	0,0314
8	-12,77	-1,36	0,0869	0,1333	0,0464
9	-12,65	-1,36	0,1112	0,15	0,0631
10	-11,35	-1,22	0,1841	0,1667	0,0555
11	-8,41	-1,9	0,1867	0,1833	0,0008
12	-8,3	-1,89	0,1894	0,2	0,0133
13	-8,23	-0,88	0,2327	0,2167	0,0273
14	-6,76	-0,73	0,2327	0,2333	0,0006
15	-6,76	-0,73	0,2388	0,2333	0,0006
16	-6,58	-0,71	0,2742	0,2667	0,0279
17	-5,59	-0,6	0,281	0,2833	0,0091
18	-5,35	-0,58	0,2946	0,3	0,019
19	-5	-0,54	0,3015	0,3167	0,0221
20	-4,82	-0,52	0,3228	0,3333	0,0318
21	-4,23	-0,46	0,3446	0,35	0,0272
22	-3,7	-0,4	0,352	0,3667	0,0221
23	-3,53	-0,38	0,3632	0,3803	0,0313
24	-3,23	-0,35	0,3669	0,4	0,0368
25	-3,11	-0,34	0,3707	0,4167	0,0498
26	-3,06	-0,33	0,3974	0,4333	0,0626
27	-2,41	-0,26	0,4052	0,45	0,0526
28	-2,17	-0,24	0,4404	0,4667	0,0615
29	-1,3	-0,15	0,4522	0,4833	0,0429
30	-1,05	-0,12	0,4602	0,5	0,0478
31	-0,88	-0,1	0,4602	0,5167	0,0565
32	-0,87	-0,1	0,496	0,5333	0,0731
33	-0,06	-0,01	0,5754	0,55	0,054
34	1,88	0,19	0,5987	0,5667	0,0087
35	2,41	0,25	0,6368	0,5833	0,0154
36	3,3	0,35	0,6554	0,6	0,0368
37	3,83	0,4	0,67	0,6167	0,0387
38	4,18	0,44	0,67	0,6333	0,0367
39	4,18	0,44	0,6915	0,6333	0,0367
40	4,71	0,5	0,7123	0,6667	0,0248
41	5,36	0,56	0,7291	0,3833	0,029
42	5,76	0,61	0,7324	0,7	0,0291
43	5,88	0,62	0,758	0,7167	0,0157
44	6,59	0,7	0,7612	0,7333	0,0347
45	6,71	0,71	0,7764	0,75	0,0112
46	7,18	0,76	0,7881	0,7667	0,0097
47	7,6	0,8	0,7996	0,7533	0,0048
48	7,94	0,84	0,834	0,8	0,0004
49	9,18	0,97	0,8365	0,8167	0,0173

No	X_i	Z_i	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$[F(Z_i)-S(Z_i)]$
50	9,24	0,98	0,8413	0,8333	0,0032
51	9,47	1	0,8888	0,85	0,0087
52	11,47	1,22	0,8962	0,8667	0,0221
53	11,71	1,24	0,9406	0,8833	0,0092
54	11,89	1,26	0,9441	0,9	0,0038
55	14,71	1,56	0,9495	0,9167	0,0239
56	14,94	1,59	0,9633	0,9333	0,0108
57	15,42	1,64	0,9495	0,95	0,0005
58	15,42	1,64	0,9495	0,95	0,0005
59	16,83	1,79	0,9633	0,9833	0,02
60	19,82	2,11	0,9826	1	0,0174
Rata_Rata	0,0531			Lo	0,17
SD	9,37797			Lt	0,11

Keterangan :

- X_i = Sekor data galat baku taksiran ($Y-\hat{Y}_2$)
- Z = Sekor baku
- $F(Z_i)$ = Harga peluang
- $S(Z_i)$ = Harga Proporsi

Dengan $N = 60$ dan taraf signifikasi $\alpha = 0,05$ diperoleh harga $Lt > 0,01$.
Sedangkan harga terbesar $Lo = 0,07$ d
Dengan demikian, $Lo < Lt$
Kesimpulan : galat baku taksiran ($Y-\hat{Y}_2$) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Lampiran 12

a. Uji Homogenitas Data Pengelompokan Y atau X_1

Kelompok	X_1	y_k	dk	Si^2	$\text{Log}(Si^2)$	$dk.Si^2$	$dk.\text{Log}(Si^2)$
1	106	94	1	2	0,30103	2	0,30103
	106	96					
2	111	117	3	216	2,334454	648	7,00336125
	111	115					
	111	105					
	111	99					
3	112	120	3	83	1,919078	249	5,75723428
	112	118					
	112	110					
	112	122					
4	113	114	4	138,8	2,142389	555,2	8,56955786
	113	118					
	113	123					
	113	111					
	113	125					
5	114	124	2	74,6667	1,873127	149,3334	3,74625391
	114	112					
	114	120					
6	118	119	2	112,6667	2,051796	225,3334	4,10359115
	118	112					
	118	104					
7	119	111	1	24,5	1,389166	24,5	1,38916608
	119	118					
8	120	110	5	281,5	2,449478	1407,5	12,247392
	120	109					
	120	114					
	120	121					
	120	126					
	120	107					
9	121	111	2	88,6667	1,947761	177,3334	3,89552109
	121	107					
	121	120					
10	122	121	3	274,75	2,438938	824,25	7,3168131
	122	104					
	122	122					
	122	106					
11	123	119	2	222	2,346353	444	4,69270595
	123	107					
	123	128					
12	124	108	1	24,5	1,389166	24,5	1,38916608
	124	101					

Kelompok	X_1	y_k	dk	Si^2	$\text{Log}(Si^2)$	$dk.Si^2$	$dk.\text{Log}(Si^2)$
13	126	119	2	392	2,593286	784	5,18657213
	126	133					
	126	105					
14	127	133	3	530,75	2,72489	1592,25	8,17467001
	127	104					
	127	129					
	127	129					
15	129	108	1	8	0,90309	8	0,90308999
	129	112					
Jumlah	5935	5720	35	2473,8001	28,804	7115,2	80,99775

Varians Gabungan $S^2 = \sum dk Si^2 / \sum dk = 7115,2 / 35 = 203.29$
 $\text{Log}(Si^2) = \text{Log} (203.29) = 2,3081$
 $B = (\sum dk) \text{Log}(S^2) = 35 \times 2,3081 = 80,7835$
 $X^2_{hitung} = \text{Ln } 10) \{B - \sum dk \text{Log } Si^2\} = 2,3026 \times (80,7835 - 80,9977) = -,4932$
 $X^2_{tabel} = 43,8 (\alpha = 0,05 \text{ db} = K - 1 = 35 - 1 = 34)$

Syarat homogen $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Kesimpulan kelompok data berasal dari populasi yang homogen



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

b. Uji Homogenitas Data Pengelompokan Y atau X_2

Kelompok	X_2	yk	dk	Si^2	$\text{Log}(Si^2)$	dk. Si^2	dk. $\text{Log}(Si^2)$
1	130	105	1	24,5	1,389166	24,5	1,389166
	130	98					
2	132	113	1	180,5	2,256477	180,5	2,256477
	132	94					
3	136	115	1	8	0,90309	8	0,90309
	136	111					
4	137	112	1	32	1,50515	32	1,50515
	137	104					
5	138	110	3	198	2,296665	594	6,889996
	138	118					
	138	125					
	138	107					
6	139	107	2	132,67	2,122762	265,3334	4,245524
	139	122					
	139	120					
7	143	110	2	114	2,056905	228	4,11381
	143	104					
	143	119					
8	145	108	1	18	1,255273	18	1,255273
	145	102					
9	146	118	5	409,33	2,612077	2046,667	13,06039
	146	123					
	146	99					
	146	109					
	146	118					
	146	121					
10	147	119	3	62,75	1,797614	188,25	5,392841
	147	129					
	147	121					
	147	126					
11	148	124	2	170,67	2,232149	341,3334	4,464298
	148	108					
	148	108					
12	149	111	2	14	1,146128	28	2,292256
	149	107					
	149	112					
13	150	112	1	24,5	1,389166	24,5	1,389166
	150	119					
14	151	114	2	188,67	2,275695	377,3334	4,551391
	151	120					
	151	133					
15	153	114	1	112,5	2,051153	112,5	2,051153
	153	129					
16	154	133	2	322,67	2,508754	645,3334	5,017508
	154	133					
	154	111					
17	155	117	1	128	2,10721	128	2,10721
	155	101					
18	157	104	1	0,5	-0,30103	0,5	-0,30103
	157	105					
19	161	120	1	98	1,991226	98	1,991226
	161	106					
Jumlah	7580	5928	33	2239,26	33,59563	5340,7506	64,574895

$$\text{Varian Gabungan } S^2 = \sum dk \, Si^2 / \sum dk = 5340,75/33 = 161.84$$

$$\text{Log } (S^2) = \text{Log}(161,84) = 2,2090$$

$$B = (\sum dk) \text{Log}(S^2) = 33 \times 2,2090 = 72,8970$$

$$X^2 \text{ hitung} = (\text{Ln } 10) \{B - \sum dk \log Si^2\} = 2,3026 \times (72,8970 - 64,5749) = 19,1625$$

$$X^2 \text{ tabel} = 43,8 \text{ (} a=0,05 \text{ db } = k-1 = 33-1=32 \text{)}$$

Syarat homogen $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$

Kesimpulan kelompok data berasal dari populasi yang homogen



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Variabel X_1 dengan Y

No	X_1	Y	Y^2	X_1	X_1^2	y	y^2	x_1y
1	114	124	15376	3,816667	14,56694699	-10,516667	110,6	-40,138616
2	127	133	17689	-9,183333	84,33360499	-19,51667	380,9	179,228052
3	128	128	16384	-10,183333	103,700271	-14,51667	210,734	147,828054
4	113	114	12996	4,816667	23,20028099	-0,516667	0,26694	-2,4886129
5	106	94	8836	11,816667	139,633619	19,483333	379,6	230,228058
6	114	112	12544	3,816667	14,56694699	1,483333	2,20028	5,66138811
7	112	120	14400	5,816667	33,83361499	-6,516667	42,4669	-37,905282
8	120	110	12100	-2,183333	4,766942989	3,483333	12,1336	-7,6052759
9	112	118	13924	5,816667	33,83361499	-4,516667	20,4003	-26,271948
10	111	117	13689	6,816667	46,46694899	-3,516667	12,3669	-23,971948
11	129	108	11664	-11,183333	125,066937	5,483333	30,0669	-61,321939
12	113	118	13924	4,816667	23,20028099	-4,516667	20,4003	-21,755281
13	109	113	12769	8,816667	77,73361699	0,483333	0,23361	4,26138611
14	129	112	12544	-11,183333	125,066937	1,483333	2,20028	-16,588607
15	113	123	15129	4,816667	23,20028099	-9,516667	90,567	-45,838616
16	116	102	10404	1,816667	3,300278989	11,483333	131,867	20,8613921
17	118	119	14161	-0,183333	0,033610989	-5,516667	30,4336	1,01138711
18	113	111	12321	4,816667	23,20028099	2,483333	6,16694	11,9613881
19	114	120	14400	3,816667	14,56694699	-6,516667	42,4669	-24,871948
20	113	125	15625	4,816667	23,20028099	-11,51667	132,634	-55,47195
21	111	115	13225	6,816667	46,46694899	-1,516667	2,30028	-10,338614
22	118	112	12544	-0,183333	0,033610989	1,483333	2,20028	-0,2719439
23	111	105	11025	6,816667	46,46694899	8,483333	71,9669	57,8280561
24	112	110	12100	5,816667	33,83361499	3,483333	12,1336	20,2613881
25	112	122	14884	5,816667	33,83361499	-8,16667	66,6945	-47,5028
26	125	133	17689	-7,183333	51,60027299	-19,51667	380,9	140,194718
27	111	99	9801	6,816667	46,46694899	14,483333	209,767	98,7280581
28	127	104	10816	-9,183333	84,33360499	9,483333	89,9336	-87,088605
29	108	94	8836	9,816667	96,36695099	19,483333	379,6	191,261392
30	110	106	11236	7,816667	61,10028299	7,483333	56,0003	58,4947221
31	102	95	9025	-15,816667	250,166955	18,483333	341,634	292,344723
32	120	109	11881	-2,183333	4,766942989	4,483333	20,1003	-9,7886089
33	104	98	9604	13,816667	190,900287	15,483333	239,734	213,928056
34	117	108	11664	0,816667	0,666944989	5,483333	30,0669	4,47805711
35	121	111	12321	-3,183333	10,13360899	2,483333	6,16694	-7,9052759
36	127	129	16641	-9,183333	84,33360499	-15,51667	240,767	142,49472
37	122	121	14641	-4,183333	17,50027499	-7,516667	56,5003	31,4447211
38	119	111	12321	-1,183333	1,400276989	2,483333	6,16694	-2,9386099
39	123	119	14161	-5,183333	26,86694099	-5,516667	30,4336	28,5947221
40	122	104	10816	-4,183333	17,50027499	9,483333	89,9336	-39,67194
41	119	118	13924	-1,183333	1,400276989	-4,516667	20,4003	5,34472111
42	123	107	11449	-5,183333	26,86694099	6,483333	42,0336	-33,605274
43	120	114	12996	-2,183333	4,766942989	-0,516667	0,26694	1,12805611
44	120	121	14641	-2,183333	4,766942989	-7,156667	51,2179	15,6253872
45	115	112	12544	2,816667	7,933612989	1,483333	2,20028	4,17805511
46	121	107	11449	-3,183333	10,13360899	6,483333	42,0336	-20,638608
47	118	104	10816	-0,183333	0,033610989	9,483333	89,9336	-1,7386079
48	124	108	11664	-6,183333	38,23360699	5,483333	30,0669	-33,905274

No	X_i	Y	Y^2	X_i	X_i^2	y	y^2	x_iy
49	120	126	15876	-2,183333	4,766942989	-12,51667	156,667	27,3280521
50	120	107	11449	-2,183333	4,766942989	6,483333	42,0336	-14,155275
51	122	122	14884	-4,183333	17,50027499	-8,516667	72,5336	35,6280541
52	126	119	14161	-8,183333	66,96693899	-5,516667	30,4336	45,1447231
53	124	101	10201	-6,183333	38,23360699	12,483333	155,834	-77,188605
54	127	129	16641	-9,183333	84,33360499	-15,51667	240,767	142,49472
55	121	120	14400	-3,183333	10,13360899	-6,516667	42,4669	20,7447211
56	126	133	17689	-8,183333	66,96693899	-19,51667	380,9	159,711385
57	123	128	16384	-5,183333	26,86694099	-14,51667	210,734	75,2447191
58	126	105	11025	-8,183333	66,96693899	8,43333	71,1211	-69,012748
59	106	96	9216	11,816667	139,633619	17,483333	305,667	206,594724
60	122	106	11236	-4,183333	17,50027499	7,483333	56,0003	-31,305274
Jumlah	7069	6809	778755	0.000000	2680,983333	0.000000	6035,02	1929,97567
rat-rata	117,817	113,483						



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Perhitungan Jumlah Kuadrat galat, JK (G) X₁ dengan Y

No	X1	Kelompok	yk	yk ²	A	jml yk	B	A-B
					jml yk ²		(jml yk) ² /nk	
1	102	1	95	9025	9025	95	9025	0
2	104	2	98	9604	9604	98	9604	0
3	106	3	94	8836	18052	190	18050	2
4	106		96	9216				
5	108	4	94	8836	8836	94	8836	0
6	109	5	113	12769	12769	113	12769	0
7	110	6	106	11236	11236	106	11236	0
8	111	7	117	13689	47740	436	47524	216
9	111		115	13225				
10	111		105	11025				
11	111		99	9801				
12	112	8	120	14400	55308	470	55225	83
13	112		118	13924				
14	112		110	12100				
15	112		122	14884				
16	113	9	114	12996	69995	591	69856,2	138,8
17	113		118	13924				
18	113		123	15129				
19	113		111	12321				
20	113		125	15625				
21	114	10	124	15376	42320	356	42245,33333	74,66667
22	114		112	12544				
23	114		120	14400				
24	115	11	112	12544	12544	112	12544	0
25	116	12	102	10404	10404	102	10404	0
26	117	13	108	11664	11664	108	11664	0
27	118	14	119	14161	37521	335	37408,33333	112,6667
28	118		112	12544				
29	118		104	10816				
30	119		111	12321				
31	119	15	118	13924	13924	118	13924	0
32	120	16	110	12100	26245	229	26220,5	
33	120		109	11881				
34	120		114	12996				
35	120		121	14641				
36	120		126	15876				
37	120		107	11449				
38	121		111	12321				
39	121	17	107	11449	38170	338	38081,33333	88,66667
40	121		120	14400				
41	122	18	121	14641	51577	453	51302,25	274,75
42	122		104	10816				
43	122		122	14884				
44	122		106	11236				
45	123	19	119	14161	41994	354	41772	222
46	123		107	11449				
47	123		128	16384				

No	X1	Kelompok	yk	yk ²	A	jml yk	B	A-B
					jml yk ²		(jml yk) ² /nk	
48	124	20	108	11664	21865	209	21840,5	24,5
49	124		101	10201				
50	125	21	133	17689	17689	133	17689	0
51	126	22	119	14161	42875	357	42483	392
52	126		133	17689				
53	126		105	11025				
54	127		133	17689				
55	127	23	104	10816	61787	495	61256,25	530,75
56	127		129	16641				
57	127		129	16641				
58	128	24	128	16384	16384	128	16384	0
59	129	25	108	11664	24208	220	24200	8
60	129		112	12544				
Jumlah	7069		6809	778755			JK(G)	2473,8
Rata-rata	117,816667		113,4833					



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Uji Signifikansi dan lineritas Regresi Variabel X₁ dengan Y

Sumber Varians	dk	Jk	RJK	Fh	Ft	Kesimpulan
Total (T)	60	778755				
Regesi a	1	772708	772708			
Regesi b	1	858.16	1165.023	13.84	4.01	Signifikan
Sisa (residual) S	58	4881.96	84.17172			
Tuna Cocok (TC)	23	2408.2	104.7206	1.48	1.83	Linear
Galat/Kekeliruan	35	2473.8	70.68			

K = 25
N = 60
Dk(T) = n = 60
Dk(a) = 1
Dk (b)=1
Dk (S) = n -2 = 58
Dk(TC) = k - 2 =25-2=23
Dk(G) = n - k = 60 -23= 35
JK (T) = $\sum y^2$

JK (a) = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$

JK (b) = $b\sum X_1Y$

JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b)

JK(TC) = JK (S) - JK (G)

JK(G) = $\sum \left\{ \sum Y_{nk}^2 - \left(\sum \frac{Y_{nk}}{n_i} \right)^2 \right\}$



Uji Signifikasi Regresi Variabel X₁ dengan Y

Fhitung = $\frac{JK(b)}{JK(S)/(n-2)} = \frac{1165,023}{4881,96/(60-2)} = 9.5924 = 13.84$

Persyaratan F_{hitung} > F_{table}

Uji Linieritas Regeresi Variabel X₁ dengan Y

F_{hitung} = $\frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(n-k)} = \frac{2408,2/(25-2)}{2473,8/(60-25)} = 9.5924 = 1,48$

Persyaratan F_{hitung} < F_{Tabel}

Perhitungan Persamaan Regresi Linear Variabel X_2 dengan Y

No	X_2	Y	Y^2	X_2	X_2^2	y	y^2	x_2y
1	148	124	15376	-2,850000	8,122500	-10,516667	110,6002848	29,97250095
2	154	133	17689	-8,850000	78,322500	-19,51667	380,9002908	172,722503
3	160	128	16384	-14,850000	220,522500	-14,51667	210,7336208	215,572505
4	151	114	12996	-5,850000	34,222500	-0,516667	0,266944789	3,02250195
5	131	94	8836	14,150000	200,222500	19,483333	379,6002648	275,689162
6	137	112	12544	8,150000	66,422500	1,483333	2,200276789	12,08916395
7	151	120	14400	-5,850000	34,222500	-6,516667	42,46694879	38,12250195
8	138	110	12100	7,150000	51,122500	3,483333	12,13360879	24,90583095
9	138	118	13924	7,150000	51,122500	-4,516667	20,40028079	-32,29416905
10	155	117	13689	-9,850000	97,022500	-3,516667	12,36694679	34,63916995
11	145	108	11664	0,150000	0,022500	5,483333	30,06694079	0,82249995
12	146	118	13924	-0,850000	0,722500	-4,516667	20,40028079	3,83916695
13	132	113	12769	13,150000	172,922500	0,483333	0,233610789	6,35582895
14	150	112	12544	-4,850000	23,522500	1,483333	2,200276789	-7,19416505
15	146	123	15129	-0,850000	0,722500	-9,516667	90,56695079	8,08916695
16	145	102	10404	0,150000	0,022500	11,483333	131,8669368	1,72249995
17	147	119	14161	-1,850000	3,422500	-5,516667	30,43361479	10,20583395
18	154	111	12321	-8,850000	78,322500	2,483333	6,166942789	-21,97749705
19	161	120	14400	-15,850000	251,222500	-6,516667	42,46694879	103,289172
20	138	125	15625	7,150000	51,122500	-11,51667	132,6336188	-82,34416905
21	136	115	13225	9,150000	83,722500	-1,516667	2,300278789	-13,87750305
22	144	112	12544	1,150000	1,322500	1,483333	2,200276789	1,70583295
23	130	105	11025	15,150000	229,522500	8,483333	71,96693879	128,522495
24	143	110	12100	2,150000	4,622500	3,483333	12,13360879	7,48916595
25	152	122	14884	-6,850000	46,922500	-8,16667	66,69449889	55,9416895
26	151	133	17689	-5,850000	34,222500	-19,51667	380,9002908	114,172502
27	146	99	9801	-0,850000	0,722500	14,483333	209,7669348	-12,31083305
28	157	104	10816	-11,850000	140,422500	9,483333	89,93360479	-112,3774961
29	132	94	8836	13,150000	172,922500	19,483333	379,6002648	256,205829
30	161	106	11236	-15,850000	251,222500	7,483333	56,00027279	-118,6108281
31	133	95	9025	12,150000	147,622500	18,483333	341,6335988	224,572496
32	146	109	11881	-0,850000	0,722500	4,483333	20,10027479	-3,81083305
33	130	98	9604	15,150000	229,522500	15,483333	239,7336008	234,572495
34	148	108	11664	-2,850000	8,122500	5,483333	30,06694079	-15,62749905
35	149	111	12321	-3,850000	14,822500	2,483333	6,166942789	-9,56083205
36	147	129	16641	-1,850000	3,422500	-15,51667	240,7669548	28,70583395
37	147	121	14641	-1,850000	3,422500	-7,516667	56,50028279	13,90583395
38	136	111	12321	9,150000	83,722500	2,483333	6,166942789	22,72249695
39	150	119	14161	-4,850000	23,522500	-5,516667	30,43361479	26,75583495
40	137	104	10816	8,150000	66,422500	9,483333	89,93360479	77,28916395
41	146	118	13924	-0,850000	0,722500	-4,516667	20,40028079	3,83916695
42	149	107	11449	-3,850000	14,822500	6,483333	42,03360679	-24,96083205
43	153	114	12996	-7,850000	61,622500	-0,516667	0,266944789	4,05583595
44	146	121	14641	-0,850000	0,722500	-7,156667	51,21788255	6,08316695
45	149	112	12544	-3,850000	14,822500	1,483333	2,200276789	-5,71083205

No	X_2	Y	Y^2	X_2	X_2^2	y	y^2	x_2y
46	138	107	11449	7,150000	51,122500	6,483333	42,03360679	46,35583095
47	143	104	10816	2,150000	4,622500	9,483333	89,93360479	20,38916595
48	148	108	11664	-2,850000	8,122500	5,483333	30,06694079	-15,62749905
49	147	126	15876	-1,850000	3,422500	-12,51667	156,6669528	23,15583395
50	139	107	11449	6,150000	37,822500	6,483333	42,03360679	39,87249795
51	139	122	14884	6,150000	37,822500	-8,516667	72,53361679	-52,37750205
52	143	119	14161	2,150000	4,622500	-5,516667	30,43361479	-11,86083405
53	155	101	10201	-9,850000	97,022500	12,483333	155,8336028	-122,9608301
54	153	129	16641	-7,850000	61,622500	-15,51667	240,7669548	121,805836
55	139	120	14400	6,150000	37,822500	-6,516667	42,46694879	-40,07750205
56	154	133	17689	-8,850000	78,322500	-19,51667	380,9002908	172,722503
57	134	128	16384	11,150000	124,322500	-14,51667	210,7336208	-161,8608371
58	157	105	11025	-11,850000	140,422500	8,43333	71,12105489	-99,9349605
59	135	96	9216	10,150000	103,022500	17,483333	305,6669328	177,45583
60	140	106	11236	5,150000	26,522500	7,483333	56,00027279	38,53916495
Jumlah	8709	6809	778755	0.000000	3879,650000	0.000000	6046,983333	1824,65
rat-rata	145,15	113,483						



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Perhitungan Jumlah Kuadrat galat, JK(G) X₂ dengan Y

No	X ₂	Kelompok	yk	yk ²	jml yk ²	jml yk	(jml yk) ² /nk	A-B
					A		B	
1	130	1	105	11025	20629	203	20604,5	24,5
2	130		98	9604				
3	131	2	94	8836	8836	94	8836	0
4	132	3	113	12769	21605	207	21424,5	180,5
5	132		94	8836				
6	133	4	95	9025	9025	95	9025	0
7	134	5	128	16384	16384	128	16384	0
8	135	6	96	9216	9216	96	9216	0
9	136	7	115	13225	25546	226	25538	8
10	136		111	12321				
11	137	8	112	12544	23360	216	23328	32
12	137		104	10816				
13	138	9	110	12100	53098	460	52900	198
14	138		118	13924				
15	138		125	15625				
16	138		107	11449				
17	139	10	107	11449	40738	349	40600,3333	132,6667
18	139		122	14884				
19	139	11	120	14400	14400	120	14400	0
20	140	11	106	11236	11236	106	11236	0
21	143	12	110	12100	37077	333	36963	114
22	143		104	10816				
23	143		119	14161				
24	144		112	12544				
25	145	14	108	11664	22068	210	22050	18
26	145		102	10404				
27	146	15	118	13924	79300	688	78890,6667	409,3333
28	146		123	15129				
29	146		99	9801				
30	146		109	11881				
31	146	16	118	13924	61319	495	61256,25	62,75
32	146		121	14641				
33	147		119	14161				
34	147		129	16641				
35	147	17	121	14641	38704	340	38533,3333	170,6667
36	147		126	15876				
37	148	18	124	15376	23770	218	23762	8
38	148		108	11664				
39	148	19	108	11664	12544	112	12544	0
40	149		111	12321				
41	149	20	107	11449	26705	231	26680,5	24,5
42	149		112	12544				
43	150	21	112	12544	45085	367	44896,3333	188,6667
44	150		119	14161				
45	151		114	12996				
46	151		120	14400				
47	151	22	133	17689	14884	122	14884	0
48	152		122	14884				

No	X ₂	Kelompok	yk	yk ²	jml yk ²	jml yk	(jml yk) ² /nk	A-B
					A		B	
49	153	23	114	12996	29637	243	29524,5	112,5
50	153		129	16641				
51	154	24	133	17689	47699	377	47376,3333	322,6667
52	154		111	12321				
53	154		133	17689				
54	155		117	13689				
55	155	25	101	10201	23890	218	23762	128
56	157	26	104	10816				
57	157		105	11025	21841	209	21840,5	0,5
58	160	27	128	16384				
59	161	28	120	14400	25636	226	25538	98
60	161		106	11236				
Jumlah	8709		6809	778755			JK(G)	2401,25
Rata-rata	145,15		113,48					



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Uji Signifikansi dan linieritas Regresi Variabel X₂ dengan Y

Sumber Varians	dk	Jk	RJK	Fh	Ft	Kesimpulan
Total (T)	60	778755				
Regesi a	1	772708	772708.017			
Regesi b	1	858.16	858.156695			
Sisa (residual) S	58	518.8	89.4625282	9.59	4.01	Signifikan
Tuna Cocok (TC)	25	2949.6	117.983066			
Galat/Kekeliruan	33	2239.2	67.8560606	1.74	1.83	Linier

K = 27
N = 60
Dk(T) = n = 60
Dk(a) = 1
Dk (b)=1
Dk (S) = n -2 = 58
Dk(TC) = k - 2 =27-2=25
Dk(G) = n - k = 60 -27 = 33
JK (T) = $\sum y^2$
JK (a) = $\frac{(\sum Y)^2}{n}$
JK (b) = $b\sum X^2Y$
JK (S) = JK (T) - JK (a) - JK (b)
JK(TC) = JK (S) - JK (G)



JK(G) = $\sum \left\{ \sum Y_{nk}^2 - \frac{(\sum Y_{nk})^2}{n_i} \right\}$

Uji Signifikasi Regresi Variabel X₂ dengan Y

$$F_{hitung} = \frac{JK(b)}{JK(S)/(n-2)} = \frac{858,16}{5188,80/(60-2)} = 9.5924 = 9,59$$

Persyaratan $F_{hitung} > F_{table}$

Uji Linieritas Regresi Variabel X₂ dengan Y

$$F_{hitung} = \frac{JK(TC)/(k-2)}{JK(G)/(n-k)} = \frac{2949,6/(27-2)}{2239,2/(60-27)} = 9.5924 = 1,74$$

Persyaratan $F_{hitung} < F_{Tabel}$

Perhitungan Regresi Ganda Variabel X_1 dan X_2 dengan Y

No	X_1	X_2	Y	x_1	x_2	y	x_1^2	x_2^2	y^2	x_1x_2	x_1y	x_2y
1	114	148	124	-3,8167	2,8500	10,5167	14,5672	8,1225	110,6009789	-10,877595	-40,13908889	29,972595
2	127	154	133	9,1833	8,8500	19,5167	84,3330	78,3225	380,9015789	81,272205	179,2277111	172,722795
3	128	160	128	10,1833	14,8500	14,5167	103,6996	220,5225	210,7345789	151,222005	147,8279111	215,572995
4	113	151	114	-4,8167	5,8500	0,5167	23,2006	34,2225	0,26697889	-28,177695	-2,48878889	3,022695
5	106	131	94	-11,8167	-14,1500	-19,4833	139,6344	200,2225	379,5989789	167,206305	230,2283111	275,688695
6	114	137	112	-3,8167	-8,1500	-1,4833	14,5672	66,4225	2,20017889	31,106105	5,66131111	12,088895
7	112	151	120	-5,8167	-5,8500	6,5167	33,8340	34,2225	42,46737889	34,027695	-37,90568889	-38,122695
8	120	138	110	2,1833	-7,1500	-3,4833	4,7668	51,1225	12,13337889	-15,610595	-7,60508889	24,905595
9	112	138	118	-5,8167	-7,1500	-4,5167	33,8340	51,1225	20,40057889	41,589405	-26,27228889	-32,294405
10	111	155	117	-6,8167	9,8500	3,5167	46,4674	97,0225	12,36717889	-67,144495	-23,97228889	34,639495
11	129	145	108	11,1833	-0,1500	-5,4833	125,0662	0,0225	30,06657889	-1,677495	-61,32138889	0,822495
12	113	146	118	-4,8167	0,8500	4,5167	23,2006	0,7225	20,40057889	-4,094195	-21,75558889	3,839195
13	109	132	113	-8,8167	-13,1500	-0,4833	77,7342	172,9225	0,23357889	115,939605	4,26111111	6,355395
14	129	150	112	11,1833	4,8500	-1,4833	125,0662	23,5225	2,20017889	54,239005	-16,58818889	-7,194005
15	113	146	123	-4,8167	0,8500	9,5167	23,2006	0,7225	90,56757889	-4,094195	-45,83908889	8,089195
16	116	145	102	-1,8167	-0,1500	-11,4833	3,3004	0,0225	131,8661789	0,272505	20,86171111	1,722495
17	118	147	119	0,1833	1,8500	5,5167	0,0336	3,4225	30,43397889	0,339105	1,01121111	10,205895
18	113	154	111	-4,8167	8,8500	-2,4833	23,2006	78,3225	6,16677889	-42,627795	11,96131111	-21,977205
19	114	161	120	-3,8167	15,8500	6,5167	14,5672	251,2225	42,46737889	-60,494695	-24,87228889	103,289695
20	113	138	125	-4,8167	-7,1500	11,5167	23,2006	51,1225	132,6343789	34,439405	-55,47248889	-82,344405
21	111	136	115	-6,8167	-9,1500	1,5167	46,4674	83,7225	2,30037889	62,372805	-10,33888889	-13,877805
22	118	144	112	0,1833	-1,1500	-1,4833	0,0336	1,3225	2,20017889	-0,210795	-0,27188889	1,705795
23	111	130	105	-6,8167	-15,1500	-8,4833	46,4674	229,5225	71,96637889	103,273005	57,82811111	128,521995
24	112	143	110	-5,8167	-2,1500	-3,4833	33,8340	4,6225	12,13337889	12,505905	20,26131111	7,489095
25	112	152	122	-5,8167	6,8500	8,5167	33,8340	46,9225	72,53417889	-39,844395	-49,53908889	58,339395
26	125	151	133	7,1833	5,8500	19,5167	51,5998	34,2225	380,9015789	42,022305	140,1943111	114,172695
27	111	146	99	-6,8167	0,8500	-14,4833	46,4674	0,7225	209,7659789	-5,794195	98,72831111	-12,310805
28	127	157	104	9,1833	11,8500	-9,4833	84,3330	140,4225	89,93297889	108,822105	-87,08798889	-112,377105
29	108	132	94	-9,8167	-13,1500	-19,4833	96,3676	172,9225	379,5989789	129,089605	191,2617111	256,205395

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁	X ₂	Y	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²	X ₁ X ₂	X ₁ Y	X ₂ Y
30	110	161	106	-7,8167	15,8500	-7,4833	61,1008	251,223	55,9998	-123,895	58,4947	-118,61
31	102	133	95	-15,8167	-12,1500	-18,4833	250,1680	147,623	341,632	192,173	292,345	224,572
32	120	146	109	2,1833	0,8500	-4,4833	4,7668	0,7225	20,1	1,85581	-9,78839	-3,81081
33	104	130	98	-13,8167	-15,1500	15,4833	190,9012	229,523	239,733	209,323	-213,928	-234,572
34	117	148	108	-0,8167	2,8500	-5,4833	0,6670	8,1225	30,0666	-2,3276	4,47821	-15,6274
35	121	149	111	3,1833	3,8500	-2,4833	10,1334	14,8225	6,16678	12,2557	-7,90509	-9,56071
36	127	147	129	9,1833	1,8500	15,5167	84,3330	3,4225	240,768	16,9891	142,495	28,7059
37	122	147	121	4,1833	1,8500	7,5167	17,5000	3,4225	56,5008	7,73911	31,4446	13,9059
38	119	136	111	1,1833	-9,1500	-2,4833	1,4002	83,7225	6,16678	-10,8272	-2,93849	22,7222
39	123	150	119	5,1833	4,8500	-5,5167	26,8666	23,5225	30,434	25,139	28,5947	26,756
40	122	137	104	4,1833	-8,1500	-9,4833	17,5000	66,4225	89,933	-34,0939	-39,6715	77,2889
41	119	146	118	1,1833	0,8500	7,5167	1,4002	0,7225	20,4006	1,00581	5,34461	3,8392
42	123	149	107	5,1833	3,8500	-6,4833	26,8666	14,8225	42,0332	19,9557	-33,6049	-24,9607
43	120	153	114	2,1833	7,8500	0,5167	4,7668	61,6225	0,26698	17,1389	1,12811	4,0561
44	120	146	121	2,1833	0,8500	7,5167	4,7668	0,7225	56,5008	1,85581	16,4112	6,3892
45	115	149	112	-2,8167	3,8500	-1,4833	7,9338	14,8225	2,20018	-10,8443	4,17801	-5,71071
46	121	138	107	3,1833	-7,1500	-6,4833	10,1334	51,1225	42,0332	-22,7606	-20,6383	46,3556
47	118	143	104	0,1833	-2,500	-9,4833	0,0336	4,6225	89,933	-0,3941	-1,73829	20,3891
48	124	148	108	6,1833	2,8500	-5,4833	38,2332	8,1225	30,0666	17,6224	-33,9049	-15,6274
49	120	147	126	2,1833	1,8500	12,5167	4,7668	3,4225	156,668	4,03911	27,3277	23,1559
50	120	139	107	2,1833	-6,500	-6,4833	4,7668	37,8225	42,0332	-13,4273	-14,155	39,8723
51	122	139	122	4,1833	-6,1500	8,5167	17,5000	37,8225	72,5342	-25,7273	35,6279	-52,3777
52	126	143	119	8,1833	-2,1500	-5,5167	66,9664	4,6225	30,434	-17,5941	45,1448	-11,8609
53	124	155	101	6,1833	9,8500	-12,4833	38,2332	97,0225	155,833	60,9055	-77,188	-122,961
54	127	153	129	9,1833	7,8500	15,5167	84,3330	61,6225	240,768	72,0889	-142,495	-121,806
55	121	139	120	8,1833	-6,1500	6,5167	66,9664	37,8225	42,4674	-50,3273	53,3281	-40,0777
56	126	154	133	8,1833	8,8500	19,5167	66,9664	78,3225	380,902	72,4222	159,711	172,723
57	123	134	128	5,1833	-11,1500	14,5167	26,8666	124,323	210,735	-57,7938	75,2444	-161,861
58	126	157	105	8,1833	11,8500	-8,4833	66,9664	140,423	71,9664	96,9721	-69,4214	-100,527
59	106	135	96	-11,8167	-10,1500	-17,4833	139,6344	103,023	305,666	119,94	206,595	177,455
60	122	140	106	4,1833	-5,1500	-7,4833	17,5000	26,5225	55,9998	-21,544	-31,3049	38,539
Jumlah	3710	4491	3494				1360,937766	1741,9	3166,94	557,864	489,211	-113,226

Model Regresi

$$Y = a_0 + a_1 X_1 + a_2 X_2$$

Contoh Perhitungannya

$$\sum X_1 Y = a_1 \sum X_1^2 + a_2 \sum X_1 X_2$$

$$1767.3167 = a_1 \cdot 2680.9833 + a_2 \cdot 1409.6500$$

$$\sum X_2 Y = a_1 \sum X_1 X_2 + a_2 \sum X_2^2$$

$$1824.6500 = a_1 \cdot 1409.6500 + a_2 \cdot 1409.6500$$

$$a_1 = 0.5091 = 0.51$$

$$a_2 = 0.2853 = 0.29$$

$$a_0 = \bar{Y} - a_1 \bar{X}_1 - a_2 \bar{X}_2$$

$$a_0 = 113,48 - (0,5091)(117,82) - (0,2853)(145,15)$$

$$a_0 = 113,48 - 59.9822 - 41.4113$$

$$a_0 = 12.08605 = 12,09$$



Bentuk Persamaan

$$Y = 12,09 + 0,51 X_1 + 0,29 X_2$$

UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Uji Signifikan Regresi Ganda

Sumber Varians	Dk	Jk	RJK	Fh	Ft
Regesi (reg)	2	1420.3136	1019.027	8.75	3.16
Residual(S)	57	4440.9294	77.911		
Total (R)	59	6046.9833	223.4132		

$JK(R) = \sum y^2 = 6046.9833$

$JK(reg) = JK(b) = a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$
 $= 0,5091 (1767.3167) + 0,2853 (1824,64500)$
 $= 1420.3136$

$JK(S) = JK(R) - JK(reg)$
 $= 6046.9833 - 1420.3136$
 $= 4626.6697$

$F_{hitung} = \frac{JK(reg) / k}{JK(S) / (n - k - 1)} = \frac{1420.3136 / 2}{4626.6697 / (60 - 2 - 1)} = \frac{710.1568}{81.1696} = 8.75$

$F_{tabel} = 3,1600$

$K = \text{Jumlah variable independent} = 2$

$N = \text{jumlah responden} = 60$

Syarat Signifikan $F_{hitung} > F_{tabel}$

Kesimpulan Regresi Signifikan

Perhitungan Korelasi Sederhana

No	X ₁	X ₂	Y	X ₁ Y	X ₂ Y	X ₁ X ₂	X ₁ ²	X ₂ ²	Y ²
1	114	148	124	14136	18352	16872	12996	21904	15376
2	127	154	133	16891	20482	19558	16129	23716	17689
3	128	160	128	16384	20480	20480	16384	25600	16384
4	113	151	114	12882	17214	17063	12769	22801	12996
5	106	131	94	9964	12314	13886	11236	17161	8836
6	114	137	112	12768	15344	15618	12996	18769	12544
7	112	151	120	13440	18120	16912	12544	22801	14400
8	120	138	110	13200	15180	16560	14400	19044	12100
9	112	138	118	13216	16284	15456	12544	19044	13924
10	111	155	117	12987	18135	17205	12321	24025	13689
11	129	145	108	13932	15660	18705	16641	21025	11664
12	113	146	118	13334	17228	16498	12769	21316	13924
13	109	132	113	12317	14916	14388	11881	17424	12769
14	129	150	112	14448	16800	19350	16641	22500	12544
15	113	146	123	13899	17958	16498	12769	21316	15129
16	116	145	102	11832	14790	16820	13456	21025	10404
17	118	147	119	14042	17493	17346	13924	21609	14161
18	113	154	111	12543	17094	17402	12769	23716	12321
19	114	161	120	13680	19320	18354	12996	25921	14400
20	113	138	125	14125	17250	15594	12769	19044	15625
21	111	136	115	12765	15640	15096	12321	18496	13225
22	118	144	112	13216	16128	16992	13924	20736	12544
23	111	130	105	11655	13650	14430	12321	16900	11025
24	112	143	110	12320	15730	16016	12544	20449	12100
25	112	152	122	13664	18544	17024	12544	23104	14884
26	125	151	133	16625	20083	18875	15625	22801	17689
27	111	146	99	10989	14454	16206	12321	21316	9801
28	127	157	104	13208	16328	19989	16129	24649	10816
29	108	132	94	10152	12408	14256	11664	17424	8836
30	110	161	106	11660	17066	17710	12100	25921	11236
31	102	133	95	9690	12635	13566	10404	17689	9025
32	120	146	109	13080	15914	17520	14400	21316	11881
33	104	130	98	10192	12740	13520	10816	16900	9604
34	117	148	108	12636	15984	17316	13689	21904	11664
35	121	149	111	13431	16539	18029	14641	22201	12321
36	127	147	129	16383	18963	18669	16129	21609	16641
37	122	147	121	14762	17787	17934	14884	21609	14641
38	119	136	111	13209	15096	16184	14161	18496	12321
39	123	150	119	14637	17850	18450	15129	22500	14161
40	122	137	104	12688	14248	16714	14884	18769	10816
41	119	146	118	14042	17228	17374	14161	21316	13924

42	123	149	107	13161	15943	18327	15129	22201	11449
43	120	153	114	13680	17442	18360	14400	23409	12996
44	120	146	121	14520	17666	17520	14400	21316	14641
45	115	149	112	12880	16688	17135	13225	22201	12544
46	121	138	107	12947	14766	16698	14641	19044	11449
47	118	143	104	12272	14872	16874	13924	20449	10816
48	124	148	108	13392	15984	18352	15376	21904	11664
49	120	147	126	15120	18522	17640	14400	21609	15876
50	120	139	107	12840	14873	16680	14400	19321	11449
51	122	139	122	14884	16958	16958	14884	19321	14884
52	126	143	119	14994	17017	18018	15876	20449	14161
53	124	155	101	12524	15655	19220	15376	24025	10201
54	127	153	129	16383	19737	19431	16129	23409	16641
55	121	139	120	14520	16680	16819	14641	19321	14400
56	126	154	133	16758	20482	19404	15876	23716	17689
57	123	134	128	15744	17152	16482	15129	17956	16384
58	126	157	105	13230	16485	19782	15876	24649	11025
59	106	135	96	10176	12960	14310	11236	18225	9216
60	122	140	106	12932	14840	17080	14884	19600	11236
Jumlah	2304	2761	2165	262957	314722	335090	279802	402125	248721



UNIVERSITAS
ISLAM
INDONESIA

Hasil Korelasi Sederhana dan Ganda

		Korelasi X ₁ dengan Y	Korelasi X ₂ dengan Y	Korelasi X ₂ dengan X ₁	Korelasi Ganda X ₁ dan X ₂ dengan Y	
Korelasi	r	0.4389	0.3767	0.4370	R	0.493
Determinan	r ²	0.1927	0.1419	0.191	R ²	0.243
Uji Signifikansi	t _{hitung}	3.7204	3.0972	20.78	F _{hitung}	8.75
	t _{tabel}	1.67	1.67	1.67	F _{tabel}	3.16

Rumus Korelasi Sederhana

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Rumus Korelasi Sederhana

$$r_{y_{x_1x_2}} = \sqrt{\frac{r^2_{y.x_1} + 2r_{x_1x_2}r^2_{y.x_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$



Rumus Uji Signifikansi Korelasi Ganda

$$F_h = \frac{R^2 / K}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Rumus Signifikansi Korelasi Sederhana menggunakan Uji t

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Sarat signifikan

$$t_{hitung} > t_{tabel}$$

Hasil Perhitungan Korelasi Paralel

Pengendali	Nilai Korelasi Parsial	Signifikansi
X ₂	0,3991	5,0143
X ₁	0.4608	6,4521

Rumus Korelasi PARSIAL

a. Pengendali X₂

$$r_{xy} = \frac{r_{x1.y} - r_{x1.y}(r_{x1.x2})}{\sqrt{(1 - r_{x1.x2}^2)(1 - r_{x2.y}^2)}}$$

$$r_{x1.y.x2} = \frac{0.4389 - 0.3767(0.4370)}{(1 - 0.191)(1 - 0.1419)} = \frac{0.2743}{0.8331} = 0.32925219 = 0.3292$$

Uji Korelasi Parsial dengan pengendali X₂

$$t_{\text{tabel}} = 1,67 (dk=57, \alpha = 0.05)$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{1 - r_p} = \frac{0.3293 \sqrt{60-3}}{1 - 0.3292} = 3.7051$$

b. Pengendali X₁

$$r_{xy} = \frac{r_{x1.y} - r_{x1.y}(r_{x1.x2})}{\sqrt{(1 - r_{x1.x2}^2)(1 - r_{x2.y}^2)}}$$

$$r_{x1.y.x2} = \frac{0.4389 - 0.3767(0.4370)}{(1 - 0.191)(1 - 0.1972)} = 0.34$$

Uji Signifikansi korelasi PARSIAL dengan pengendali X₂

$$t_{\text{tabel}} = 1,67 (dk=57, \alpha = 0.05)$$

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{1 - r_p} = \frac{0.3404 \sqrt{60-3}}{1 - 0.3404} = 3.90$$

RIWAYAT HIDUP

Selamat Juarsa, lahir di Tanding Marga pada tanggal 02 Desember 1976, dari ibunda Nurai'ni dan Muhamad Soleh. Menamatkan Sekolah Dasar di Tanding Marga, 1989. Selanjutnya meneruskan di Sekolah Menengah Pertama Talang Ubi di Prabumenang, 1992. Sekolah Menengah Atas di selesaikan di SMA Shalahuddin Malang, Jawa Timur pada tahun 1995. Pada tahun 2000, menamatkan kuliah S1 di Institut Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Malang, jurusan Bahasa Inggris.

Pada tahun media 2000, bergabung dengan Primagama Group, Divisi Bahasa Asing Cabang Cilegon. Selanjutnya tahun 2002 mulai bekerja sebagai dosen tetap di Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Cilegon dalam mata kuliah Bahasa Inggris I, II dan Ilmu Sosial Budaya Dasar. Dan tahun 2003 sebagai tenaga pengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al-Khairiyah Cilegon untuk mata kuliah Bahasa Inggris I, II, III. Dan pada tahun 2004 sampai 2007 sebagai tenaga pengajar di SD Al-Azhar Syifa Budi YPWKS Cilegon. Dan tahun 2007 sampai sekarang sebagai Wakil Kepala Sekolah SMK Informatika Pelita Nusantara (STMIK Group) bidang Kurikulum.

Dan sekarang, sebagai mahasiswa Magister Studi Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Indonesia Yogyakarta dalam konsentrasi Pendidikan Islam. Menikah dengan perempuan terbaik untukku, Shofiastuti Saidah, SE serta alhamdulillah kami sudah dikaruniai seorang putra, berumur 5 tahun yaitu Muhammad Arrayan Risqi Juarsa.